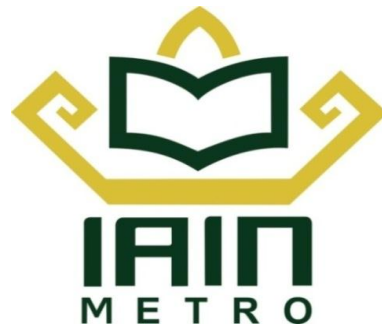


SKRIPSI
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIPE TEAM QUIZ TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 2 NEGARA
NABUNG

Oleh:

RISKA KURNIAWATI

NPM 1901031055



Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

1444 H/2023 M

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIPE TEAM QUIZ TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 2 NEGARA
NABUNG**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

RISKA KURNIAWATI

NPM 1901031055

Pembimbing : Yunita Wildaniati M.Pd

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

1444 H/2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Riska Kurniawati
NPM : 1901031055
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIPE TEAM QUIZ
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS V SDN 2 NEGARA NABUNG

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Metro, 27 Maret 2023
Dosen Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Yunita Wildaniati, M.Pd
NIP. 19870630 201503 2 003

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIPE TEAM
QUIZ TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS V SDN 2 NEGARA NABUNG

Nama : Riska Kurniawati

NPM : 1901031055

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 27 Maret 2023
Dosen Pembimbing



Yunita Wildaniati, M.Pd
NIP. 19870630 201503 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-1776/In.28.1/D/PP.00.9/04/2023

Skripsi dengan judul: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIPE TEAM QUIZ TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 2 NEGARA NABUNG, yang disusun oleh Riska Kurniawati, NPM. 1901031055, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/ 03 April 2023.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator : Yunita Wildaniati, M.Pd

Penguji I : Nurul Afifah, M.Pd.I

Penguji II : Edo Dwi Cahyo, M.Pd

Sekretaris : Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIPE TEAM QUIZ TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 2 NEGARA
NABUNG

OLEH:
RISKA KURNIAWATI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 2 Negara Nabung yang masih rendah serta guru yang masih menggunakan model pembelajaran konvensional sehingga siswa tidak aktif dalam belajar serta suasana belajar yang monoton. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran tipe *team quiz* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 2 Negara Nabung. Jenis penelitian yang digunakan adalah *pre-eksperimen* desain *One Group Pretest Posttest*. Sampel penelitiannya berjumlah 21 siswa dengan 10 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan tes bentuk essay sebanyak 10 butir. Adapun teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji t dan n gain ternormalisasi. Penelitian ini juga menggunakan lembar observasi guru dan siswa yang digunakan untuk mengetahui aktifitas belajar selama menggunakan *team quiz* dalam pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *team quiz* berpengaruh terhadap pembelajaran matematika siswa kelas V SDN 2 Negara Nabung dengan selisih hasil nilai rata-rata *pretest posttest* sebesar 22,77 dengan perhitungan uji t menunjukkan nilai $t_{hitung} = 9,368$ dan $t_{tabel} = 2,02$ dengan taraf signifikansi 5%. Dengan demikian bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,368 > 2,02$. Selain itu, model pembelajaran *team quiz* terbukti secara efektif berpengaruh terhadap hasil belajar matematika. Hal ini terlihat dari perolehan n gain skor sebesar 0,765 dan n gain persen sebesar 76,56% sehingga dapat disimpulkan bahwa *team quiz* berpengaruh tinggi dan efektif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 2 Negara Nabung.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Team Quiz* dan Hasil Belajar Matematika

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riska Kurniawati

NPM :1901031055

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Team Quiz Terhadap
Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 2 Negara
Nabung

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 24 Maret 2022
Yang Menyatakan



Riska Kurniawati
Riska Kurniawati
NPM. 1901031055

PERSEMBAHAN

Keberhasilan penulisan skripsi ini, yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Tipe *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 2 Negara Nabung”, dengan penuh rasa syukur peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Suyanto dan Ibu Dayati yang dengan penuh cintanya senantiasa memberikan doa, membimbing, mendidik, serta memberikan dukungan baik moral maupun material yang tiada hentinya.
2. Diri saya sendiri yang sudah dengan penuh perjuangan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin yang dapat saya lakukan.
3. Yunita Wildaniati, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi saya yang dengan penuh telaten dan semangat memberikan dukungan, bimbingan, arahan, serta motivasi untuk saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Kaprodi PGMI IAIN Metro, Dr. Siti Annisah, M. Pd yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, serta mempermudah proses persyaratan seminar maupun sidang.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya.
6. Keluarga besar PGMI IAIN Metro yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi, inspirasi, dan doa dalam menyelesaikan tugas akhir penulis.
7. Kepala sekolah, guru, dan karyawan SDN 2 Negara Nabung yang telah memfasilitasi saya selama melakukan penelitian.
8. Para sahabat, teman dekat, dan semua teman-teman yang telah memberikan semangat, dukungan, dan bantuan dalam saya menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Alumni tercinta IAIN Metro.

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ , وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ

“Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada kemudahan, karena itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain) dan kepada Tuhan, berharaplah”.¹

(Q.S Al Insyirah:6-8)

“Saya tidak tahu kunci kesuksesan tetapi kunci kegagalan adalah berusaha menyenangkan semua orang”.²

(Bill Cosby)

“Nasib memang diserahkan kepada manusia untuk digarap, tetapi takdir harus ditandatangani di atas materai dan tidak boleh digugat kalau nanti terjadi apa-apa, baik atau buruk”.³

(Prof. Dr. Sapardi Djoko Damono)

¹ QS. Al-Insyirah (94): 6-8

² Bill Cosby, *Makananku Mencerminkan Siapa Diriku*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), 56

³ Sapardi Djoko Damono, *Hujan Bulan Juni*, (Jakarta: Grasindo, 1994), 15

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, atas taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan dalam menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (SI) Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S. Pd.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
2. Yunita Wildaniati M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi
3. Dra Dewi Camarina selaku kepala sekolah SDN 2 Negara Nabung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian
4. Orang tua penulis yang telah memberikan dukungan dan doa serta teman-teman seperjuangan yang telah membantu dalam banyak hal.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 21 November 2022



RISKA KURNIAWATI

NPM 1901031055

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Relavan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar Matematika.....	14
1. Hasil Belajar.....	14
a. Pengertian Hasil Belajar.....	14
b. Fungsi Hasil Belajar.....	16
c. Klasifikasi Hasil Belajar	17
d. Faktor-faktor Hasil Belajar	19
2. Matematika	21
a. Pengertian Pembelajaran Matematika.....	21
b. Tujuan Pembelajaran Matematika.....	21
c. Karakteristik Pembelajaran Matematika SD/MI.....	22

d. KI, KD, Indikator	22
e. Materi Matematika	23
B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Quiz	35
1. Model Pembelajaran Koperatif	35
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif	35
b. Konsep Dasar Pemblajaran Kooperatif	37
c. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif	39
d. Prinsip-prinsip Pembelajaran Kooperatif	40
e. Prosedur Pembelajaran Kooperatif	41
2. Team Quiz	43
a. Pengertian Team Quiz	43
b. Langkah-langkah Pembelajaran Team Quiz	44
c. Kelebihan dan Kelemahan Team Quiz	47
3. Media Pembelajaran Sederhana	48
a. Pengertian Media Pembelajaran Sederhana	48
b. Unsur-unsur Media Pembelajaran Sederhana	48
c. Macam-macam Media Pembelajaran Sederhana	49
C. Kerangka Berpikir Team Quiz	51
D. Hipotesis	52
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	53
B. Definisi Operasional Variebel	54
1. Variabel Bebas (Model Pembelajaran Team Quiz)	54
2. Variabel Terikat (Hasil Belajar Siswa)	55
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	56
1. Populasi dan Sampel	56
2. Teknik Pengambilan Sampel	57
D. Teknik Pengumpulan Data	57
1. Tes	57
2. Observasi	57
3. Dokumentasi	58

E. Instrument Penelitian	58
1. Lembar Tes.....	58
a. Validitas	58
b. Reliabilitas	60
c. Daya Beda	62
d. Tingkat Kesukaran	64
2. Lembar Observasi	70
a. Guru	71
b. Siswa	72
F. Teknik Analisis Data.....	73
1. Uji Normalitas	73
2. Uji Hipotesis	74
a. Uji t	74
b. Uji N Gain	75

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	77
1. Deskripsi Data Hasil Tes.....	77
a. Waktu Penelitian	77
b. Data Pretest	78
c. Pelaksanaan Pembelajaran Team Quiz	80
d. Data Posttest.....	89
e. Data Hasil Belajar Indikator Kognitif	91
f. Data Hasil Observasi.....	96
1) Guru	96
2) Siswa	98
2. Analisis Data Hasil Penelitian.....	102
a. Uji Normalitas Data	102
b. Uji Hipotesis	103
1) Uji t	103
2) Uji N Gain	105
B. Pembahasan.....	106

C. Temuan Penelitian.....	110
---------------------------	-----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	113
---------------------	-----

B. Saran	113
----------------	-----

DAFTAR PUSTAKA	115
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Pencapaian hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Negara Nabung mata pelajaran matematika	5
1.2 Penelitian yang relevan	10
2.1 Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator Penelitian..	22
3.1 Kriteria Validitas Instrument Tes	59
3.2 Nilai Validitas Butir Soal	60
3.3 Kriteria Reliabilitas Soal	61
3.4 Nilai Reliabilitas Soal	62
3.5 Kriteria Daya Beda Soal.....	63
3.6 Nilai Daya Beda Soal	63
3.7 Kriteria Tingkat Kesukaran Soal.....	64
3.8 Nilai Tingkat Kesukaran Soal	65
3.9 Presentase Tingkat Kesukaran Soal	66
3.10 Kisi-Kisi Soal	66
3.11 Pedoman Penskoran C3	68
3.12 Pedoman Penskoran C4	68
3.13 Pedoman Penskoran C5	69
3.14 Lembar Observasi Guru	71
3.15 Lembar Observasi Siswa.....	72
3.16 Kategori N Gain Ternormalisasi	76
4.1 Waktu pelaksanaan penelitian	78
4.2 Persentase Kualifikasi Nilai Pretest Kognitif Siswa	79
4.3 Persentase Kualifikasi Nilai Posttest Kognitif Siswa.....	90
4.4 Hasil Belajar C3	91
4.5 Hasil Belajar C4	92
4.6 Hasil Belajar C5	92
4.7 Akumulasi Pretest Posttest Siswa	94
4.8 Nilai Terendah, Tertinggi, dan Rata-rata	95
4.9 Lembar Observasi Guru	97
4.10 Lembar Observasi Siswa.....	98
4.11 Konvensi Nilai	100
4.12 Perhitungan Uji t Microsoft Excel	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Macam-macam Bangun Ruang	24
4.1 Diagram Capaian Hasil Nilai Pretest Siswa.....	79
4.2 Diagram Nilai Posttest Siswa.....	90
4.3 Diagram Pencapaian Ranah C3 C4 dan C5.....	93
4.4 Diagram rata-rata nilai pretest posttest	96
4.5 Diagram Aktifitas Hasil Observasi Guru	97
4.6 Diagram Aktifitas Hasil Observasi Siswa.....	99
4.7 Diagram Aktifitas Hasil Observasi Guru dan Siswa.....	100

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Nama Siswa Kelas V SDN 2 Negara Nabung	120
2. Data Ulangan Harian Siswa Kelas V SDN 2 Negara Nabung	120
3. Instrument Soal Sebelum Validitas, Reliabelitas, TK, dan Daya Beda	121
4. Rekapitulasi Uji Instrumen Soal	123
5. Instrument Soal Pretest Posttest	126
6. Kunci Jawaban	127
7. Lembar Kerja Siswa Belajar Pretest Posttest Team Quiz	130
8. Data Hasil Belajar Pretest	134
9. Data Hasil Belajar Posttest	134
10. Analisis Pretest Posttest C3 C4 dan C5	135
11. Rekapitulasi Uji Normalitas Data Pretest Posttest	137
12. Rekapitulasi Uji t Data Pretest Posttest	137
13. Rekapitulasi Uji N Gain Ternormalisasi	138
14. Data Lembar Observasi Guru dan Siswa	139
15. Outline Skripsi	141
16. Silabus Kelas V Semester 2 Kurikulum 2013	144
17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	146
18. Foto Penelitian Pembelajaran Team Quiz	167
19. Foto Hasil Diskusi Siswa Menggunakan Team Quiz	173
20. Penelitian Relevan	174
21. Surat Izin Prasurvey	176
22. Surat Balasan Prasurvey	177
23. Surat Izin Research	178
24. Surat Tugas	179
25. Surat Keterangan Research	180
26. Surat Bimbingan Skripsi	181
27. Bebas Pustaka IAIN Metro	182
28. Bebas Pustaka Jurusan	183
29. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	184
30. Cek Turnitin	188

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu bidang ilmu yang mendunia. Keberadaan matematika sangat diperlukan diseluruh bidang kehidupan. Matematika juga terus mengalami perkembangan sesuai dengan perkembangan kebutuhan manusia karenanya tidak ada satupun kegiatan manusia yang terlepas dari matematika. Matematika adalah ilmu yang tidak bergantung pada ilmu lainnya, namun matematika selalu memberikan pengaruh kepada cabang ilmu pengetahuan lain untuk mengembangkan diri baik dari teori maupun aplikasinya.⁴ Sehingga matematika perlu diajarkan kepada siswa sejak usia dini supaya pengetahuan siswa juga berkembang pada ilmu yang lain.

Matematika adalah ilmu yang perlu diajarkan disekolah sebab matematika mengajarkan siswa untuk menjadi pemikir dan penemu serta mampu untuk mengembangkan karakternya.⁵ Matematika merupakan ilmu pasti yang semua komponennya berkaitan dengan penalaran.⁶ Dengan demikian, matematika merupakan ilmu pasti serta tidak bergantung pada ilmu lainnya baik dari teori maupun penerapannya yang dapat mengembangkan karakter siswa melalui berfikir dalam menemukan jawaban dari suatu masalah.

⁴ Kamarullah, "Pendidikan Matematika di Sekolah Kita", *Al-Khawarizmi* Vol. 01. No. 01 (2017), 22

⁵ Nuryadi, *Evaluasi Hasil dan Proses Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta: Leutikaprio, 2016), 07

⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 184

Tujuan dari pembelajaran matematika sebagaimana yang tertuang dalam Permendikbud RI yaitu “supaya siswa mampu mengkomunikasikan gagasan, penalaran, dan menyusun bukti dalam bentuk kalimat lengkap, tabel, simbol, diagram dan bentuk lainnya dalam rangka menyelesaikan permasalahan yang ada”.⁷ Tujuan pembelajaran matematika tersebut akan memberikan pengalaman belajar kepada siswa dan berguna bagi siswa dalam kehidupannya. Namun tujuan dari pembelajaran matematika yang ingin dicapai kenyataannya masih mengalami kendala. Kebanyakan siswa sulit dalam memahami matematika sehingga siswa mengalami kendala dalam menyelesaikan permasalahan matematika.⁸ Guru sebagai pemandu proses belajar mengajar seharusnya mampu untuk membuat siswa mudah memahami konsep matematika, terampil dalam menyelesaikan masalah matematika, serta mampu untuk mengkomunikasikan temuannya dalam menyelesaikan masalah matematika.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa kebanyakan guru menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dalam menyampaikan mata pelajaran matematika, sehingga suasana kelas menjadi monoton serta suasana kelas menjadi membosankan.⁹ Akibat dari suasana kelas yang monoton siswa akan mudah bosan dalam belajar matematika

⁷ Permendikbud RI, *Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta: Permendikbud, 2014), 30

⁸ Dwi Desi Handayani, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 20 Ampenan*, (Mataram: Jurnal Progress Pendidikan, 2020), 225

⁹ Qomario, “Hubungan Antara Gaya Mengajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SDN 3 Bumi Waras Bandar Lampung”, *Nusantara Journal Of Behavioral And Social Science* (2022), 40

sehingga siswa tidak ada ketertarikan untuk belajar matematika yang akan berakibat pada hasil belajar matematika.

Hasil belajar matematika di sekolah ternyata tidak memuaskan berbagai pihak.¹⁰ Ketidakpuasan dalam hasil belajar matematika membuat pelajaran yang identik dengan berhitung ini harus mendapatkan perhatian khusus dari proses penyampaiannya untuk menghasilkan hasil belajar yang optimal. Sehingga hasil belajar yang mampu merubah tingkah laku yang dapat diamati oleh orang lain dari segi pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam matematika dapat tercapai.¹¹

Rendahnya hasil belajar dalam bidang matematika ini juga turut mendapatkan reaksi dari TIMSS yang menyatakan bahwa Indonesia berada pada peringkat 44 dari 49 negara peserta dengan skor yang diperoleh Indonesia berjumlah 397 dengan skor rata-rata internasional 500. Dengan demikian menempatkan Indonesia berada pada peringkat enam terbawah yang sulit dalam memahami materi matematika.¹² Bukan hanya TIMSS yang turut serta dalam menyumbangkan hasil penelitiannya terkait kemampuan siswa dalam memahami matematika. PISA mengemukakan bahwa Indonesia berada pada peringkat ke 73 dari 79 negara peserta, sehingga menempatkan Indonesia pada peringkat keenam terbawah. Skor yang didapat Indonesia 379 yang menunjukkan sangat jauh berada pada skor rata-rata 496. Melihat begitu

¹⁰ Herman Hudoyo, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 2

¹¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 30

¹² Mauliss, I. V., Martin, M. O., Foy & Arora, *TIMSS 2015 International Result In Mathematics*. (Amsterdam 1017 BT: *The Netherlands International Assosiation For The Evaluation of Education Achievement. Herengratch* 475), 563

rendahnya data yang diterima Indonesia dalam hal kemampuan pemahaman matematika menunjukkan harus adanya koreksi dalam hal penyampaian matematika menjadi pelajaran yang asik namun pemahaman siswa yang termuat dalam hasil belajar harus optimal.¹³

Ketidakberhasilan proses pembelajaran matematika yang termuat dalam hasil belajar salah satunya disebabkan oleh gaya belajar guru yang masih menggunakan model konvensional.¹⁴ Model konvensional ini menghendaki guru sebagai *leader* di dalam kelas, semua aktivitas belajar berpangku kepada arahan guru. Sehingga siswa tidak mempunyai kesempatan untuk mengembangkan kemampuannya dalam pembelajaran serta siswa memiliki hasil belajar matematika yang rendah sebab tergantung dengan guru dalam menyelesaikan tugasnya.¹⁵

Berdasarkan hasil prasurvei yang dilakukan di SDN 2 Negara Nabung pada tanggal 6 September 2022 diperoleh informasi dari guru kelas yaitu Bapak David bahwa guru mengajar hanya menggunakan metode ceramah, siswa tidak berani bertanya jika mengalami kendala dalam memahami materi, suasana belajar yang monoton yaitu siswa melihat, mendengar, dan mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan komunikasi hanya satu arah, banyak siswa yang mengalami kendala dalam menyelesaikan soal tes berbentuk essay matematika, serta hasil belajar yang kurang maksimal karena

¹³ OECD, *Pisa 2018 Result In Focus*, (OECD: Italia, 2018), 173

¹⁴ Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisme*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), 68

¹⁵ Agus Wibowo dan Hamrin, *Menjadi Guru Berkarakter*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), 110

sebagian besar siswa tidak mencapai KKM matematika yang sudah ditetapkan.¹⁶

Informasi lain yang diperoleh dari prasurvey melalui wawancara dengan siswa yaitu guru hanya menjelaskan materi dalam mengajar matematika, guru hanya memberikkan tugas tanpa adanya pelibatan siswa secara aktif dalam proses belajar, dan tidak ada belajar secara berkelompok untuk menyelesaikan soal matematika.¹⁷ Terkait hasil belajar siswa yang masih banyak belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) matematika yang ditetapkan oleh sekolah sebesar 65. Maka dapat dilihat dari data hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 2 Negara Nabung pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Pencapaian hasil belajar siswa
kelas V SDN 2 Negara Nabung mata pelajaran matematika

No.	KKM	Jumlah Siswa	Keterangan
1	≥ 65	7	Tuntas
2	< 65	14	Tidak Tuntas
Jumlah Siswa		21	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 21 siswa hanya 7 siswa yang tuntas KKM. Rendahnya pencapaian hasil belajar matematika di kelas V SDN 2 Negara Nabung tersebut merupakan masalah yang sudah seharusnya diperbaiki demi tercapainya hasil belajar yang lebih baik. Salah satu cara yang bisa digunakan adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar. Model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar sekaligus mampu

¹⁶ Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 2 Negara Nabung, 6 September 2022

¹⁷ Wawancara dengan Siswa Kelas V SDN 2 Negara Nabung, 6 September 2022

membuat siswa menjadi berpartisipasi dalam pembelajaran harus didukung dengan model pembelajaran aktif.¹⁸

Model pembelajaran aktif merupakan cara bisa yang digunakan guru dalam mengajar siswa di kelas dengan aktif, dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan namun inti dari pelajaran yang ingin disampaikan termuat dalam belajar menyenangkan tersebut.¹⁹ Salah satu model yang dapat digunakan adalah model pembelajaran tipe *team quiz*. *Team quiz* adalah model pembelajaran yang menghidupkan suasana belajar menjadi aktif, membuat siswa bertanggung jawab untuk mempertanggungjawabkan jawabannya terhadap *quiz* atau soal yang diberikan dengan cara-cara yang membuat suasana belajar menjadi menyenangkan.²⁰ Selain itu, model *team quiz* merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan pemikiran kritis peserta didik dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.²¹ Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *team quiz* merupakan model pembelajaran yang menghendaki setiap kelompok akan saling berdiskusi untuk menentukan jawaban yang tepat untuk menjawab soal yang diberikan.

Model *team quiz* merupakan model yang harus dioptimalkan karena dapat meningkatkan kreatifitas siswa untuk meningkatkan hasil belajar

¹⁸ Walker, S. E.E, *Active Learning Strategi to Promote Critical Thinking*, (UK: Jurnal of Athletic Training, 2003), 263

¹⁹ Slavin Robert, *Cooperative Learning*, (Bandung: Nusa Media, 2009), 52

²⁰ Rosnawati, "Berpkir Kritis Melalui Belajar Matematika untuk Mendukung Pembelajaran Karakter Siswa", *Jurnal Universitas Sanatha Dharma* (2012), 5

²¹ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pusaka Intan Madani, 2008),

melalui kerjasama dalam kelompok.²² Bukan hanya mereka berani untuk saling bertukar pikiran dalam kelompoknya namun juga mereka berani untuk mengemukakan pendapatnya di depan kelas.²³ *Team quiz* juga merupakan model yang dapat meningkatkan kreatif siswa sehingga hasil belajar juga dapat meningkat.²⁴ Melalui *team quiz* ini diharapkan siswa mampu mempermudah memahami pelajaran matematika sehingga hasil belajar matematika siswa meningkat melalui kemampuan siswa untuk saling berdiskusi mengenai soal yang diberikan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 2 Negara Nabung. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Tipe *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 2 Negara Nabung.

B. Identifikasi Masalah

Hasil belajar matematika yang masih rendah merupakan masalah mata pelajaran matematika di SDN 2 Negara Nabung yang harus segera untuk diatasi. Berdasarkan latar belakang masalah, maka ada beberapa permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu:

²² Ketut Susanti, “Pengaruh Model Pembelajaran Team Quiz Terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau Dari Sikap Sosial Siswa Kelas VI SD Gugus 3 Kecamatan Kuta Utara”, Jurnal Pendidikan (2015), 3

²³ *Ibid.*, 5

²⁴ *Ibid.*, 3

1. Hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 2 Negara Nabung yang masih rendah
2. Banyak siswa yang mengalami kendala dalam menyelesaikan soal matematika berbentuk essay
3. Model pembelajaran masih berpusat pada guru atau konvensional
4. Proses pembelajaran yang belum aktif melibatkan siswa sehingga siswa tidak berani menjawab pertanyaan guru
5. Suasana belajar yang monoton sebab komunikasi hanya satu arah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, batasan masalah pada penelitian ini adalah pada pengaruh model pembelajaran *team quiz* dan hasil belajar matematika di kelas V SDN 2 Negara Nabung pada materi volume bangun ruang kubus dan balok.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah model pembelajaran *team quiz* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas V SDN 2 Negara Nabung?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran tipe *team quiz* terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas V SDN 2 Negara Nabung.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara umum berdasarkan teoritis diharapkan dapat berkontribusi terhadap penerapan model *team quiz* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 2 Negara Nabung.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan hasil belajar matematika siswa menjadi lebih baik melalui model pembelajaran *team quiz*.
- 2) Bagi peneliti/calon pendidik, dapat sebagai pedoman dalam mengantisipasi kemungkinan yang akan terjadi di lapangan ketika nanti sudah terjun langsung untuk mengajar siswa di sekolah.
- 3) Bagi peneliti lain, penelitian ini mampu memberikan referensi untuk dapat memperkuat, memperbaiki, atau melanjutkan apa yang belum tersampaikan dalam penelitian ini.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan kajian singkat terhadap hasil karya seseorang terlebih dahulu yang memiliki kemiripan dari satu tema. Penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang relevan diantaranya yaitu:

Tabel 1.2
Penelitian yang Relevan

No	Nama Peneliti dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Dwi Desi Haryani Putri, dkk. Berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 20 Ampenan." ²⁵	Adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 20 Ampenan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berbeda.	Termasuk penelitian kuantitatif dan menasar kelas atas dalam penelitiannya.	Jika dalam penelitian Dwi Desi termasuk penelitian Quasi Eksperimen sedangkan dalam penelitian ini menggunakan pre-eksperimen. Perbedaan selanjutnya yaitu pada materi yang digunakan dalam penelitian sebab penelitian karya Dwi menggunakan kelas IV dan penelitian ini kelas V.
2	Dewi Tumatul Ainin, dkk. mengenai "Pengaruh Implementasi Teknik Team Quiz Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar." ²⁶	Implementasi pembelajaran menggunakan teknik team quiz terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 132/IV kota Jambi menunjukkan pengaruh yang signifikan.	Termasuk penelitian kuantitatif dan menasar kelas atas dalam penelitiannya serta menggunakan kelas V dalam penelitian.	Penelitian karya Dewi Tumatul Ainin, dkk. menggunakan dua kelas dalam penelitian sedangkan dalam penelitian ini menggunakan satu kelas sebagai kelas kontrol sekaligus kelas eksperimen. Selain itu penelitian Dewi menggunakan mata pelajaran IPA dan penelitian saya

²⁵ Dwi Desi Handayani, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 20 Ampenan*, (Mataram: Universitas Mataram, 2020), 225

²⁶ Dewi Tumatul Ainin, *Pengaruh Implementasi Teknik Team Quiz Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar*, (Jambi: STAI Ahsanata Jambi, 2018), 121

				menggunakan matematika. Sehingga materinyapun juga berbeda.
3	Cintya Kusumawardani mengenai “Pengaruh Strategi Pembelajaran Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik kelas V MIN 10 Bandar Lampung”. ²⁷	Strategi pembelajaran team quiz memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V MIN 10 Bandar Lampung.	Termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan kelas menggunakan kelas tinggi dalam penelitian.	Penelitian Cintya menggunakan dua kelas dalam penelitiannya sedangkan penelitian ini hanya menggunakan satu kelas dalam penelitian. Perbedaan yang selanjutnya yaitu penelitian Cintya berbentuk <i>true experiment design</i> sedangkan penelitian ini berbentuk <i>pre-eksperimen</i> . Materi yang digunakan juga berbeda. Penelitian Cintia menggunakan pecahan sementara penelitian ini menggunakan bangun ruang.
4	Nur Aisyah Hasibuan mengenai “Pengaruh Metode Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VII MTS Robiyatul Islam Pasar Latong	Terdapat pengaruh metode team quiz terhadap hasil belajar matematika siswa di MTS Robiul Islam Pasar Latong Kabupaten Padang Lawas.	Persamaannya yaitu sama-sama termasuk jenis penelitian kuantitatif.	Penelitian Nur Aisyah menggunakan dua kelas sebagai kelas kontrol dan eksperimen sedangkan penelitian ini

²⁷ Cintya Kusumawardani, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik kelas V MIN 10 Bandar Lampung*, (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2018), 24

	Kabupaten Padang Lawas” ²⁸			menggunakan satu kelas. Perbedaan selanjutnya penelitian Nur Aisyah menasar SMP sedangkan penelitian ini menasar siswa SD sehingga materinya juga berbeda.
5	Muhammad Said mengenai “Pengaruh Strategi Team Quiz Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MI Ahmad Deman Kota Banjarmasin.” ²⁹	Strategi Team Quiz berpengaruh terhadap hasil belajar IPS di MI Ahmad Deman Kota Banjarmasin.	Menggunakan teknik pengambilan sampel yang sama yaitu sampling jenuh dimana satu kelas bertindak sebagai kelas kontrol sekaligus kelas eksperimen.	Dalam penelitian Said menasar siswa MI dan mata pelajaran IPS sedangkan dalam penelitian ini menasar siswa SD dan mata pelajaran matematika yang menjadikan materi dalam penelitian Said dan penelitian ini berbeda.

Melalui kelima penelitian yang relevan diatas, persamaan mendasar dengan penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan menasar kelas tinggi dalam penelitian. Sedangkan untuk perbedaannya yaitu letak lokasi penelitian, penggunaan mata pelajaran seperti IPA dan IPS sedangkan penelitian ini menggunakan mata pelajaran matematika, penggunaan kelas dalam penelitian sebab kebanyakan menggunakan dua kelas dalam penelitiannya, penelitian ini

²⁸ Nur Aisyah Hasibuan, *Pengaruh Metode Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VII MTS Robiyatul Islam Pasar Latong Kabupaten Padang Lawas*, (Padang Lawas: IAIN Padang Sidi Impunan, 2021), 73

²⁹ Muhammad Said, *Pengaruh Strategi Team Quiz Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MI Ahmad Deman Kota Banjarmasin.*, (Banjarmasin: IAIN Anatasari, 2017), 35

menggunakan satu kelas (*preeksperimen*) dalam penelitian dan isi dari penelitian ini lebih mendalam sebab memperjelas pencapaian ranah kognitif siswa yaitu penerapan (C3), analisis (C4), dan evaluasi (C5) dengan ranah C3 (penerapan) lebih tinggi dalam mengalami peningkatan dibandingkan C4 (analisis) dan C5 (menilai/evaluasi) dari nilai *pretest posttest*.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Matematika

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari hasil belajar yang didapatkan oleh siswa. Hasil belajar digunakan oleh guru sebagai tolak ukur keberhasilan dalam pembelajaran. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dapat diamati oleh orang lain dari segi pengetahuannya, keterampilannya, dan sikapnya dalam menghadapi situasi.³⁰ Terjadinya perubahan tersebut menunjukkan adanya peningkatan dan perkembangan yang terjadi serta rasa yang pada awalnya tidak tahu berubah menjadi tahu. Perlu diketahui bersama bahwa hasil belajar bukan hanya menyangkut mengenai nilai, namun juga perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan, serta perubahan lainnya yang menjurus kepada hal yang positif.

Pendapat lain menerangkan bahwa hasil belajar diperoleh dari perubahan tingkah laku yang diperoleh dari kegiatan belajar mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilannya.³¹ Perubahan tingkah laku baik secara pengetahuan, sikap, atau keterampilan harus

³⁰ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar.*, 30

³¹ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 22

dilaksanakan secara bersama-sama. Hasil belajar diperoleh tidak dapat langsung dirasakan tetapi harus melalui proses kerja sama yang maksimal dari berbagai komponen dalam pembelajaran.³²

Berdasarkan penjelasan terkait hasil belajar maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sebagai perubahan dalam diri siswa setelah terjadi pembelajaran dalam kelas yang pada umumnya hasil belajar ini dapat dilihat dari hasil penilaian atau pengukuran hasil belajar. Hasil belajar ini sebagai bukti yang dapat menunjukkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa, apakah bukti tersebut berhasil atau gagal.

Komponen dalam pembelajaran itu digunakan untuk mengukur tingkatan dalam belajar siswa.³³ Tingkatan ini menunjukkan kearah mana belajar siswa , apakah siswa mengalami kemajuan sehingga dapat mencapai tujuan atau malah sebaliknya. Tingkatan hasil belajar siswa dapat diukur melalui indikator yang sudah guru tetapkan sebelum proses pembelajaran dimulai.

Indikator hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa yang terlihat secara nyata. Artinya hasil belajar diperoleh setelah siswa mengikuti proses pembelajaran.³⁴ Pencapaian hasil belajar ini pula guru dapat mengetahui seberapa jauh siswa mampu untuk menangkap, memahami, dan menguasai materi yang diajarkan.

³² Ahdar Djamaludin, *Belajar dan Pembelajaran*, (Sulawesi Selatan: CV. Kaffah Learning Center, 2019), 3

³³ Nuryadi, *Evaluasi Hasil*, 3

³⁴ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada, 2008), 135

Dengan melihat hasil belajar yang dapat ditangkap oleh siswa guru dapat menetapkan strategi belajar yang sesuai. Jika hasil belajar kurang maksimal mungkin harus ada yang dibenahi dalam penyampaian materi kepada siswa sehingga mendapatkan hasil belajar yang jauh lebih bermakna. Namun jika hasil belajar dirasa sudah baik maka strategi yang digunakan dalam belajar harus dipertahankan dan dimodifikasi sedikit supaya siswa tidak mengalami kebosanan.

b. Fungsi Hasil Belajar

Setelah mengetahui hasil belajar dari proses pembelajaran maka hasil belajar dapat difungsikan untuk keperluan sebagai berikut:

1) Seleksi

Seleksi bermaksud bahwa hasil belajar dapat digunakan untuk menyeleksi kemampuan optimal yang dimiliki oleh siswa sehingga dapat mempermudah untuk siswa memasuki jenjang pendidikan berikutnya yang sesuai dengan bidang yang mempunyai nilai plus dalam dirinya.

2) Kenaikan Kelas

Perolehan hasil belajar guru dapat mengetahui seberapa jauh pemahaman yang telah dikuasai oleh siswa sehingga guru dapat memberikan keputusan apakah siswa tersebut akan naik kelas atau tinggal kelas

3) Penempatan

Penempatan ini bermaksud memberikan tempat yang sesuai dengan kemampuan yang dikuasai oleh siswa. Misalkan, siswa memiliki nilai yang tinggi dalam mata pelajaran matematika maka siswa tersebut dapat mengikuti lomba yang sesuai dengan bakatnya yaitu matematika.³⁵

c. Klasifikasi Hasil Belajar

Pendidikan yang ada di Indonesia dalam memaknai hasil belajar mengacu pada sistem klasifikasi Bloom. Klasifikasi Bloom ini membagi hasil belajar dalam tiga ranah yaitu:

1) Ranah Kognitif

Bloom membagi ranah kognitif ini kedalam empat enjang proses berfikir, yaitu *knowledge* (pengetahuan/hafalan/ingatan), *comprehension* (pemahaman), *application* (penerapan), analisis (analisis), *synthesis* (sintesis), dan *evaluation* (penilaian). Ranah ini berhubungan dengan pengetahuan. Pengetahuan selalu berakal pada otak. Sehingga otak menjadi modal utama dalam ranah ini.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif merupakan ranah hasil belajar yang berhubungan dengan sikap dan sikap ini mampu diramalkan perubahannya. Keberhasilan ranah afektif dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam memperhatikan penjelasan guru,

³⁵ Nuryadi, *Evaluasi Hasil*, 14

memiliki motivasi belajar, disiplin, menghargai guru dan teman, serta kemampuannya untuk belajar meskipun tidak dalam pengawasan guru dan orang tua.

3) Ranah Psikomotorik

Hasil belajar dari ranah ini dapat dilihat dari keterampilannya/skill yang dimiliki. Keterampilan memiliki enam tingkatan yaitu: gerak reflek (keterampilan pada gerakan yang tak sadar), keterampilan pada gerakan sadar, kemampuan perseptual (membedakan visual, auditif, motoric), kemampuan di bidang fisik (kekuatan, harmoni, ketepatan), gerakan skill (keterampilan sederhana sampai kompleks), dan keterampilan komunikasi (gerakan ekspresif dan interpretative).³⁶

Menurut Ateng Kristiawan yang mengacu pada teori Bloom, hasil belajar dikelompokkan menjadi tiga ranah yaitu:

1) Pemahaman konsep (kognitif)

Kemampuan siswa untuk menerima, menyerap, serta memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Ranah kognitif ini terbagi atas pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

2) Sikap siswa (afektif)

Ranah afektif mengacu pada kemampuan siswa dalam menanggapi rangsangan yang diberikan dalam pembelajaran. Pada ranah ini sikap spiritual (hubungan dengan Tuhan) dan sikap sosial (hubungan dengan manusia) menjadi hal utama yang ditekankan.

3) Keterampilan proses (psikomotorik)

Psikomotorik lebih menekankan pada keterampilan siswa dalam mengasah kemampuannya, gerakan reflex, membedakan

³⁶ Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah*, (Jakarta: Maliki Press, 2010), 7

rangsangan dalam bentuk pendengaran, penglihatan, maupun sentuhan.³⁷

Sedangkan menurut Asrul, klasifikasi hasil belajar dikelompokkan menjadi:

1) Ranah kognitif

Ranah ini berkaitan dengan intelektual siswa dalam belajar yang terdiri atas ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

2) Ranah afektif

Ranah yang berkaitan dengan sikap siswa mulai dari menerima, menanggapi, penilaian, pengelompokan, dan keterpaduan sistem nilai dalam diri siswa.

3) Ranah psikomotorik

Ranah yang mengasah keterampilan siswa dalam keterampilan motorik, manipulasi benda, dan hubungan anatara mental dan realita.³⁸

Pada penelitian ini yang diteliti adalah hasil belajar pada ranah kognitif dengan indikator ranah kognitif yaitu penerapan (C3), analisis (C4), dan evaluasi (C5).

d. Faktor-faktor Hasil Belajar

Hasil belajar tidak dapat diperoleh dengan sendirinya namun ada hal-hal yang mempengaruhi hasil belajar. Berikut adalah faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar yaitu:

1) Faktor yang berfungsi dari diri sendiri

Faktor ini sebagai pusat kendali untuk menentukan hasil belajar. Jika keluarga dan lingkungan sudah sangat mendukung untuk siswa belajar supaya mendapatkan hasil yang maksimal namun dalam diri siswa tersebut tidak timbul keinginan untuk

³⁷ Ateng kristiawan, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar", *FKIP UMP* (2019), 25

³⁸ Asrul, *Evaluasi Pembelajaran*, (Medan: Citapustaka Media, 2014), 16

belajar maka sekuat apapun dukungan dari pihak lain tidak akan menghasilkan hasil belajar yang optimal.

2) Faktor yang bersumber dari keluarga

Keluarga merupakan tempat anak untuk pulang. Orang tua sebagai orang yang paling dekat dengan anak seharusnya dapat ikut turut serta dalam proses belajar anak. Jangan biarkan anak untuk bertindak sesuka hati, terus awasi anak dan lihat progress belajarnya. Suasana dalam keluarga juga berpengaruh dalam daya serap anak dalam belajar. Keluarga yang suka bertengkar akan membuat anak merasa takut dan tidak mudah dalam mengembangkan kemampuan berpikirnya. Namun jika suasana dalam keluarga aman, tenang, dan saling mengasihi maka anak juga akan tenang dan dapat menangkap pelajaran dengan mudah.

3) Faktor yang bersumber dari lingkungan masyarakat

Faktor ini juga akan memengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang cerdas dan memiliki kondisi keluarga yang sejahtera namun berada ditengah-tengah masyarakat yang selalu melanggar norma maka akan membuat siswa itu mengikuti perilaku yang tidak senonoh dalam masyarakat tersebut.³⁹

³⁹ Sutikno, *Metode dan Model Pembelajaran*, (Lombok: Holistika, 2014), 115

2. Matematika

a. Pengertian Pembelajaran Matematika

Matematika bukanlah ilmu asing dalam kehidupan sebab dalam setiap aktifitas manusia membutuhkan matematika untuk menunjang aktifitas lain. Matematika merupakan ilmu pasti yang semua komponennya berkaitan dengan penalaran.⁴⁰ Matematika juga dapat diartikan sebagai rangkaian komponen mata pelajaran yang sangat penting dalam dunia pendidikan serta termasuk bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁴¹

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa matematika merupakan ilmu yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu dan pengetahuan serta merupakan ilmu pasti yang tidak dapat didapat jawabanya jika hanya menggunakan perasaan.

b. Tujuan Pembelajaran Matematika

Tujuan matematika secara umum pada jenjang SD dan SMP berupaya untuk menata latar dan sikap siswa sedangkan tujuan khususnya memberikan modal kepada siswa untuk memiliki keterampilan berfikir serta siswa dapat menerapkan ilmu matematika dalam kehidupan sehari-hari dan pada ilmu yang lainnya.⁴²

Melalui tujuan matematika yang dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa matematika memiliki dua tujuan yaitu umum

⁴⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 184

⁴¹ Rostina Sundayana, *Statiska Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 2

⁴² Rosma Nurlita, "Pendidikan Karakter Dalam Proses Pembelajaran Matematika Dimasa Pandemi Covid 19", *Jurnal Peka (Pendidikan Matematika)*, Vol. 05, No. 2 (2022): 55

sebagai pembentuk sikap dan tujuan khusus sebagai pembentuk keterampilan berfikir siswa.

c. Karakteristik Pembelajaran Matematika di SD/MI

Pembelajaran matematika di SD/MI memiliki karakter yang membedakan dengan matematika SMP atau SMA. Karakteristik pembelajaran matematika SD/MI diantaranya:

- 1) Matematika selalu dikaitkan dengan materi yang sebelumnya
- 2) Mengalami tahap dalam pembelajarannya
- 3) Matematika mengajarkan berpikir induktif yaitu dari permasalahan yang khusus menuju umum
- 4) Matematika menjelaskan bahwa kebenaran tidak ada yang ganda
- 5) Pembelajaran yang mengedepankan pemahaman daripada hafalan.⁴³

d. KI, KD, dan Indikator Penelitian

Tabel 2.1

Komptensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator Penelitian

Materi	KI	KD	Indikator Kognitif
Volume Bangun Ruang (Kubus dan Balok)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam 	3.5 Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga	3.5.1 Menentukan volume bangun ruang kubus dan balok 4.5.1 Memecahkan masalah yang berkaitan dengan volume bangun

⁴³ Amir, *Kemampuan Penalaran dan Komunikasi dalam Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Logaritma, 2014), 74

	<p>berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.</p> <p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.</p> <p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.⁴⁴</p>	<p>4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume melibatkan pangkat tiga dan akar pangkat tiga.</p>	<p>ruang kubus dan balok dengan menggunakan satuan volume.</p> <p>4.5.2 Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan volume kubus dan balok dengan menggunakan satuan volume.</p>
--	--	--	--

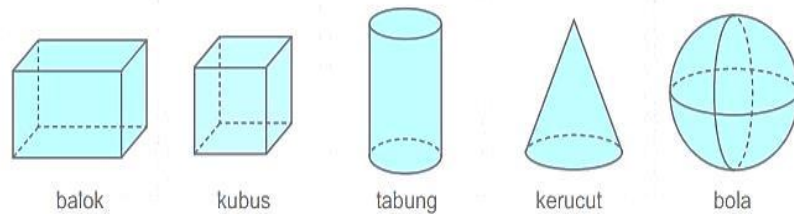
e. Materi Volume Bangun Ruang (Kubus dan Balok)

1) Pengertian Bangun Ruang

Pada penelitian ini materi yang akan digunakan yaitu volume bangun ruang yang dimiliki oleh kubus dan balok. Penggunaan materi volume bangun ruang yang dikhususkan pada kubus dan balok karena bangun ruang merupakan benda yang sering dijumpai siswa dalam kehidupan.

⁴⁴ Purnomosidi, *Buku Guru Aku Senang Belajar Matematika SD/MI Kelas V*, (Jakarta: Kemendikbud, 2018), 137

Apa yang kalian ketahui mengenai bangun ruang?



Gambar 2.1. Macam-macam Bangun Ruang

Bangun ruang sering disebut juga sebagai bangun tiga dimensi karena bangun ruang memiliki tebal atau dalam matematika sering disebut dengan tinggi.⁴⁵ Air dapat dimasukkan ke dalam bermacam-macam benda di sekitar kita, air dapat diisi ke dalam botol minum, teko, gelas, dan bak mandi. Hal ini menunjukkan bahwa benda-benda tersebut memiliki isi atau volume. Benda-benda yang memiliki volume disebut bangun ruang.⁴⁶

2) Volume Kubus dan Balok

a) Kubus

Kubus merupakan bangun ruang berbentuk persegi yang sama panjang. Volume kubus dapat ditentukan dengan menggunakan cara berikut:⁴⁷

$$\begin{aligned} \text{Volume kubus} &= \text{rusuk} \times \text{rusuk} \times \text{rusuk} \\ &= r \times r \times r \\ &= r^3 \end{aligned}$$

⁴⁵ Jitu Holomoan, *Bangun Datar dan Bangun Ruang*, (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2021), 144

⁴⁶ Rika Setyaningsih, *Matematika Untuk SD/MI Kelas V*, (Sidoarjo: Mas Media Buana Pustaka, 2017), 107

⁴⁷ Purnomosidi, *Buku Guru Aku Senang Belajar Matematika SD/MI Kelas V*, (Jakarta: Kemendikbud, 2018), 73

b) Balok

Balok merupakan bangun ruang yang memiliki tiga pasang persegi panjang yang sama luas. Balok merupakan banun yang memiliki panjang (p), lebar (l) dan tinggi (t). Volume balok dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:⁴⁸

$\begin{aligned} \text{Volume balok} &= \text{panjang} \times \text{lebar} \times \text{tinggi} \\ &= p \times l \times t \end{aligned}$
--

3) Menentukan Volume Kubus dan Balok

Pada pembahasan sebelumnya, kalian telah mengetahui rumus dari volume kubus dan balok. Untuk memahaminya dengan lebih mudah, mari kita simak cara penggunaan rumus tersebut dalam contoh-contoh soal berikut ini!

Contoh soal 1

Diketahui panjang salah satu rusuk dari sebuah kubus adalah 4 cm. maka berapakah volume dari kubus tersebut?⁴⁹

Jawaban:

Diketahui r : 4 cm

Ditanya V kubus...?

Jawab :

$$V \text{ kubus} = r \times r \times r$$

$$V \text{ kubus} = 4 \times 4 \times 4$$

$$V \text{ kubus} = 64 \text{ cm}^3$$

⁴⁸ *Ibid.*, 75

⁴⁹ Rika Setyaningsih, *Matematika untuk SD/MI Kelas V.*,108

Jadi volume kubus yaitu 64 cm^3

Contoh soal II

Pahamilah cara menentukan volume balok berikut ini!

Sebuah balok dengan panjang, lebar, dan tinggi sebesar 90 cm, 60 cm, dan 70 cm. Maka volume balok tersebut adalah?

Berikut adalah cara penyelesaiannya!

Diketahui : panjang : 90 cm

lebar : 60 cm

tinggi : 70 cm

ditanya : V balok.....?

Jawab : $V \text{ balok} = p \times l \times t$

$$V \text{ balok} = 90 \text{ cm} \times 60 \text{ cm} \times 70 \text{ cm}$$

$$V \text{ balok} = 378000 \text{ cm}^3$$

Jadi volume balok tersebut yaitu 378000 cm^3 ⁵⁰

Mari kita lanjutkan pemahaman kita!

Contoh soal III

Sebuah balok memiliki volume 210 cm^3 , dengan panjang 7 cm, lebar 5 cm dan tinggi yang belum diketahui. Berapakah tinggi balok tersebut supaya sesuai dengan volumenya yang berjumlah 210 cm^3 ?

Berikut adalah penyelesaiannya!

Diketahui : $V \text{ balok} = 210 \text{ cm}^3$

panjang = 7 cm

lebar = 5 cm

⁵⁰ Novia Dwi Rahmawati, *Hots Melalui Matematika Untuk Siswa Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 16

Ditanya : tinggi balok.....?

Jawab :

$$V \text{ balok} = p \times l \times t$$

$$210 \text{ cm}^3 = 7 \text{ cm} \times 5 \text{ cm} \times t$$

$$210 \text{ cm}^3 = 35 \text{ cm} \times t$$

$$\underline{210 \text{ cm}^3} = t$$

$$35 \text{ cm}$$

$$6 \text{ cm} = t$$

Jadi tinggi balok tersebut yaitu 6 cm.⁵¹

4) Pemecahan Masalah yang Berkaitan dengan Kubus dan Balok

Kubus dan balok merupakan bangun ruang yang sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari contohnya akuarium, kolam renang, kotak pensil, dan masih banyak yang lainnya.

Kali ini kita akan membahas mengenai persoalan yang sering muncul dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan volume kubus dan balok!

Persoalan I Kubus dan Balok:

Edo memiliki akuarium berbentuk kubus, jika diisi penuh air volumenya 27 dm^3 . Berapa panjang rusuk kaca akuarium Edo?

Diketahui V akuarium berbentuk kubus : 27 dm^3

Ditanya rusuk akuarium...?

Jawab :

⁵¹ *Ibid*, 17

$$V \text{ akuarium} = r \times r \times r$$

$$27 \text{ dm}^3 = r \times r \times r$$

$$\sqrt[3]{27} = r$$

$$3 = r$$

Jadi panjang rusuk akuarium milik Edo yaitu 3 cm ⁵²

Untuk menambah pemahamanmu kerjakan soal berikut!

Ayu mendapatkan kotak makanan berbentuk kubus dengan volume 64 cm^3 . Berapakah panjang rusuk kotak makanan ayu?

Mari kita lanjut ke persoalan balok!

Volume sebuah bak mandi berbentuk balok adalah 1800 dm^3 . Jika lebar dan lebar bak mandi tersebut adalah 15 dm dan 10 dm , maka tinggi bak tersebut adalah?

Berikut adalah penyelesaiannya!

$$V \text{ bak mandi berbentuk balok} = 1800 \text{ dm}^3$$

$$\text{panjang} = 15 \text{ dm}$$

$$\text{lebar} = 10 \text{ dm}$$

Ditanya : tinggi bak mandi.....?

Jawab :

$$V \text{ bak mandi} = p \times l \times t$$

$$1800 \text{ dm}^3 = 15 \text{ cm} \times 10 \text{ cm} \times t$$

$$1800 \text{ dm}^3 = 150 \text{ cm} \times t$$

$$\underline{1800 \text{ dm}^3} = t$$

$$150 \text{ dm}$$

$$12 \text{ dm} = t$$

Jadi tinggi bak mandi tersebut yaitu 12 dm .⁵³

⁵² *Ibid*, 18

⁵³ *Ibid*.

Perdalam pemahamanmu!

Anisa memiliki kotak pensil berbentuk balok dengan volume 60 cm^3 . Panjang, lebar, dan tinggi balok tersebut berturut-turut 5 cm, x cm, dan 4 cm. Berapakah lebar kotak pensil tersebut?

Persoalan II Kubus dan Balok (Memutuskan Hasil yang Tepat dari Permasalahan)

Dina mempunyai kotak mainan yang berukuran 50 cm x 30 cm x 24 cm. kotak itu akan diisi oleh kubus-kubus kecil yang berukuran 2 cm x 2 cm x 2 cm sampai penuh. Berapa banyaknya kubus kecil yang dapat dimuat kotak mainan tersebut?

Untuk menyelesaikan soal diatas, kita ikuti langkah-langkah dibawah ini!

Diketahui :

Ukuran kotak mainan bentuk balok = 50 cm x 30 cm x 24 cm

Ukuran kubus-kubus kecil = 2 cm x 2 cm x 2 cm

Ditanya jumlah kubus yang termuat dalam kotak mainan.....?

Jawab:

Volume kotak mainan = $p \times l \times t$

Volume kotak mainan = 50 cm x 30 cm x 24 cm

Volume kotak mainan = 36000 cm^3

Kemudian kita cari volume kubus-kubus kecil!

Volume kubus-kubus kecil = $s \times s \times s$

Volume kubus-kubus kecil = 2 cm x 2 cm x 2 cm

Volume kubus-kubus kecil = 8 cm^3

Sekarang mencari jumlah kubus-kubus kecil yang dapat dimasukkan kotak!

Jumlah kubus yang dapat dimasukan = $\frac{\text{volume kotak maian}}{\text{volume kubus}}$

Jumlah kubus yang dapat dimasukan = $36000 \text{ cm}^3 : 8 \text{ cm}^3$

Jumlah kubus yang dapat dimasukan = 4500 kubus kecil

Jadi kubu-kubus kecil yang dapat dimasukkan dalam kotak mainan berjumlah 4500 biji.⁵⁴

Mari kita lanjutkan

Pada hari libur Andra dan Ami ditugaskan ayah untuk membersihkan kolam renang yang ada di rumah mereka. Setelah kolam di bersihkan, kolam diisi air kembali. Ternyata kolam mengalami kebocoran di bagian atasnya, sehingga air dalam kolam hanya terisisi bagian. Setelah diperbaiki, Andara dan Ami ingin mengisi penuh kolam. Dapatkah kamu membantu Andra dan Ami untuk menghitung berapa banyak air yang harus di isikan kedalam kolam renang tersebut, jika setelah di ukur ternyata panjang kolam adalah 40 dm, lebar dan tingginya masing-masing 15 dm dan 10 dm?

⁵⁴ Purnomosidi. *Buku Guru Aku Senang Belajar Matematika SD/MI Kelas V*. (Jakarta: Kemendikbud, 2018), 126

Identifikasi Masalah

“ Menghitung volume Balok “

Dari permasalahan Andra dan Ami, dapat di ketahui bahwa kolam renang berbentuk balok. Setelah Andra dan Ami mengukur panjang kolam, lebar serta tingginya diperoleh ukuran,

Panjang =dm

Lebar =.....dm

dan Tinggi =.....dm

Karena kolam di rumah Andara dan Ami berbentuk balok sehingga banyak air sama dengan volume balok. Masih ingatkah kamu dengan rumus menghitung volume balok? ⁵⁵

“Cobalah kamu pecahkan masalah yang sedang dihadapi Andra dan Ami tersebut !!!”



Tinggi air yang terisi di dalam kolam = ...bagian

Buatlah hasil perhitungan pada tempat yang telah disediakan di bawah ini!

Isi air dalam kolam = Volume Balok

= X X

⁵⁵ *Ibid*, 127

5) Menyajikan Penyelesaian Masalah Volume Kubus dan Balo

a) Penyajian Masalah Kubus dan Balok

Doni dan Rina memiliki kotak pensil berbentuk kubus. Doni memiliki kotak pensil dengan panjang sisi 16 cm, sedangkan punya Rina panjang sisinya adalah 17 cm. hitunglah selisih volume kotak pensil milik Doni dan Rina.

Mari kita selesaikan masalah diatas!

Diketahui: panjang sisi kotak pensil Doni = 16 cm

Panjang sisi kotak pensil Rina = 17 cm

Ditanya : selisih volume kotak pensil Doni dan Rina.....?

Jawab :

$$\begin{aligned} \text{Volume kotak pensil Doni} &= s \times s \times s \\ &= 16 \text{ cm} \times 16 \text{ cm} \times 16 \text{ cm} \\ &= 4096 \text{ cm}^3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Volume kotak pensil Rina} &= s \times s \times s \\ &= 17 \text{ cm} \times 17 \text{ cm} \times 17 \text{ cm} \\ &= 4913 \text{ cm}^3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi selisih volume kotak pensil mereka adalah} &= 4913 \text{ cm}^3 - 4096 \text{ cm}^3 \\ &= 827 \text{ cm}^3 \end{aligned}$$

Lanjut kepersoalan berikutnya!

Ibu Rahma mempunyai usaha katering. Dalam acara ulang tahun yang akan diadakan oleh teman anaknya, ibu Rahma mendapat pesanan makanan untuk para undangan . Untuk memudahkan Ibu Rahma membawa kotak-kotak katering tersebut maka kotak tersebut dimasukkan kedalam kardus besar. Dirumah Ibu Rahma terdapat beberapa buah kardus besar yang ukurannya berbeda, ia kebingungan memilih manakah kardus

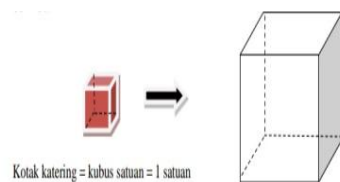
yang paling cocok untuk menampung kotak catering tersebut sehingga tidak ada bagian yang kosong.

Identifikasi masalah :

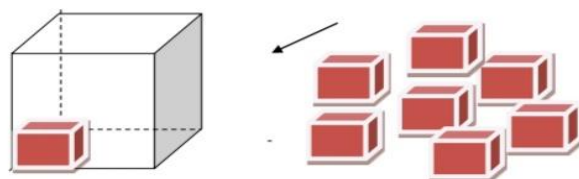
“Menentukan Volume Kubus”

Masih ingatkah kamu tentang unsur-unsur atau bagian-bagian yang terdapat pada kubus ? jumlah bidang atau sisi kubus ada....., bidang / sisi kubus tersebut berbentuk bangun datar..... dan banyak rusuk kubus berjumlah.....

Untuk membantu Ibu Rahma tersebut marilah kita lakukan kegiatan berikut!



Cobalah kamu bantu Ibu Rahma memasukkan satu persatu kubus satuan kedalam kardus besar tersebut, sehingga kubus satuan dapat masuk tanpa ada bagian yang kosong....!



- a) Dari kegiatan yang kamu lakukan tadi, kubus satuan yang dapat diisikan kesamping ada..... satuan, ke belakang ada..... satuan dan jika ditumpuk ke atas ada..... satuan.
- b) Setelah kamu menumpuk kubus satuan tadi, ternyata kubus satuan tersebut dapat disusun membentuk

Mari kita lanjutkan petualangan kita.....!!!

Perhatikan kubus satuan yang telah kamu susun ke dalam kardus besar diatas.

- a) Jumlah seluruh kubus satuan ada buah
- b) Sedangkan alas kardus terdiri atasx..... = kubus satuan
- c) Tinggi kardus besar =..... kubus satuan
- d) Jadi banyaknya isi/volume kardus besar adalah = alas kardus x tinggi kardus =.....x 2 = kubus satuan

Sekarang yang perlu kamu ketahui bahwa satuan volume/isi kardus yang berbentuk kubus tadi masih dalam kubus satuan. Kubus satuan tersebut dapat kamu ganti dengan panjang rusuk kubus.⁵⁶

⁵⁶ *Ibid*, 128

B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Quiz

1. Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Secara umum model merupakan suatu objek yang sengaja dibuat guna menunjukkan suatu hal, yang difungsikan untuk mempermudah seseorang untuk menerangkan suatu hal. Model merupakan wujud nyata dari representasi seseorang atau kelompok untuk bertindak sesuai wujud nyata tersebut.⁵⁷ Wujud nyata bermaksud bahwa model itu benar-benar nampak untuk dapat dilaksanakan sesuai apa yang ingin dikehendaki. Melalui model ini dapat mempermudah orang untuk menjelaskan maksud dan tujuannya serta memiliki acuan dalam melaksanakan apa yang ingin dilaksanakan.

Pemikiran lain menerangkan bahwa model itu sebagai pondasi yang digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan suatu hal.⁵⁸

Model juga dapat diidentifikasi sebagai:

- 1) Suatu rancangan atau desain
- 2) Suatu rancangan yang dapat membantu sebuah proses. Artinya model sebagai bentuk nyata dari hasil pemikiran seseorang kedalam dunia nyata sehingga dapat dilihat, didengar, raba, atau dihayati maknanya.

⁵⁷ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2010),

⁵⁸ Hamzah B Uno, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 7

- 3) Sebuah sistem, perkiraan data, atau permodelan yang dapat digunakan untuk menggambarkan objek atau peristiwa secara runtut.
- 4) Bentuk penyederhanaan dari realita yang ada.
- 5) Suatu bentuk gambaran dari objek atau peristiwa yang mungkin ada atau tidak nyata.
- 6) Bentuk penyajiannya diperkecil untuk dapat memperjelas dan sifat asli dari apa dimodelkan dapat diperinci.⁵⁹

Berdasarkan definisi model di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa model adalah suatu desain yang sengaja dibuat untuk membantu guru dalam menyampaikan pelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh guru tersebut. Keberadaan model tidak terlepas dari pembelajaran. Pembelajaran merupakan Interaksi antara guru dengan siswa baik secara langsung maupun secara tak langsung dengan menggunakan media pembelajaran.⁶⁰ Pembelajaran juga didefinisikan sebagai wujud isi dari belajar.⁶¹

Ketika siswa belajar maka siswa akan mendapatkan pembelajaran didalamnya. Dengan demikian, yang dimaksud dengan pembelajaran merupakan bertemunya guru dan siswa untuk saling bertukar informasi mengenai pengetahuan yang terjadi secara

⁵⁹ Muhammad Fakrurohman, "Model-model Pembelajaran Inovatif", *ARRUZ Media* (2016), 29

⁶⁰ Rusman, *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 134

⁶¹ Hamzah B Uno, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 13

langsung maupun secara tidak langsung. Pembelajaran akan lebih menyenangkan sekaligus bermakna tatkala pembelajaran tersebut dapat mengaktifkan peran siswa didalamnya. Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang mengaktifkan peran siswa untuk berinteraksi secara aktif dan positif dalam kelompok, menghendak terjadinya pertukaran ide dalam kelompok dengan suasana yang nyaman.⁶² Pembelajaran kooperatif juga didefinisikan sebagai pembelajaran yang tidak tergantung kepada guru dalam pembelajaran.⁶³ Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif merupakan cara belajar yang dilakukan dengan berkelompok sehingga pendidikan mampu dioptimalkan dan membangkitkan potensi siswa, menumbuhkan aktivitas serta daya cipta siswa akan tercipta dalam pembelajaran.

b. Konsep Dasar Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan membagi siswa kedalam kelompok-kelompok untuk belajar sekaligus bekerja dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. Bersifat heterogen artinya setiap kelompok diisi oleh siswa dengan tingkat kemampuan memahami pelajaran yang berbeda-beda.

⁶² Slavin Robert, *Cooperative Learning*, (Bandung: Nusa Media, 2009), 52

⁶³ Ahmad Nurdiansyah, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Mekanika Teknik dan Elemen Mesin Kelas X TP-3 SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta", *Jurnal Taman Vokasi* (2016), 55

Model pembelajaran kooperatif dilaksanakan melalui sharing proses antara peserta belajar hingga dapat mewujudkan pemahaman bersama di antara peserta belajar itu sendiri.⁶⁴ Model pembelajaran kooperatif pada dasarnya dapat dimaknai dengan belajar secara berkelompok. Belajar secara berkelompok tentunya bukan hal yang asing lagi bagi guru untuk dilaksanakan.

Pembelajaran kooperatif juga dimaknai sebagai rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan belajar yang dirumuskan.⁶⁵ Pembelajaran kooperatif tidak sama dengan sekedar belajar secara berkelompok di dalam kelas. Pembelajaran kooperatif berbeda dengan belajar kelompok pada umumnya. Terdapat unsur yang membedakannya. Unsur yang membedakannya yaitu pada pembelajaran kooperatif guru dapat mengelola kelas menjadi lebih efektif yaitu dengan menerapkan bahwa belajar tidak hanya berasal dari guru tetapi juga dapat berasal dari siswa.⁶⁶ Pembelajaran kooperatif akan efektif apabila:

- 1) Guru menekankan pentingnya bekerja secara berkelompok disamping secara individu
- 2) Guru menginginkan adanya pemerataan hasil belajar
- 3) Guru menginginkan adanya pembelajaran dengan teman sendiri

⁶⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*., 140

⁶⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2014), 239

⁶⁶ Ahmad Nurdiansyah, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif*., 57

- 4) Guru menghendaki adanya partisipasi aktif siswa
- 5) Guru menghendaki siswa dapat menyelesaikan permasalahan dari berbagai permasalahan yang ada.⁶⁷

Berdasarkan penjelasan terkait pembelajaran kooperatif jelas sekali diterangkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok sehingga siswa dapat berpartisipasi dalam pembelajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang mendalam bagi siswa.

c. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif berbeda strategi dengan model pembelajaran yang lain sebab pembelajaran ini menekankan pada belajar secara berkelompok. Karakteristik pembelajaran kooperatif mencakup beberapa hal yaitu:

- 1) Adanya apresiasi terhadap kegiatan kelompok yang diwujudkan dengan memberikan tepuk tangan jika kelompok mampu menyelesaikan permasalahan
- 2) Setiap kelompok akan saling membantu sehingga dapat memupuk jiwa sosial
- 3) Terjalannya interaksi antar siswa dapat membuat siswa mengolah informasi sehingga kognitifnya terasah.⁶⁸

⁶⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran.*, 235

⁶⁸ *Ibid.*, 242

Menurut Syamsuri Hasan, karakteristik model pembelajaran kooperatif terdiri atas:

- 1) Pembelajaran dilakukan secara berkelompok
- 2) Adanya rasa saling ketergantungan antar siswa
- 3) Interaksi siswa dilakukan melalui kerja sama
- 4) Siswa dilatih tanggung jawab terhadap tugas.⁶⁹

Sedangkan menurut Suyanti, pembelajaran kooperatif memiliki karakteristik:

- 1) Pembelajaran secara tim
- 2) Berdasarkan ketentuan belajar kooperatif
- 3) Kerjasama sebagai pondasi
- 4) Adanya keterampilan dalam bekerja sama.⁷⁰

d. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Kooperatif

Penerapan pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran harus memegang prinsip-prinsip pelaksanaannya supaya pembelajaran berjalan dengan lancar. Prinsip-prinsip pembelajaran kooperatif tersebut yaitu:

- 1) Ketergantungan positif yaitu prinsip yang menjelaskan bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan tugas sangat tergantung pada kerja sama yang terjalin antar kelompok
- 2) Tanggung jawab perseorangan yaitu tanggung jawab setiap individu dalam setiap kelompok untuk dapat bekerja sama dalam satu kelompok ketika mengerjakan tugas

⁶⁹ Syamsuri Hasan, *Model Cooperative Learning Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Perawatan dan Perbaikan Sistem Refrigerasi*, (Bandung: Invotec, 2019), 177

⁷⁰ Susanti Retno, *Strategi Pembelajaran Kimia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 132

- 3) Partisipasi antar kelompok, artinya antar satu kelompok dengan kelompok lain harus bersikap terbuka terhadap informasi yang diterima
- 4) Partisipasi dan komunikasi yaitu pembelajaran kooperatif melatih siswa untuk berpartisipasi dan aktif dalam kelompok
- 5) Penilaian kelompok yaitu prinsip mengevaluasi hasil kerja yang dilakukan di dalam kelompok supaya mendapat hasil kerja yang efektif.⁷¹

Menurut Rusman, pembelajaran kooperatif memiliki lima prinsip dalam pembelajaran diantaranya yaitu:

- 1) Ketergantungan antar setiap individu dalam kelompok akan menentukan keberhasilan kerja sama dalam pembelajaran
- 2) Setiap anggota kelompok memiliki tugas dan tanggung jawab yang harus dikerjakan dalam kelompok
- 3) Adanya kesempatan yang luas bagi setiap anggota untuk berkomunikasi dengan kelompoknya
- 4) Melatih siswa berkomunikasi dan berpartisipasi dalam kelompok
- 5) Adanya penilaian dalam kelompok.⁷²

e. **Prosedur Pembelajaran Kooperatif**

Dalam menjalankan pembelajaran kooperatif guru harus melakukan beberapa prosedurnya. Prosedur tersebut terdiri dari empat tahap yaitu:

- 1) Penjelasan materi, tahap ini menuntun guru untuk menjelaskan terlebih dahulu materi yang akan diajarkan sebelum siswa bekerja dalam kelompoknya

⁷¹ Ahmad Nurdiansyah, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif*. 63

⁷² Rusman, *Model-Model Pembelajaran*., 153

- 2) Belajar kelompok, tahap dimana siswa berkumpul dengan kelompoknya untuk belajar bersama terkait materi yang sudah dijelaskan oleh guru
- 3) Penilaian, tahap ini berfungsi untuk menilai hasil kerja kelompok
- 4) Pengakuan *team* yaitu penghargaan terhadap kelompok yang unggul dalam bekerja sama.⁷³

Rusman mengemukakan bahwa prosedur pembelajaran kooperatif terdiri atas:

- 1) Merancang pembelajaran serta ada target yang ingin dicapai oleh guru
- 2) Evaluasi dalam kelompok akan membantu guru mengenali potensi setiap siswa
- 3) Pengarahan dan bimbingan dilakukan guru ketika mengevaluasi siswa
- 4) Siswa diberikan kesempatan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.⁷⁴

Sedangkan menurut Ibrahim, prosedur melaksanakan pembelajaran kooperatif dilakukan dengan cara:

- 1) Memotivasi siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran
- 2) Mengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar
- 3) Membimbing siswa bekerja dalam kelompok
- 4) Penilaian
- 5) Menghargai kerja kelompok.⁷⁵

⁷³ Wina Sanjaya., *Strategi Pembelajaran.*, 247

⁷⁴ *Ibid.*, 172

2. Team Quiz

a. Pengertian Team Quiz

Team quiz adalah salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan pemikiran kritis siswa dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa.⁷⁶ *Team quiz* merupakan cara belajar yang dapat meningkatkan aktifitas kerjasama tim serta sikap tanggung jawab siswa.⁷⁷ *Team quiz* juga merupakan model pembelajaran dimana guru harus menjelaskan materi kemudian siswa dibagi kedalam tiga kelompok dengan suasana belajar menyenangkan dan tanggung jawab meningkat.⁷⁸

Pembelajaran *team quiz* siswa dalam satu kelas dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian mereka saling berdiskusi untuk dapat memahami materi, mendiskusikan materi, memberikan pemahaman kepada siswa yang lainnya secara bersama-sama dengan tujuan terjadi pemerataan pengetahuan yang didapat siswa.⁷⁹ *Team quiz* merupakan model pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok untuk menyelesaikan masalah melalui cara yang menyenangkan.⁸⁰ Model pembelajaran *team quiz* memberikan tanggung jawab kepada siswa

⁷⁵ Ibrahim, *Cooperatif Learning*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 10

⁷⁶ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pusaka Intan Madani, 2008),

⁷⁷ Hidayat, *Strategi Pembelajaran Populer*, (Yogyakarta: Diva Press, 2019), 150

⁷⁸ Bunga Siregar, "Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran Team Quiz Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Mts Syahbudin Mustafa Naui", *Jurnal Matchedu*, Vol. 2 No. 2 (2019): 3

⁷⁹ Wiwit Pratiwi, "Penerapan Metode Pembelajaran Quiz Team Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan Kelas XI SMA Al Islam Surakarta", *Jurnal Pendidikan Kimia*, Vol. 5 No. 1 (2016): 48

⁸⁰ Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang:UIN MALIKI PRESS, 2011), 106

sehingga siswa lebih aktif dalam pembelajaran serta berdampak pada hasil belajar yang meningkat.⁸¹ Melalui *team quiz* siswa akan berusaha untuk menjadikan kelompoknya terbaik dalam memperoleh hasil belajar yang optimal.⁸²

Berdasarkan hasil pendapat *team quiz* diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *team quiz* adalah salah satu model pembelajaran aktif yang melibatkan aktifitas siswa dalam memahami informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji bersama dalam satu forum *team*/kelompok dikelas. Sehingga melalui *team quiz* siswa dapat terlatih untuk lebih bertanggung jawab dari apa yang sudah menjadi jawabanya serta dapat melatih rasa kepercayaan diri siswa serta proses belajar menjadi lebih aktif.

b. Langkah-Langkah Pembelajaran Team Quiz

Team quiz merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan pola piker siswa. Sederhananya *team quiz* merupakan model pembelajaran berkelompok yang setiap kelompoknya saling mengoper jawaban. Langkah-langkah pembelajaran *team quiz* yaitu:

- 1) Memilih tiga topik yang dapat disajikan dalam tiga segmen
- 2) Siswa dibagi menjadi 3 tim
- 3) Menjelaskan aturan pelajaran, kemudian guru mulai memaparkan materi kurang lebih selama 10 menit.

⁸¹ Dwi Desi Handayani, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif.*, 227

⁸² *Ibid.*

- 4) Team pertama harus menyiapkan kuis jawaban singkat, kemudian tim kedua dan ketiga akan berusaha memeriksa catatan mereka.
- 5) Tim pertama akan memberikan soal pada team kedua namun jika *team* kedua tidak bisa menjawab atau jawabannya salah maka boleh dilempar ke *team* tiga. Ketika kuis sudah terjawab maka ulangi prosesnya sampai kuis yang diberikan selesai.⁸³

Menurut Suprijono langkah-langkah dalam pembelajaran *team quiz* terdiri atas:

- 1) Pilih topik yang akan disampaikan dalam tiga bagian
- 2) Membagi siswa dalam tiga kelompok A, B dan C
- 3) Menyampaikan format pembelajaran dan guru menyampaikan materi maksimal 10 menit
- 4) Setelah selesai menyampaikan materi, guru meminta kelompok A membuat pertanyaan yang akan dijawab kelompok B
- 5) Jika kelompok B tidak dapat menjawab maka boleh dijawab kelompok C
- 6) Jika pertanyaan sudah terjawab, guru mempertegas jawaban sekaligus memberikan topik pertanyaan selanjutnya
- 7) Selanjutnya kelompok B membuat pertanyaan untuk dijawab oleh kelompok C
- 8) Ulangi prosesnya sampai semua kelompok membuat pertanyaan
- 9) Akhiri pertanyaan dengan menyimpulkan tanya jawab dan guru menjelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.⁸⁴

Sedangkan menurut Bunga Siregar, langkah-langkah dalam pembelajaran *team quiz* terdiri atas:

- 1) Guru memilih topik yang akan disajikan dalam tiga segmen
- 2) Siswa dibagi dalam tiga team
- 3) Guru menjelaskan format dan materi pembelajaran

⁸³ Malvin L. Silbermen, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nuansa Cendikia, 2016), 175

⁸⁴ Suprijono, *Coopratif Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 114

- 4) Guru meminta salah satu team menyajikan kuis jawaban singkat sementara team lain memeriksa catatan mereka
- 5) Team saling memberi dan menjawab pertanyaan secara bergantian
- 6) Penutup.⁸⁵

Langkah-langkah pembelajaran *team quiz* dalam penelitian ini mengacu pada langkah-langkah pembelajaran *team quiz* yang dikemukakan oleh Suprijono yaitu:

- 1) Pilih topik yang akan disampaikan dalam tiga bagian
- 2) Membagi siswa dalam tiga kelompok A, B dan C
- 3) Menyampaikan format pembelajaran dan guru menyampaikan materi maksimal 10 menit
- 4) Setelah selesai menyampaikan materi, guru meminta kelompok A membuat pertanyaan yang akan dijawab kelompok B
- 5) Jika kelompok B tidak dapat menjawab maka boleh dijawab kelompok C
- 6) Jika pertanyaan sudah terjawab, guru mempertegas jawaban sekaligus memberikan topik pertanyaan selanjutnya
- 7) Selanjutnya kelompok B membuat pertanyaan untuk dijawab oleh kelompok C
- 8) Ulangi prosesnya sampai semua kelompok membuat pertanyaan
- 9) Akhiri pertanyaan dengan menyimpulkan tanya jawab dan guru menjelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.⁸⁶

Langkah-langkah pembelajaran *team quiz* secara umum memiliki kesamaan yaitu guru membagi siswa dalam tiga kelompok, guru menjelaskan teknik pembelajaran *team quiz*, siswa saling memberi dan menjawab pertanyaan/quiz secara bergantian. Melalui teknik ini siswa mampu meningkatkan tanggung jawab dalam menjawab quiz dalam cara yang menyenangkan.

⁸⁵ Bunga Siregar, *Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran.*, 3

⁸⁶ Suprijono, *Cooperatif Learning*, 114

c. Kelebihan dan Kekurangan Team Quiz

Setiap model pembelajaran tentunya memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Model pembelajaran *team quiz* pun juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Berikut ini kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh *team quiz* yaitu:

1) Kelebihan

- a) Keseriusan dapat meningkat
- b) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak mengalami kebosanan saat belajar
- c) Melibatkan siswa dalam pembelajaran secara penuh
- d) Proses belajar dapat meningkat
- e) Kreativitas siswa dapat diasah
- f) Makna belajar lebih berarti sebab pembelajaran menyajikan pengalaman langsung
- g) Menambah semangat dan minat siswa untuk belajar.

2) Kelemahan

- a) Guru perlu aktif untuk mengontrol kelas jangan sampai kelas lepas kendali saat terjadi keributan
- b) Hanya siswa tertentu yang dapat menjawab soal sebab permainan dilakukan secara cepat dan tepat
- c) Membutuhkan waktu lama
- d) Jika dilakukan terus menerus akan mengakibatkan kebosanan.⁸⁷

⁸⁷ Agus Suprijono, *Coopratif Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 117

3. Media Pembelajaran Sederhana

a. Pengertian Media Pembelajaran Sederhana

Media pembelajaran secara umum bisa diartikan sebagai alat bantu proses belajar mengajar.⁸⁸ Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan. Banyak sekali jenis media pembelajaran dan macamnya. Media pembelajaran berfungsi di antaranya adalah untuk menarik minat siswa terhadap materi pembelajaran yang disajikan.⁸⁹ Media pembelajaran juga diartikan sebagai alat yang membantu proses belajar mengajar berfungsi memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.⁹⁰

b. Unsur - Unsur Visual Media Pembelajaran Sederhana

Dalam proses pembuatan media pembelajaran sederhana itu harus diperhatikan unsur-unsur desain tertentu, antara lain:

1) Kesederhanaan

Secara umum kesederhanaan itu mengacu kepada jumlah elemen yang terkandung dalam suatu visual. Jumlah elemen yang lebih sedikit memindahkan siswa untuk menangkap dan memahami pesan yang disajikan. Kalimat harus ringkas tetapi padat dan mudah dimengerti.

⁸⁸ Ahmad Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 76

⁸⁹ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta : Grava Media, 2010), 37

⁹⁰ Kustandi dan Sucipto, *Media Pembelajaran (Manual Dan Digital)*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 83

2) Keterpaduan

Keterpaduan mengacu pada hubungan yang terdapat diantara elemen-elemen visual yang ketika diamati akan berfungsi secara bersama-sama. Elemen-elemen itu harus saling terkait dan menyatu sehingga membantu pemahaman pesan dan informasi yang dikandungnya.

3) Penekanan

Konsep yang disajikan memerlukan penekanan terhadap salah satu unsur yang terpenting, dengan menggunakan ukuran, hubungan-hubungan perspektif warna atau ruang.

4) Keseimbangan

Bentuk yang dipilih sebaiknya menempati ruang penayangan yang memberikan persepsi keseimbangan meskipun tidak seluruhnya simetris.

5) Bentuk

Bentuk yang aneh dan asing bagi siswa dapat membangkitkan minat dan perhatian. Oleh karena itu, pemilihan bentuk sebagai unsur visual dalam penyajian pesan perlu diperhatikan.⁹¹

c. Macam - Macam Media Pembelajaran Sederhana

1) Gambar

Gambar yang dimaksud disini termasuk foto, lukisan / gambar, dan sketsa (gambar garis). Tujuan utama penampilan

⁹¹ Ahmad Arsyad, *Media Pembelajaran.*, 78

berbagai jenis gambar ini adalah untuk memvisualisasikan konsep yang ingin di sampaikan kepada siswa.

2) Peta dan Globe

Peta dan globe berfungsi untuk menyajikan data-data lokasi, seperti: keadaan permukaan (bumi, daratan, sungai sungai, gunung-gunung), dan tempat- tempat serta arah dan jarak.

3) Grafik

Sebagai suatu media visual, grafik adalah penggambaran data berangka, bertitik yang memperlihatkan hubungan timbal balik sehingga membentuk informasi. Fungsi grafik adalah untuk menggambarkan data kuantitatif secara teliti dan menerangkan perkembangan.

4) Papan Tulis

Papan tulis dan *whiteboard* merupakan salah satu media penyajian untuk pembelajaran. Media ini dipakai untuk penyajian tulisan atau sketsa gambar dengan menggunakan kapur atau spidol.

5) Papan Flanel

Papan flanel merupakan media visual yang efektif untuk menyajikan pesan tertentu kepada sasaran tertentu pula. Papan berlapis kain flanel ini dapat dilipat dan praktis. Gambar-gambar yang dapat dipasang dan dilepas dengan mudah, sehingga dapat dipakai berkali-kali.

6) Relia

Media relia adalah benda nyata, yang tidak harus dihadirkan di ruang kelas tetapi siswa dapat melihat langsung ke objek, sehingga dapat memberikan pengalaman nyata kepada siswa.

Contoh: Mempelajari keanekaragaman makhluk hidup.⁹²

C. Kerangka Berpikir Team Quiz

Team quiz dalam pembelajaran matematika dapat mengubah pandangan siswa mengenai matematika yang selama ini terkesan sebagai pelajaran yang menakutkan dan tidak menyenangkan. Melalui model pembelajaran *team quiz* ini menjadikan siswa menjadi tanggung jawab dan saling bekerja sama serta mampu memfungsikan unsur-unsur fisiknya melalui pembelajaran yang menyenangkan.

Team quiz berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar, melatih siswa untuk bertanya dan menjawab soal/*quiz* yang diberikan, serta mampu melatih siswa untuk bertanggung jawab dan bekerja sama terkait dengan apa yang mereka pelajari melalui pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Penggunaan model *team quiz* dalam proses belajar ini, siswa bersama dengan kelompoknya saling mempelajari materi dalam lembar kerja, kemudian siswa saling memberikan arahan, setelah itu antar kelompok saling memberikan pertanyaan dan jawaban dan mempresentasikan hasilnya kepada kelompok lain. Guru bukan sebagai pusat informasi dalam model

⁹² Kustandi dan Sucipto, *Media Pembelajaran.*, 86

pembelajaran ini, akan tetapi siswa dapat mendapatkan informasi dari temannya serta siswa melakukan uji coba secara langsung dalam pembelajaran sehingga siswa tidak mudah lupa dan dapat memahami materi tersebut.

Pengaruh penggunaan model *team quiz* dalam pembelajaran matematika ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. *Team quiz* ini menggunakan soal/*quiz* berupa data-data hasil percobaan yang didiskusikan siswa dengan teman kelompoknya. Dalam hal ini, siswa memperoleh pengetahuan melalui analisis suatu masalah. Melalui pertanyaan tersebut dapat menumbuhkan dan menimbulkan rasa ingin tahu dalam diri siswa.

D. Hipotesis

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah model pembelajaran tipe *team quiz* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 2 Negara Nabung.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *team quiz* terhadap belajar matematika siswa kelas V SDN 2 Negara Nabung. Sedangkan dalam pendekatannya, penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dalam penelitian yang menggunakan filsafat politivisme, meneliti populasi atau sampel tertentu, data dikumpulkan dalam bentuk instrument penelitian, dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁹³ Dengan demikian, pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan angka-angka untuk mendapatkan data yang diinginkan.

Metode eksperimen merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Metode eksperimen merupakan metode yang berusaha menerangkan pengaruh suatu hal terhadap hal lain dalam kondisi yang terkendali. Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pre-eksperimen*. Sedangkan bentuk dari desainnya yaitu *pretest dan posttest one group design*, yaitu penelitian yang hanya menggunakan satu kelas dalam ekperimennya. Alasan menggunakan kelas V SDN 2 Negara Nabung sebagai kelas yang menerima

⁹³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 14

pretest sekaligus *posttest* yaitu karena hanya terdapat satu kelas saja di SDN 2 Negara Nabung.

Sebelum diberi perlakuan *team quiz*, diberikan terlebih dahulu (*pretest*), kemudian dilanjutkan dengan memberikan perlakuan *team quiz* dan dilakukan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar matematika. Hasil dari *pretest* kemudian dibandingkan dengan *posttest*, lalu didapat selisih skor antara *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 2 Negara Nabung.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang termuat dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi terjadinya perubahan dalam tindakan yang diberikan dikelas. Penelitian ini variabel bebasnya yaitu *model pembelajaran team quiz*. Model pembelajaran tipe *team quiz* adalah salah satu model pembelajaran aktif yang sudah dirancancang sedemikian rupa untuk membuat siswa menjadi lebih senang dalam belajar. Model *team quiz* ini memberikan pengalaman belajar dengan membagi siswa dalam kelompok belajar. Kelompok belajar ini terdiri atas tiga kelompok dengan anggota berjumlah tujuh siswa setiap kelompoknya dan setiap kelompok dituntut untuk dapat menjawab pertanyaan dari *quiz* atau soal yang diberikan, namun jika soal tersebut tidak mampu terjawab atau jawabannya salah maka kelompok lain harus mengambil alih untuk menjawab soal tersebut. Langkah-langkah

pembelajaran *team quiz* dalam penelitian ini mengacu pada langkah-langkah pembelajaran *team quiz* yang dikemukakan oleh Suprijono yaitu:

- a. Pilih topik yang akan disampaikan dalam tiga bagian
- b. Membagi siswa dalam tiga kelompok A, B dan C
- c. Menyampaikan format pembelajaran dan guru menyampaikan materi maksimal 10 menit
- d. Setelah selesai menyampaikan materi, guru meminta kelompok A membuat pertanyaan yang akan dijawab kelompok B
- e. Jika kelompok B tidak dapat menjawab maka boleh dijawab kelompok C
- f. Jika pertanyaan sudah terjawab, guru mempertegas jawaban sekaligus memberikan topik pertanyaan selanjutnya
- g. Selanjutnya kelompok B membuat pertanyaan untuk dijawab oleh kelompok C
- h. Ulangi prosesnya sampai semua kelompok membuat pertanyaan
- i. Akhiri pertanyaan dengan menyimpulkan tanya jawab dan guru menjelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.⁹⁴

Selain dari penggunaan *team quiz* dalam pembelajaran sebagai model pembelajaran yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 2 Negara Nabung juga terdapat faktor lain yang mempengaruhinya yaitu media pembelajaran sederhana yang terkait dengan materi “Volume Bangun Ruang Kubus dan Balok” berupa contoh-contoh bangun ruang kubus dan balok yang digunakan untuk mendukung dari pembelajaran matematika dengan menggunakan *team quiz*.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar matematika kelas V SDN 2 Negara Nabung. Hasil belajar dalam penelitian ini yaitu hasil belajar yang dilakukan sebelum diberikan

⁹⁴ Suprijono, *Coopratif Learning.*, 114

tindakan (*pretest*) dan hasil belajar setelah diberlakukan tindakan (*posttest*) pada mata pelajaran matematika siswa kelas V SDN 2 Negara Nabung. Indikator hasil belajar yang dipakai dalam penelitian ini adalah aspek kognitif berupa penerapan (C3), analisis (C4), dan evaluasi (C5).

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian.⁹⁵ Dengan demikian, Populasi merupakan kumpulan orang, benda, hewan, atau tumbuhan yang menjadi acuan dalam satu waktu dan satu tempat yang telah ditentukan. Populasi pada penelitian ini yaitu menggunakan seluruh siswa kelas V SDN 2 Negara Nabung yang berjumlah 21 siswa dengan laki-laki berjumlah 10 siswa dan perempuan berjumlah 11 siswa.

Sedangkan sampel dalam penelitian ini juga menggunakan siswa kelas V SDN 2 Negara Nabung yang berjumlah 21 siswa, untuk mengetahui hasil belajar dari pemberian perbedaan perlakuan sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *team quiz*. *Pretest* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *team quiz*. Sedangkan *Posttest* dilakukan setelah menggunakan model pembelajaran *team quiz* bertujuan untuk mendapatkan data kemampuan akhir siswa setelah belajar menggunakan model *team quiz*.

⁹⁵ Muhamad Ali Gunawan, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2013), 2

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Purposive Samling* yang artinya semua populasi yang digunakan bertindak sebagai sampel sebab dalam penelitian ini hanya menggunakan satu kelas dalam penelitian untuk mengukur hasil belajar melalui *pretest posttest one group design*. Perbedaannya hanya pada saat pemberian perlakuan pada saat sebelum menggunakan *team quiz* (*pretest*) dan setelah penggunaan *team quiz* (*posttest*). Pengelompokan siswa kedalam 3 kelompok yaitu kelompok A, B, dan C dilakukan berdasarkan urutan absensi siswa. siswa yang berada pada absensi 1-7 berada pada kelompok A, absensi 8-14 berada pada kelompok B, dan absensi 9-21 berada pada kelompok C.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang diinginkan. Beberapa teknik tersebut yaitu:

1. Tes Hasil Belajar

Tes digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan *team quiz*. Adapun soal tes terdiri dari 10 soal dan soal tersebut berbentuk essay.

2. Observasi

Observasi merupakan cara peneliti dalam menemukan data melalui pengamatan langsung di lapangan serta pencatatan secara sistematis

terhadap data yang ada dalam penelitian. Objek yang menjadi observasi dalam penelitian ini yaitu aktifitas guru dan siswa kelas V SDN 2 Negara Nabung selama proses belajar matematika di kelas dengan menggunakan *team quiz*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data oleh peneliti berupa daftar nilai sebelum penelitian (nilai ulangan harian dan *pretest*), data *posttest*, serta daftar absensi siswa. Data-data yang digunakan untuk memperkuat hasil tes dan observasi antara lain foto-foto proses pembelajaran di kelas dari aktifitas guru dan siswa dan hasil pekerjaan siswa selama proses penelitian berlangsung.

E. Instrument Penelitian

1. Tes

Penelitian ini menggunakan model penilaian berupa tes untuk mengukur hasil belajar siswa. Tes yang diberikan berupa tes tertulis berbentuk essay dengan soal berjumlah 10 butir. Tujuan dilakukan tes yaitu untuk mengukur kemampuan siswa kelas V SDN 2 Negara Nabung terkait hasil belajar matematika sebelum (*pretest*) dan setelah penggunaan model pembelajaran *team quiz* dalam pelajaran matematika (*posttest*). Sebelum soal tes digunakan maka terlebih dahulu dilakukan uji instrument penelitian diantaranya adalah uji validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran.

a. Validitas

Validitas ini digunakan untuk mengukur seberapa validkah soal yang akan diberikan kepada siswa. Dalam uji validitas tes menggunakan taraf signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan (*degree off freedom*) adalah $df = N - 2$. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dinyatakan valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tersebut tidak valid. Validitas soal dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} (N \sum Y^2 - Y^2)}$$

Keterangan:

r_{xy} = Validitas suatu soal

N = Jumlah responden

X = nilai awal siswa sebelum pemberian perlakuan

Y = nilai akhir siswa setelah pemberian perlakuan

Kriteria validitas instrument tes dinyatakan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1

Kriteria validitas instrument tes

Nilai	Kriteria
0,81 – 1,00	Sangat tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah ⁹⁶

⁹⁶ Rusydi Ananda dan M. Fadhil, *Statistic Pendidikan Teori dan Praktik Dalam Pendidikan*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), 112

Uji validitas butir soal dilakukan dengan menggunakan rumus *Corelation Product Moment* dengan bantuan *Software IBM SPSS Statistik 22*. Butir soal yang digunakan sebagai instrument penelitian hanya butir soal tes yang valid. Adapun hasil perhitungan validitas butir soal disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
Nilai Validitas Butir Soal

Butir soal	r_{tabel}	r_{hitung}	Kriteria	Keterangan
1	0,44	0, 827	Sangat tinggi	Valid
2	0,44	0, 289	Rendah	Tidak valid
3	0,44	0, 627	Tinggi	Valid
4	0,44	0, 654	Tinggi	Valid
5	0,44	0, 752	Tinggi	Valid
6	0,44	0, 612	Tinggi	Valid
7	0,44	0, 123	Sangat rendah	Tidak valid
8	0,44	0, 369	Rendah	Tidak valid
9	0,44	0, 646	Tinggi	Valid
10	0,44	0, 629	Tinggi	Valid
11	0,44	0, 655	Tinggi	Valid
12	0,44	0, 785	Tinggi	Valid
13	0,44	0, 744	Tinggi	Valid
14	0,44	0, 612	Tinggi	Valid
15	0,44	0, 497	Cukup	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat 12 soal yang valid namun hanya 10 soal yang digunakan sebagai instrument *pretest* dan *posttest* dalam penelitian. Soal yang digunakan adalah 1, 3, 4, 5, 6, 9, 11, 12, 13, dan 14 dengan kriteria soal valid rata-rata berada pada kriteria tinggi (lihat lampiran 4 hal. 123).

b. Reliabelitas

Reliabelitas ini digunakan untuk mengetahui apakah soal yang diberikan reliabel/sesuai dengan responden atau sampel yang

menerima soal tersebut. Soal dinyatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Rumus untuk menghitung reliabel suatu soal yaitu:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \frac{(s_t^2 - \sum p_i \cdot q_i)}{(s_t^2)}$$

Keterangan:

r_i = Koefisien reliabilitas instrument (total tes)

k = Jumlah butir pertanyaan yang sah

s_t = Varians total

p_i = Banyak subjek yang skornya 1

N

$q_i = 1 - p_i$

Kriteria tingkat reliabilitas soal dinyatakan dalam tabel berikut:

Tabel 3.3

Kriteria Reliabilitas Soal

Interval	Kriteria
< 0,200	Sangat rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Cukup
0,600 - 0,799	Tinggi
0,800 - 1,00	Sangat tinggi ⁹⁷

Setelah butir soal diuji validitas maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dari 12 soal yang dinyatakan valid. Uji reliabilitas soal menggunakan teknik internal dengan rumus *Alpha* dengan bantuan *Software IBM SPSS Statistic 22*. Jika nilai *Alpha* > 0,60 maka soal reliabel. Hasil perhitungan reliabilitas soal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

⁹⁷ Adam Malik dan Minan Chusni, *Statistika Pendidikan Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 66

Tabel 3.4
Nilai Reliabilitas Soal

R_{II}	Keterangan	Kriteria
0,884	Reliabel	Sangat tinggi

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa soal yang digunakan untuk instrument penelitian adalah reliabel karena hasil nilai *Alpha* adalah $0,884 > 0,60$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat tes yaitu reliabel dengan kriteria sangat tinggi (lihat lampiran 4 hal. 124).

c. Daya Pembeda

Daya pembeda ini digunakan untuk mengetahui perbedaan kualitas soal yang diberikan kepada siswa. Soal yang baik adalah soal yang memiliki perbedaan dalam cara penyelesaiannya. Daya pembeda dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$D = \frac{nB_A}{n_A} - \frac{nB_B}{n_B}$$

Keterangan:

nB_A = Jumlah subjek yang menjawab betul pada kelompok atas

nB_B = Jumlah subjek yang menjawab betul pada kelompok bawah

n_A = Jumlah subjek kelompok atas

n_B = Jumlah subjek kelompok bawah

Setelah daya pembeda soal diketahui, maka soal dapat dikategorikan menjadi:

Tabel 3.5
Kategori Daya Beda Soal

Cakupan	Kategori
0,7-1	Sangat Baik
0,4-0,69	Baik
0,2-0,4	Cukup ⁹⁸

Pada penelitian ini, daya pembeda soal yang digunakan minimal berada pada kategori baik. Penelitian ini menggunakan daya beda soal pada kriteria minimal baik dengan analisis data menggunakan *Software IBM SPSS Statistic 22* model *Alpha*.

Tabel 3.6
Nilai Daya Beda Soal

Butir Soal	Nilai DB	Kriteria
1	0,755	Sangat Baik
3	0,660	Baik
4	0,620	Baik
5	0,490	Baik
6	0,685	Baik
9	0,755	Baik
10	0,490	Baik
11	0,455	Baik
12	0,565	Baik
13	0,595	Baik
14	0,440	Baik
15	0,260	Cukup

Soal yang digunakan 1, 3, 4, 5, 6, 9, 11, 12, 13, dan 14 sudah sesuai dengan daya beda soal yang digunakan dalam penelitian ini sebab soal sudah berada pada kriteria minimal baik (lihat lampiran 4 hal. 124).

⁹⁸ *Ibid.*, 68

d. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran ini digunakan untuk mengukur seberapa susah soal yang diberikan kepada siswa. Tingkat kesukaran soal dapat dicari dengan rumus:

$$ITK = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

ITK = indeks tingkat kesukaran soal

B = jumlah peserta yang menjawab benar butir soal

N = jumlah seluruh peserta yang ikut tes

Dengan keberagaman kesukaran soal yang diberikan kepada siswa diharapkan siswa memiliki kemampuan dalam menyelesaikan soal dengan optimal sehingga mendapatkan hasil belajar yang bagus juga.

Tabel 3.7

Kriteria Tingkat Kesukaran Soal

Cakupan	Kriteria Soal
0,7-1,00	Mudah
0,31-0,70	Sedang
0,00-0,30	Sukar ⁹⁹

Pada penelitian ini, menggunakan semua tingkat kesukaran yaitu mudah sebesar 30%, sedang sebesar 40%, dan sukar sebesar 30%.¹⁰⁰ Uji tingkat kesukaran dilakukan setelah didapatkan data bahwa sebanyak 12 soal dinyatakan valid dan berada pada tingkat kevalidan tinggi namun

⁹⁹ *Ibid.*, 195

¹⁰⁰ Nurmawati, *Evaluasi Pendidikan Islami*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2016), 118

yang digunakan dalam penelitian ini hanya berjumlah 10 soal yang valid dan telah dibuktikan bahwa butir soal reliabel dengan nilai reliabilitas sebesar 0,884 berada pada kriteria sangat tinggi. Uji tingkat kesukaran soal dilakukan dengan bantuan *Software IBM SPSS Statistic* 22. Nilai tingkat kesukaran soal disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.8
Nilai Tingkat Kesukaran Soal

Butir soal	Nilai Tingkat Kesukaran (TK)	Kriteria
1	0,755	Mudah
3	0,760	Mudah
4	0,620	Sedang
5	0,225	Sukar
6	0,755	Mudah
9	0,685	Sedang
10	0,280	Sukar
11	0,185	Sukar
12	0,565	Sedang
13	0,595	Sedang
14	0,250	Sukar
15	0,260	Sukar

Soal yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 10 butir soal yaitu soal nomor 1, 3, 4, 5, 6, 9, 11, 12, 13, dan 14 dengan presentase soal mudah sebesar 30 %, soal sedang 40 %, dan soal sukar 30 %.¹⁰¹

Mudah = 30% x 10 soal = 3 soal

Sedang = 40% x 10 soal = 4 soal

Sukar = 30% x 10 soal = 3 soal

¹⁰¹ Nurmawati, *Evaluasi Pendidikan Islami.*, 118

Tabel 3.9
Presentase Tingkat Kesukaran Soal

Butir Soal	Soal <i>Pretest</i> <i>Posttest</i>	Kriteria	Presentase	Ranah Kognitif Soal
1, 3, 6	1, 2, 3	Mudah	30%	Penerapan (C3)
4, 9, 12, 13	4, 5, 6, 7	Sedang	40%	Analisis (C4)
5, 11, 14	8, 9, 10	Sukar	30%	Evaluasi (C5)

Dengan demikian, diketahui bahwa instrumen yang akan digunakan dalam penelitian *pre-eksperimen* ini telah memenuhi syarat tes yang baik yaitu valid, reliabel, tingkat kesukaran yang memenuhi presentase, dan daya beda yang berada pada kriteria baik (lihat lampiran 4 hal. 125).

Kisi-kisi tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.10
Kisi-kisi soal

Materi	Indikator kognitif	Indikator soal	Ranah kognitif	Nomor soal
Volume Bangun Ruang (Kubus dan Balok)	3.5.1 Menentukan volume bangun ruang kubus dan balok.	Siswa mampu menentukan volume bangun ruang kubus	C3	1
		Siswa mampu menentukan volume bangun ruang balok	C3	2
		Siswa mampu menentukan volume bangun ruang balok	C3	3
	4.5.1 Memecahkan masalah yang berkaitan dengan volume kubus dan balok dengan menggunakan satuan volume.	Siswa mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan volume kubus dengan menggunakan satuan volume.	C4	4
		Siswa mampu memecahkan masalah	C4	5

		yang berkaitan dengan volume kubus dengan menggunakan satuan volume.		
		Siswa mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan volume balok dengan menggunakan satuan volume.	C4	6
		Siswa mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan balok dengan menggunakan satuan volume.	C4	7
	4.5.2 Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang kubus dan balok dengan menggunakan satuan volume.	Siswa mampu menyajikan masalah yang berkaitan dengan volume kubus dengan menggunakan satuan volume.	C5	8
		Siswa mampu menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan perpaduan volume kubus dan balok dengan menggunakan satuan volume.	C5	9
		Siswa mampu menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan perpaduan volume balok dan kubus dengan menggunakan satuan volume.	C5	10

Sedangkan untuk pedoman penskoran dari soal berbentuk essay dari penelitian ini yaitu:

Tabel 3.13
Pedoman penskoran C5 (Evaluasi)

No. soal	Indikator	Skor														
		Diketahui			Ditanya			Rumus			Menghitung			Jawab		
		7	5	0	7	5	0	7	5	0	7	5	0	7	5	0
		B	S	TM	B	S	TM	B	S	TM	B	S	TM	B	S	TM
8	Siswa mampu menyajikan pemecahan masalah yang berkaitan dengan volume kubus dengan menggunakan satuan volume (C5).															
9	Siswa mampu menyajikan pemecahan masalah yang berkaitan dengan perpaduan volume kubus dan balok dengan menggunakan satuan volume (C5).															
10	Siswa mampu menyajikan pemecahan masalah yang berkaitan dengan volume balok dengan menggunakan satuan volume (C5). ¹⁰²															

¹⁰² Evi Royani, *Pedoman Penilaian Pembelajaran*, (Palembang: Yayasan Mitra Adiguna, 2022), 34

Keterangan:

B = Benar

S = Salah

TM = Tidak menjawab

Rumus yang digunakan untuk menghitung penilaian dari setiap indikator yang mengacu pada pedoman penskoran diatas yaitu:

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Perolehan skor siswa } C3 + C4 + C5}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Sedangkan untuk menghitung presentase ketuntasan siswa ketika *pretest* dan *posttest* yaitu:¹⁰³

$$\text{Persentase siswa tuntas} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas KKM}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Nilai yang diperoleh oleh siswa dari *pretest* dan *posttest* kemudian diklasifikasikan kedalam beberapa kelompok yaitu:

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi
80 – 100	Baik sekali	-
65 – 79	Baik	-
56 – 64	Cukup	-
40 – 55	Kurang	-
0 – 39	Gagal ¹⁰⁴	-
Jumlah		-

Pengklasifikasian tersebut dilakukan untuk mengetahui berapa jumlah siswa yang mampu menjawab soal berdasarkan perolehan nilai yang

¹⁰³ Yusnaeli, “Penyusunan Instrument Penilaian Kognitif”, (Jakarta: LMSSPADA.Kemdikbud, 2015), 16

¹⁰⁴ Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 2 Negara Nabung, *Data Klasifikasi Guru Matematika Kelas V*, 21 Maret 2023

diperoleh. Dengan demikian, guru mudah dalam mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan pencapaian kognitifnya.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data yang diperoleh dari aktifitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran matematika berlangsung. Berikut adalah lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Lembar observasi guru

Lembar observasi guru digunakan dalam penelitian ini berfungsi untuk mengetahui penggunaan *team quiz* oleh guru dalam pembelajaran matematika siswa kelas V SDN 2 Negara Nabung. Berikut adalah aspek yang diamati dalam pembelajaran matematika yang dilakukan oleh guru.

Tabel 3.14
Lembar Observasi Guru

No.	Aspek yang diamati	Ket.				Jumlah skor	Rata-rata skor
		1	2	3	4		
1	Membagi topik kedalam tiga bagian						
2	Mengelompokkan siswa menjadi tiga kelompok						
3	Menyampaikan materi pelajaran						
4	Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran menggunakan <i>team quiz</i> kepada siswa						
5	Meminta kelompok A sebagai kelompok pertama untuk membuat pertanyaan						
6	Meminta kelompok B untuk menjawab pertanyaan kelompok A jika tidak bisa dapat dijawab kelompok C						
7	Mempertegas jawaban sekaligus memberikan topik pertanyaan selanjutnya						
8	Mengulangi proses tanya jawab dalam kelompok sampai semua kelompok mendapat kesempatan membuat pertanyaan						
9	Menyimpulkan tanya jawab yang siswa lakukan						

	dalam belajar menggunakan <i>team quiz</i> .					
	Presentase skor rata-rata					

Keterangan :

✓ Berikan tanda (ceklis) pada pernyataan yang menunjukkan perilaku guru dalam penggunaan *team quiz*.

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang¹⁰⁵

b. Lembar observasi siswa

Lembar observasi siswa dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui sikap siswa ketika belajar menggunakan model pembelajaran *team quiz*. Berikut adalah aspek-aspek yang diamati dalam belajar menggunakan *team quiz* siswa kelas V SDN 2 Negara Nabung.

Tabel 3.15
Lembar Observasi Siswa

No.	Aspek yang diamati	Ket.				Jumlah skor	Rata-rata skor
		1	2	3	4		
1	Berkumpul berdasarkan kelompoknya masing-masing						
2	Menyimak penjelasan dari guru						
3	Menyimak materi ajar yang guru sampaikan						
4	Kelompok A sebagai kelompok pertama membuat pertanyaan (dijadikan <i>quiz/soal</i>)						
5	Memperhatikan penguatan dari guru setelah menjawab pertanyaan						
6	Kelompok B menjawab pertanyaan kelompok A jika tidak bisa dapat dijawab kelompok C						
7	Semua kelompok mendapatkan giliran membuat dan menjawab pertanyaan						
8	Menyimak kesimpulan yang guru lakukan diakhir pembelajaran menggunakan <i>team quiz</i> .						
	Presentase skor rata-rata						

¹⁰⁵ Suprijono, *Coopratif Learning*., 114

Keterangan :

✓ Berikan tanda (ceklis) pada pernyataan yang menunjukkan perilaku siswa dalam belajar menggunakan *team quiz*.

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Perhitungan data hasil observasi guru dan siswa sesuai dengan acuan penskoran dapat diketahui dari rumus dibawah ini:

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Jumlah capaian kemampuan guru/siswa} \times 100\%}{\text{Jumlah maksimal capaian kemampuan guru/siswa}}^{106}$$

F. Teknik Analisis Data

Data diperoleh untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Negara Nabung dalam ranah kognitif C3, C4, dan C5. Perolehan data diperoleh melalui nilai tes yang siswa peroleh diawal sebelum pelaksanaan *team quiz* (*pretest*) dan setelah diperlakukan *team quiz* (*posttest*). Peneliti menggunakan beberapa langkah-langkah dalam menganalisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data dalam variabel akan digunakan dalam penelitian. Kriteria data yang normal yaitu:

- a. $Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal
- b. $Sig \leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

¹⁰⁶ *Ibid.*

Penelitian ini menggunakan uji normalitas *liliefors* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Nilai x_i diurutkan dari terkecil ke terbesar
- b. Pengamatan $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ dijadikan bilangan baku $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ dengan menggunakan rumus $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ (\bar{x} dan s yaitu rata-rata dan simpangan baku).
- c. Dari tiap nilai baku tersebut dapat dicari nilai kritis z (z_{tabel}) dengan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P$
- d. ($z \geq z_i$) dengan ketentuan apabila z_i negatif maka $F(z_i) = 0,05 - z_{tabel}$, sedangkan jika z_i positif maka $F(z_i) = 0,05 + z_{tabel}$
- e. Selanjutnya dihitung proporsi $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan z_i . jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$ maka $S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, z_3, \dots, z_n}{n}$
- f. Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya
- g. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut, harga ini disebut sebagai L_{hitung} .¹⁰⁷

2. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat yang nantinya hasil dari pengujian ini akan dituangkan dalam bab berikutnya. Hipotesis yang akan diajukan berdasarkan hasil penelitian dilapangan yaitu:

¹⁰⁷ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 57

Ho = Tidak Terdapat pengaruh antara model pembelajaran tipe team quiz terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Negara Nabung.

Hi = Terdapat pengaruh antara model pembelajaran tipe team quiz terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Negara Nabung.

Untuk menghitung uji t digunakan rumus desain penelitian *One Group Pretest Posttest Design* yaitu dengan menggunakan rumus *uji t berkorelasi*.

$$t_{hitung} = \frac{X_t}{\sqrt{\frac{\sum(d - x_i)^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

X_t = Rata-rata skor selisih

d = Jumlah selisih sebelum dan sesudah tes

X_i = Jumlah selisih dengan rata-rata selisih

N = Jumlah soal

Dengan ketentuan uji hopitesis sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka ho ditolak dan hi diterima
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka ho diterima dan hi ditolak

Jika nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka model pembelajaran tipe *team quiz* terhadap hasil belajar matematika terjadi peningkatan yang signifikan. Namun sebaliknya, jika nilai t_{hitung} kurang dari t_{tabel} maka konsep pembelajaran tidak terjadi secara signifikasi.¹⁰⁸

¹⁰⁸*Ibid.*, 292

b. Uji N Gain Ternormalisasi (N- Gain)

Uji n gain ternormalisasi ini berfungsi untuk mengetahui pengaruh hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 2 Negara Nabung setelah mengalami perlakuan dengan menggunakan *team quiz* dalam pembelajaran. Nilai n gain ternormalisasi dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$g = \frac{S_f - S_i}{100 - S_i} \times 100\%$$

Keterangan:

g = Gain ternormalisasi

S_f = Skor Posttest

S_i = Skor Pretest

Kategori untuk uji n gain ternormalisasi tertera pada tabel berikut:

Tabel 3.16
Kategori n gain ternormalisasi

Bentangan	Kategori
$g \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah ¹⁰⁹

¹⁰⁹ Asrul. *Evaluasi Pembelajaran.*, 99

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Hasil Tes

a. Waktu Penelitian

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. Persiapan tersebut meliputi Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi pembelajaran, bahan ajar, dan alat evaluasi berupa soal essay sebanyak 10 butir dengan materi “Bangun Ruang tentang Volume Bangun Ruang Kubus dan Balok Kelas V Semester 2 Kurikulum 2013”. Waktu pelaksanaan penelitian ini mulai dilaksanakan pada tanggal 24 Januari sampai 7 Februari 2023. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan 3 kali pertemuan atau 9 jam pelajaran dan ditambah dengan dua kali pertemuan untuk *pretest* dan *posttest*. Jadi, penelitian ini dilaksanakan sebanyak lima kali pertemuan. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Waktu Pelaksanaan Penelitian

No.	Hari/tanggal	Jam ke	Indikator	Materi
1	Selasa, 24 Januari 2023	1-2	Pelaksanaan <i>pretest</i>	
2	Kamis, 26 Januari 2023	1-3	Menentukan volume bangun ruang kubus dan balok.	Volume Bangun Ruang Kubus dan Balok Kelas V Semester 2 Kurikulum 2013
3	Selasa, 31 Januari 2023	1-3	Memecahkan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang kubus dan balok dengan menggunakan satuan volume.	
4	Kamis, 2 Februari 2023	1-3	Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang kubus dan balok dengan menggunakan satuan volume.	
5	Selasa, 7 Februari 2023	1-2	Pelaksanaan <i>posttest</i>	

b. Data *Pretest*

Sebelum dilaksanakan perlakuan menggunakan model pembelajaran *team quiz*, maka dilakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 2 Negara Nabung. Data yang diperoleh nantinya digunakan sebagai acuan untuk melihat apakah ada selisih dengan hasil penilaian *posttest* setelah diberikan perlakuan menggunakan *team quiz* dalam pembelajaran.

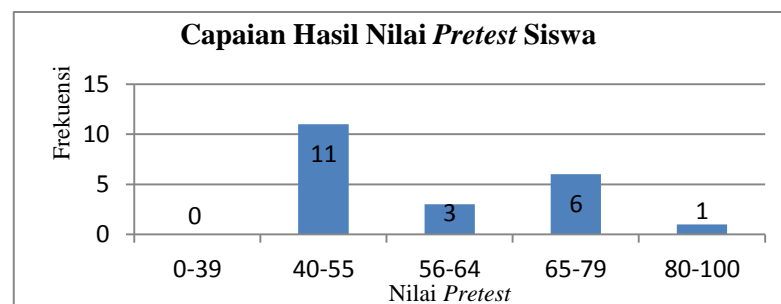
Pada tanggal 24 Januari 2023 peneliti melakukan *pretest* dengan menggunakan tes berbentuk soal essay sebanyak 10 butir mengenai volume bangun ruang kubus dan balok yang digunakan untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa sebelum dilaksanakan perlakuan menggunakan *team quiz*.

Penilaian dilakukan dengan menggunakan pedoman penilaian yang mengacu pada KD dan Indikator yang akan dicapai dalam penelitian. Hasil persentase dari hasil pretest dapat diamati dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Persentase Kualifikasi Nilai *Pretest* Kognitif Siswa

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi
80 – 100	Baik sekali	1
65 – 79	Baik	6
56 – 64	Cukup	3
40 – 55	Kurang	11
0 – 39	Gagal ¹¹⁰	0
Jumlah		21

Data pencapaian nilai *pretest* siswa diperjelas dengan diagram berikut:



Gambar 4.1: Diagram Capaian Hasil Nilai *Pretest* Siswa

Berdasarkan tabel 4.2 dan diagram di atas, dari 21 siswa diperoleh nilai *pretest* yang dijadikan nilai awal siswa, 1 orang siswa memperoleh nilai 80 – 100, 6 orang siswa memperoleh nilai 65 – 79, 3 orang siswa memperoleh nilai 56 – 65, 11 orang siswa memperoleh nilai 40 – 55 dan 0 orang siswa memperoleh nilai 0 – 39. Dengan

¹¹⁰ Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 2 Negara Nabung, *Data Klasifikasi Guru Matematika Kelas V*, 21 Maret 2023

demikian, siswa yang telah tuntas dari KKM sebanyak 7 siswa dengan presentase 33,33% (lihat lampiran 8 hal. 134).

c. Pelaksanaan Pembelajaran *Team Quiz*

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi (bahan ajar), silabus, dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *team quiz* dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan dengan alokasi waktu setiap pertemuan sebanyak 3x35 menit yang dilaksanakan sebanyak dua kali dalam satu minggu yaitu dihari selasa dan kamis.

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas V SDN 2 Negara Nabung dengan menggunakan *team quiz* akan dijelaskan sebagai berikut:

Pertemuan 1

Kompetensi Dasar	Indikator Kognitif
3.5 Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga	3.5.1 Menentukan volume bangun ruang kubus dan balok.

Langkah-langkah pembelajaran yang digunakan dalam penggunaan *team quiz* dalam pembelajaran pertama di kelas V SDN 2 Negara Nabung yaitu:

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)
 - a. Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran
 - b. Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a serta melakukan absensi
 - c. Guru memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran
 - d. Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan tujuan yang akan dicapai.
2. Kegiatan Inti (75 menit)
 - a. Mengamati (eksplorasi)

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

 - 1) Meminta siswa untuk membaca dan mengamati bahan ajar yaitu buku siswa matematika kelas V
 - 2) Menentukan hal-hal yang diketahui tentang volume bangun ruang (kubus dan balok)
 - b. Menanya (elaborasi)

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

 - 1) Menjelaskan skenario pembelajaran yang akan dilakukan dengan *team quiz* dengan membagi topik dalam tiga bagian
 - 2) Membagi kelas kedalam tiga kelompok belajar yaitu A, B, dan C

- 3) Menyampaikan format pembelajaran dan guru menyampaikan materi maksimal 10 menit
- 4) Setelah selesai menyampaikan materi, guru meminta kelompok A membuat pertanyaan mengenai menentukan volume kubus dan balok yang akan dijawab kelompok B
- 5) Jika kelompok B tidak dapat menjawab maka boleh dijawab kelompok C
- 6) Jika pertanyaan sudah terjawab, guru mempertegas jawaban sekaligus memberikan topik pertanyaan selanjutnya
- 7) Setelah itu kelompok B membuat pertanyaan untuk dijawab oleh kelompok C
- 8) Ulangi prosesnya sampai semua kelompok membuat pertanyaan
- 9) Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
- 10) Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif
- 11) Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan hasil belajar.

c. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- 1) Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- 2) Meluruskan kesalah pahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

Dalam kegiatan penutup, guru:

- a. Bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat kesimpulan pembelajaran.
- b. Melakukan penilaian terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.
- c. Menutup pembelajaran dengan salam

Pertemuan 2

Kompetensi Dasar	Indikator Kognitif
4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume melibatkan pangkat tiga dan akar pangkat tiga.	4.5.1 Memecahkan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang kubus dan balok dengan menggunakan satuan volume.

Langkah-langkah pembelajaran yang digunakan dalam penggunaan *team quiz* dalam pembelajaran kedua di kelas V SDN 2 Negara Nabung yaitu:

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)
 - a. Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran
 - b. Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a serta melakukan absensi
 - c. Guru memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran
 - d. Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan tujuan yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti (75 menit)

a. Mengamati (eksplorasi)

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- 1) Meminta siswa untuk membaca dan mengamati bahan ajar yaitu buku siswa matematika kelas V
- 2) Menyelesaikan hal-hal yang diketahui tentang permasalahan volume bangun ruang (kubus dan balok)

b. Menanya (elaborasi)

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- 1) Menjelaskan skenario pembelajaran yang akan dilakukan dengan *team quiz* dengan membagi topik dalam tiga bagian
- 2) Membagi kelas kedalam tiga kelompok belajar yaitu A, B, dan C
- 3) Menyampaikan format pembelajaran dan guru menyampaikan materi maksimal 10 menit
- 4) Setelah selesai menyampaikan materi, guru meminta kelompok A membuat pertanyaan yang memuat penyelesaian masalah dari volume kubus dan balok yang akan dijawab kelompok B
- 5) Jika kelompok B tidak dapat menjawab maka boleh dijawab kelompok C
- 6) Jika pertanyaan sudah terjawab, guru mempertegas jawaban sekaligus memberikan topik pertanyaan selanjutnya

- 7) Selanjutnya kelompok B membuat pertanyaan untuk dijawab oleh kelompok C
- 8) Ulangi prosesnya sampai semua kelompok membuat pertanyaan
- 9) Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
- 10) Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif
- 11) Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan hasil belajar.

c. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- 1) Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- 2) Meluruskan kesalah pahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

Dalam kegiatan penutup, guru:

- a. Bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat kesimpulan pembelajaran.
- b. Melakukan penilaian terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.
- c. Menutup pembelajaran dengan salam

Pertemuan 3

Kompetensi Dasar	Indikator Kognitif
4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume melibatkan pangkat tiga dan akar pangkat tiga.	4.5.2 Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang kubus dan balok dengan menggunakan satuan volume.

Langkah-langkah pembelajaran yang digunakan dalam penggunaan *team quiz* dalam pembelajaran ketiga di kelas V SDN 2 Negara Nabung yaitu:

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)
 - a. Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran
 - b. Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdoa serta melakukan absensi
 - c. Guru memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran
 - d. Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan tujuan yang akan dicapai.
2. Kegiatan Inti (75 menit)
 - a. Mengamati (eksplorasi)

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

 - 1) Meminta siswa untuk membaca dan mengamati bahan ajar yaitu buku siswa matematika kelas V

- 2) Menyajikan hal-hal yang diketahui tentang permasalahan dari volume bangun ruang (kubus dan balok)

b. Menanya (elaborasi)

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- 1) Menjelaskan skenario pembelajaran yang akan dilakukan dengan *team quiz* dengan membagi topik dalam tiga bagian
- 2) Membagi kelas kedalam tiga kelompok belajar yaitu A, B, dan C
- 3) Menyampaikan format pembelajaran dan guru menyampaikan materi maksimal 10 menit
- 4) Setelah selesai menyampaikan materi, guru meminta kelompok A membuat pertanyaan yang memuat penyajian penyelesaian masalah volume kubus dan balok yang akan dijawab kelompok B
- 5) Jika kelompok B tidak dapat menjawab maka boleh dijawab kelompok C
- 6) Jika pertanyaan sudah terjawab, guru mempertegas jawaban sekaligus memberikan topik pertanyaan selanjutnya
- 7) Setelah itu, kelompok B membuat pertanyaan untuk dijawab oleh kelompok C
- 8) Ulangi prosesnya sampai semua kelompok membuat pertanyaan

9) Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.

10) Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif

11) Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan hasil belajar.

c. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

1) Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.

2) Meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

Dalam kegiatan penutup, guru:

a. Bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat kesimpulan pembelajaran.

b. Melakukan penilaian terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

c. Menutup pembelajaran dengan salam

Pelaksanaan *team quiz* pada pertemuan pertama terlihat siswa yang bersemangat mengikuti pembelajaran, walaupun ada juga beberapa siswa yang ribut dan berbicara dengan temannya saat pembagian kelompok karena harus merubah tempat duduk untuk bergabung dengan kelompoknya. terlihat juga ada beberapa siswa yang masih bingung karna tidak terbiasa dengan penerapan model pembelajaran

team quiz tersebut karena harus membuat soal dan menjawab pertanyaan secara langsung.

Namun, setelah pertemuan kedua dan ketiga siswa mulai terbiasa dengan strategi ini dan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran yang terlihat dari keseriusan mereka untuk mendengarkan materi pembelajaran dan pada saat pembagian kelompok mereka lebih tertib, dan juga pada saat membuat soal untuk *quiz* mereka terlihat antusias bersama-sama dalam kelompok untuk saling memberikan ide untuk membuat soal.

d. *Data Posttest*

Posttest diberikan setelah selesai perlakuan dengan menggunakan *team quiz*. Pada penelitian ini perlakuan terhadap siswa dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan agar siswa lebih terbiasa dengan penggunaan *team quiz* yang di terapkan oleh guru.

Posttest dilaksanakan pada tanggal 07 Februari 2023 setelah pertemuan ketiga. *Posttest* dilakukan untuk mengetahui hasil dari penerapan *team quiz* pada pembelajaran Matematika di kelas V SDN 2 Negara Nabung terutama pada materi “Volume Bangun Ruang Kubus dan Balok”. Aspek yang dinilai adalah ranah kognitif (pengetahuan), setelah siswa diberi perlakuan menggunakan *team quiz*.

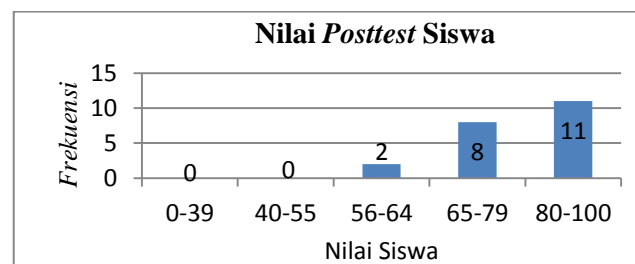
Pengujian ranah kognitif siswa dilakukan setelah pertemuan ketiga pembelajaran menggunakan *team quiz*. Nilai *posttest* ranah kognitif

matematika materi “Volume Bangun Ruang Kubus dan Balok” yang diperoleh siswa dapat dilihat secara singkat dalam tabel berikut:

Tabel 4.3
Persentase Kualifikasi Nilai *Posttest* Kognitif Siswa

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi
80 – 100	Baik sekali	11
65 – 79	Baik	8
56 – 64	Cukup	2
40 – 55	Kurang	0
0 – 39	Gagal ¹¹¹	0
Jumlah		21

Data pencapaian nilai *posttest* siswa diperjelas dengan diagram berikut ini:



Gambar 4.2 : Diagram Nilai *Posttest* Siswa

Berdasarkan tabel 4.3 dan gambar 4.2 di atas, dari 21 siswa diperoleh nilai *posttest* yang dijadikan nilai akhir siswa setelah pembelajaran menggunakan *team quiz* didapatkan 11 orang siswa memperoleh nilai 80 – 100, 8 orang siswa memperoleh nilai 65 – 79, 2 orang siswa memperoleh nilai 56 – 65, 0 orang siswa memperoleh nilai 40 – 55 dan 0 orang siswa memperoleh nilai 0 – 39. Dengan demikian, siswa yang telah tuntas dari KKM sebanyak 20 siswa dengan presentase 90,5% (lihat lampiran 9 hal. 134).

¹¹¹ Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 2 Negara Nabung, *Data Klasifikasi Guru Matematika Kelas V*, 21 Maret 2023

e. Data Hasil Belajar Indikator Kognitif

Pada penelitian ini, ranah kognitif dengan indikator menggunakan penerapan (C3), analisis (C4), dan evaluasi (C5). Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Belajar Siswa Ranah C3

Indikator soal	No. soal	Ranah kognitif	Pretest	Posttest
Siswa mampu menentukan volume bangun ruang kubus	1	C3	82,8%	88,6%
Siswa mampu menentukan volume bangun ruang balok	2	C3	41%	80,95%
Siswa mampu menentukan volume bangun ruang balok	3	C3	59%	70,5%
Rata-rata <i>pretest posttest</i>			60,93%	80,68%
Selisih Rata-rata <i>pretest posttest</i>			19,75%	

Berdasarkan analisis soal ranah penerapan (C3) didapatkan data bahwa kemampuan siswa pada soal nomor 1 sebesar 88,6%, menunjukkan bahwa hampir semua siswa menguasai soal. Soal nomor 2 kemampuan siswa sebesar 80,95% yang berarti hampir seluruh siswa menguasai soal. Sedangkan untuk soal nomor 3 sebesar 70,5% yang berarti setelah dilakukan *posttest* hampir seluruh siswa menguasai soal dari yang awalnya *pretest* hanya sebagian siswa yang menguasai. Rata-rata nilai *pretest* pada ranah ini sebesar 60,93% sedangkan untuk nilai *posttest* sebesar 80,68% dengan selisih 19,75%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh siswa mampu menguasai kemampuan kognitif pada indikator penerapan (C3) setelah siswa belajar menggunakan *team quiz* (lihat lampiran 10 hal. 135).

Tabel 4.5
Hasil Belajar Siswa Ranah C4

Indikator soal	No. soal	Ranah kognitif	Pretest	Posttest
Siswa mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan volume kubus dengan menggunakan satuan volume.	4	C4	71%	84%
Siswa mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan volume kubus dengan menggunakan satuan volume.	5	C4	59%	86%
Siswa mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan volume balok dengan menggunakan satuan volume.	6	C4	57%	78%
Siswa mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan balok dengan menggunakan satuan volume.	7	C4	66%	84%
Rata-rata <i>pretest posttest</i>			63,25%	81%
Selisih Rata-rata <i>pretest posttest</i>			17,75%	

Hasil belajar siswa pada ranah analisis (C4) dapat dilihat jika kemampuan siswa pada soal nomor 4 sebesar 84%, menunjukkan bahwa hampir semua siswa menguasai soal. Soal nomor 5 kemampuan siswa sebesar 86% yang berarti hampir seluruh siswa menguasai soal. Sedangkan untuk soal nomor 6 dan 7 sebesar 78% dan 84% yang berarti setelah dilakukan *posttest* hampir seluruh siswa juga dapat menguasai soal. Rata-ratanya *pretest* C4 sebesar 63,25% dan mengalami kenaikan pada saat *posttest* dengan rata-rata *posttest* sebesar 81% dengan selisih 17,75%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh siswa mampu menguasai kemampuan kognitif pada indikator analisis (C4) setelah siswa belajar menggunakan *team quiz* (lihat lampiran 10 hal. 135).

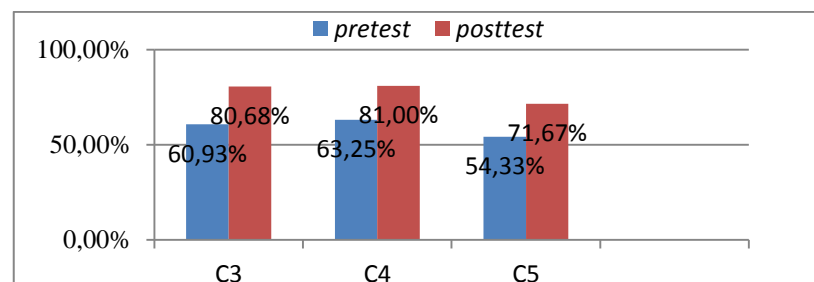
Tabel 4.6
Hasil Belajar Siswa Ranah C5

Indikator soal	No. soal	Ranah kognitif	Pretest	Posttest
Siswa mampu menyajikan masalah yang berkaitan dengan volume kubus dengan menggunakan satuan volume.	8	C5	63%	75%

Siswa mampu menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan perpaduan volume kubus dan balok dengan menggunakan satuan volume.	9	C5	55%	73%
Siswa mampu menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan perpaduan volume balok dan kubus dengan menggunakan satuan volume.	10	C5	45%	67%
Rata-rata <i>pretest posttest</i>			54,33%	71,67%
Selisih Rata-rata <i>pretest posttest</i>			17,33%	

Demikian pula dengan pencapaian siswa ranah evaluasi (C5) kemampuan siswa pada soal nomor 8 sebesar 75%, menunjukkan bahwa hampir semua siswa menguasai soal. Soal nomor 9 kemampuan *posttest* siswa sebesar 73% yang berarti hampir seluruh siswa menguasai soal. Sedangkan untuk soal nomor 10 sebesar 67% yang berarti setelah dilakukan *posttest* hampir seluruh siswa menguasai soal dari yang awalnya *pretest* hanya sebagian siswa yang menguasai. Peningkatan C5 dapat dilihat pada saat *pretest* rata-ratanya sebesar 54,33% sedangkan pada saat *posttest* rata-ratanya sebesar 71,67% dengan selisih 17,33%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh siswa mampu menguasai kemampuan kognitif pada indikator evaluasi (C5) setelah siswa belajar menggunakan *team quiz* (lihat lampiran 10 hal. 136).

Bentuk diagram dari persentase ranah C3, C4, dan C5 sebagai berikut.



Gambar 4.3 : Diagram Pencapaian Ranah C3, C4, dan C5

Berdasarkan analisis dari ranah C3, C4, dan C5 diatas dapat diperoleh informasi bahwa dari ketiga ranah diatas yang mengalami peningkatan paling besar berada pada ranah C3 (penerapan) dengan presentase *posttest* sebesar 80,68% dan *pretest* sebesar 60,93% dengan selisih 19,75%. Sedangkan untuk C4 (analisis), dan C5 (evaluasi) sebesar 81% dan 71,67% dengan selisih presentase *pretest posttest* sebesar 17,75% dan 17,33%. Hal ini berarti siswa mengalami peningkatan pemahaman yang lebih tinggi ketika mengerjakan soal berbentuk penerapan (C3) dibandingkan soal berbentuk analisis (C4) dan evaluasi (C5). Berdasarkan analisis data dari C3 C4 dan C5 tersebut sejalan bahwa semakin meningkat level ranah kognitif menunjukkan semakin tinggi serta semakin sulit kemampuan siswa dalam berpikirnya.¹¹² Level kognitif menunjukkan bahwa setiap kenaikan level kognitif menunjukkan tingkat kemampuan siswa yang lebih tinggi.¹¹³ Besarnya peningkatan kemampuan siswa dapat diketahui dari perolehan nilai *pretest posttest* berikut ini.

Tabel 4.7
Akumulasi Nilai *Pretest Posttest* Setiap Siswa

Indikator Soal	Nama Siswa	Pretest	Posttest
1. Siswa mampu menentukan volume bangun ruang kubus (C3)	Anta Ceci E.	55	62
	Ayunda Ade L.	54	78
2. Siswa mampu menentukan volume bangun ruang balok (C3)	Dela Asti N.	65	87
3. Siswa mampu menentukan volume bangun ruang balok (C3)	Deni Fadila A.	48	77
	Diandra Dona	58	91
4. Siswa mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan volume kubus dengan menggunakan satuan volume. ((C4)	Dinda Saskia	70	100
	Firmansyah	49	58

¹¹² Kemendigbud, *Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Kemendigbud, 2017), 105

¹¹³ Heri Retnawati, *Pengembangan Instrument Pengukuran Higher Order Thinking Skills*, (Yogyakarta: FMIPA UNY), 6

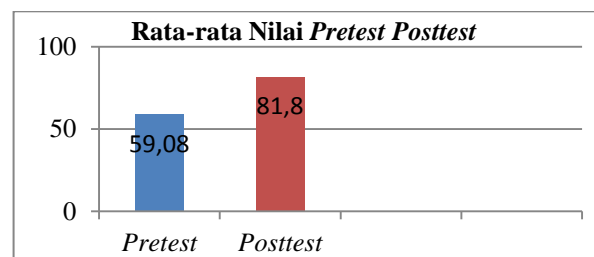
5. Siswa mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan volume kubus dengan menggunakan satuan volume. (C5)	Intan Arinda P.	81	97
	Iqbal Erlangga	63	94
6. Siswa mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan volume balok dengan menggunakan satuan volume (C6)	Melisa M.	67	78
	Muhamad Sigit	57	65
7. Siswa mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan balok dengan menggunakan satuan volume. (C5)	Nando Saputra	42	75
	Nasya Aulia P.	73	82
8. Siswa mampu menyajikan masalah yang berkaitan dengan volume kubus dengan menggunakan satuan volume (C5)	Natasya A.	47	87
	Qeila Asyifa	70	95
9. Siswa mampu menyajikan masalah yang berkaitan dengan perpaduan volume kubus dan balok dengan menggunakan satuan volume (C5)	Rafa Yoga Putra	73	90
	Rangga Aristu	69	75
10. Siswa mampu menyajikan masalah yang berkaitan dengan perpaduan volume balok dan kubus dengan menggunakan satuan volume (C5)	Revan Ernando	55	78
	Sevian Eka P.	51	85
	Valen Okta S.	49	87
	Yulya Nur A.	44	77
Jumlah		1240	1719

Tabel 4.8
Nilai Terendah, Tertinggi, dan Rata-rata *Pretest Posttest*

Capaian	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Nilai terendah	42	58
Nilai tertinggi	81	100
Rata-rata	59,08	81,80

Secara umum siswa kelas V SDN 2 Negara Nabung yang diberi perlakuan mengalami peningkatan pada hasil belajarnya. Skor terendah dari siswa kelas V pada saat *pretest* yaitu 42, setelah diberi perlakuan skor *posttest* terendah siswa kelas V yaitu 58. Skor tertinggi *pretest* siswa kelas V dari 21 siswa hanya 1 siswa yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu 81 dan 7 siswa yang tuntas KKM dengan presentase 33,33%. Sesudah diberi perlakuan skor tertinggi *posttest* siswa kelas V dari 21 siswa dicapai oleh 11 siswa dengan rentan nilai berada pada 80-100 dan 19 siswa yang tuntas KKM dengan presentase 90,5%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa nilai siswa mengalami peningkatan. Nilai rata-rata *pretest* sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan *team quiz* adalah 59,08 dan nilai *posttest* setelah diberi perlakuan menggunakan *team quiz* adalah 81,80 (lihat lampiran 8 dan 9 hal. 134). Data dapat diperjelas dengan diagram berikut.



Gambar 4.4. Diagram Perbandingan Rata-rata Nilai *Pretest* dan *Posttest* Ranah Kognitif

Diagram di atas menunjukkan bahwa selisih antara nilai rata-rata *posttest* dan *pretest* sebesar 22,77. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan *team quiz* berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 2 Negara Nabung.

f. Hasil Observasi

1) Guru

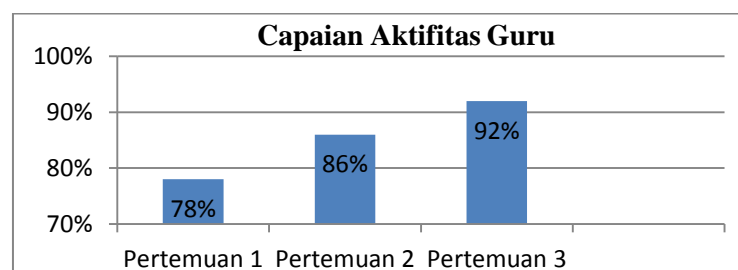
Observasi dilakukan oleh guru matematika kelas V SDN 2 Negara Nabung sebagai observer/pengamat dan mengamati setiap kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dan siswa dengan menggunakan pedoman observasi yang sudah lebih dahulu dipersiapkan. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui sikap

peneliti yang bertindak sebagai guru pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan *team quiz*.

Tabel 4.9
Lembar Observasi Guru

No.	Aspek yang diamati	Pertemuan		
		1	2	3
1	Membagi topik kedalam tiga bagian	3	4	4
2	Mengelompokkan siswa menjadi tiga kelompok	3	4	4
3	Menyampaikan materi pelajaran	3	3	3
4	Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran menggunakan <i>team quiz</i> kepada siswa	4	4	4
5	Meminta kelompok A sebagai kelompok pertama untuk membuat pertanyaan	3	4	4
6	Meminta kelompok B untuk menjawab pertanyaan kelompok A jika tidak bisa dapat dijawab kelompok C	3	3	3
7	Mempertegas jawaban sekaligus memberikan topik pertanyaan selanjutnya	3	3	3
8	Mengulangi proses tanya jawab dalam kelompok sampai semua kelompok mendapat kesempatan membuat pertanyaan	3	3	4
9	Menyimpulkan tanya jawab yang siswa lakukan dalam belajar menggunakan <i>team quiz</i> .	3	3	4
Jumlah skor		28	31	33
Rata-rata skor		7	7,75	8,25
Persentase skor rata-rata		78%	86%	92%
Rata-rata Persentase Skor		85,33%		

Pencapaian kemampuan aktifitas guru selama pembelajaran menggunakan *team quiz* jika disajikan dalam bentuk diagram berbentuk seperti dibawah ini:



Gambar 4.5: Diagram Capaian Aktifitas Guru Menggunakan Team Quiz

Berdasarkan tabel dan diagram diatas, dapat diketahui bahwa aktifitas guru selama pembelajaran menggunakan *team quiz* mengalami peningkatan setiap pertemuannya. Pada saat pertemuan pertama persentase aktifitas guru menggunakan *team quiz* sebesar 78%, pertemuan kedua 86%, dan pada saat pertemuan terakhir mencapai 92% dengan rata-rata persentase dari ketiga pertemuan yaitu 85,33% (lihat lampiran 14 hal. 139).

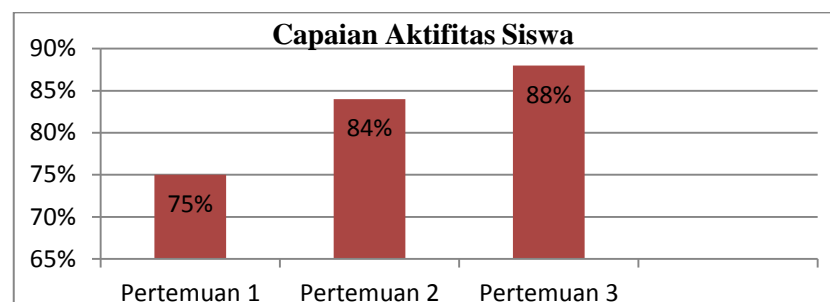
2) Siswa

Aktivitas belajar siswa menggunakan *team quiz* dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan dengan data hasil observasi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.10
Lembar Observasi Siswa

No.	Aspek yang diamati	Pertemuan		
		1	2	3
1	Berkumpul berdasarkan kelompoknya masing-masing	3	3	4
2	Menyimak penjelasan dari guru	3	3	3
3	Menyimak materi ajar yang guru sampaikan	4	4	4
4	Kelompok A sebagai kelompok pertama membuat pertanyaan (dijadikan <i>quiz</i> /soal)	3	3	3
5	Memperhatikan penguatan dari guru setelah menjawab pertanyaan	3	3	3
6	Kelompok B menjawab pertanyaan kelompok A jika tidak bisa dapat dijawab kelompok C	2	3	3
7	Semua kelompok mendapatkan giliran membuat dan menjawab pertanyaan	3	4	4
8	Menyimak kesimpulan yang guru lakukan diakhir pembelajaran menggunakan <i>team quiz</i> .	3	4	4
Jumlah skor		24	27	28
Rata-rata skor		6	6,75	7
Presentase skor rata-rata		75%	84%	88%
Rata-rata Presentase Skor		82,33%		

Pencapaian kemampuan aktifitas siswa selama pembelajaran menggunakan *team quiz* jika disajikan dalam bentuk diagram berbentuk seperti dibawah ini:



Gambar 4.6 : Diagram Capain Aktifitas Siswa Menggunakan *Team Quiz*

Berdasarkan tabel dan diagram diatas, dapat diketahui bahwa aktifitas siswa selama pembelajaran menggunakan *team quiz* mengalami peningkatan setiap pertemuannya. Pada saat pertemuan pertama persentase aktifitas guru menggunakan *team quiz* sebesar 75%, pertemuan kedua 84%, dan pada saat pertemuan terakhir mencapai 88% dengan rata-rata persentase dari ketiga pertemuan sebesar 82,33% (lihat lampiran 14 hal. 140).

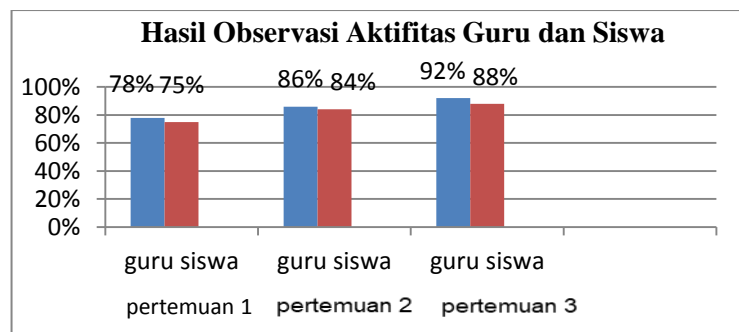
Berdasarkan hasil observasi aktifitas guru dalam pembelajaran menggunakan *team quiz*, rata-rata hasil observasi pada pertemuan pertama sebesar 78%, pertemuan kedua 86%, dan untuk pertemuan terakhir sebesar 92% sedangkan untuk siswa dalam pembelajaran menggunakan *team quiz*, rata-rata hasil observasi pada pertemuan pertama sebesar 75% untuk pertemuan kedua sebesar 84% dan pada pertemuan terakhir sebesar 88%. Untuk mengetahui kategori atau kualitas aktivitas guru dan siswa dapat

digunakan tabel konversi nilai menurut Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar berikut ini.

Tabel 4.11
Konvensi Nilai

Interval Nilai	Kategori
80 – 100 %	Baik Sekali
65 – 79%	Baik
56 – 64%	Cukup
≤ 55%	Kurang ⁹¹

Data diatas jika disajikan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 4.7 : Diagram Hasil Observasi Guru dan Siswa

Berdasarkan tabel dan diagram konversi di atas, aktifitas guru dalam hal ini yang berperan sebagai guru yaitu peneliti, pembelajaran *team quiz* pada pertemuan pertama berada pada kategori “baik” dengan rata-rata hasil sebesar 78%, kemudian pada penelitian kedua dan ketiga mengalami peningkatan berada pada kategori “baik sekali” dengan rata-rata hasil sebesar 86% dan 92%. Berdasarkan ketiga pertemuan pembelajaran menggunakan *team quiz*, aktifitas guru memperoleh rata-rata persentase sebesar 85,33% sehingga dapat disimpulkan bahwa aktifitas guru berkategori “baik sekali”. Kenaikan persentase aktifitas guru untuk

⁹¹ Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 35

setiap pertemuan dikarenakan kemampuan guru untuk membagi siswa dalam kelompok yang pada pertemuan pertama susah dikendalikan berbeda dengan pertemuan kedua dan ketiga yang ada kesadaran untuk bergabung dengan kelompoknya kemudian untuk kemampuan menyimpulkan tanya jawab juga mengalami perbaikan untuk setiap pertemuan.

Sedangkan untuk aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran *team quiz* berada pada kategori “baik” dengan rata-rata hasil sebesar 75% pada pertemuan pertama, dan meningkat menjadi “baik sekali” pada pertemuan kedua dan terakhir dengan rata-rata hasil observasi sebesar 84% dan 88%. Sehingga dari ketiga pertemuan tersebut aktifitas siswa belajar menggunakan *team quiz* memperoleh rata-rata persentase sebesar 82,33% yang berkategori “baik sekali”. Kenaikan persentase aktifitas belajar siswa disebabkan siswa sudah mengerti proses pembelajaran dengan *team quiz*. Pada pertemuan pertama siswa untuk duduk berkelompok diiringi dengan kehebohan namun pada pertemuan selanjutnya sudah dapat teratur dalam berkelompok kemudian untuk menjawab pertanyaan dari kelompok penanya, kelompok penjawab meminta perpanjangan waktu untuk menjawab namun dipertemuan selanjutnya lebih cepat untuk mengemukakan pendapat/jawaban jika bisa atau tidak bisa menjawab pertanyaan kemudian pada pertemuan pertama siswa masih bingung dalam proses belajar namun pada pertemuan kedua dan ketiga siswa sudah bisa mengikuti alur proses pembelajaran.

2. Analisis Data Penelitian

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikansi $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikasinya $\leq 0,05$ maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, jika data berdistribusi normal maka akan dianalisis dengan uji statistik parametrik. Sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal maka akan dianalisis dengan uji statistik non parametrik.

Uji normalitas ini menggunakan bantuan *IBM SPSS statistik 22* dengan teknik *Liliefors*. Pengujian normalitas dilakukan terhadap dua data yaitu data *pretest* dan *posttest*. Pengujian dilakukan pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$. Keputusan dibuat berdasarkan pada ketentuan pengujian normalitas, yaitu $\text{sig} > 0,05$ maka kedua data distribusi normal. Sebaliknya jika $\text{sig} \leq 0,05$ maka kedua data tidak berdistribusi normal. Berikut adalah data uji normalitas dari nilai *pretest* dan *posttest*.

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PRETEST	.119	21	.200 [*]	.955	21	.414
POSTTEST	.130	21	.200 [*]	.959	21	.502

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diperoleh sig data *pretest* adalah $0,414 > 0,05$ dan sig data *posttest* adalah $0,502 > 0,05$ sehingga data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal (lihat lampiran 11 hal. 137).

b. Uji Hipotesis Data

Setelah uji normalitas dilakukan, dapat diketahui bahwa semua data yang didapatkan dari penelitian yang berupa tes aspek kognitif berdistribusi normal, sehingga dapat diteruskan pengujian pada analisis data berikutnya dengan uji hipotesis. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara skor *pretest* dengan skor *posttest*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan rumus uji t dan uji n gain ternormalisasi. Pengujian tersebut diajukan hipotesis sebagai berikut.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$: H_0 diterima dan H_1 ditolak

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$: H_0 ditolak dan H_1 diterima

1) Uji t

Uji t ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model *team quiz* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 2 Negara Nabung. Hipotesis yang akan diajukan berdasarkan hasil penelitian dilapangan yaitu:

H_0 = Tidak Terdapat pengaruh antara model pembelajaran tipe *team quiz* terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Negara Nabung.

H_1 = Terdapat pengaruh antara model pembelajaran tipe *team quiz* terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Negara Nabung.

Uji t dalam penelitian ini menggunakan uji t berpasangan (*Paired Sample t test*) dengan perhitungan data menggunakan bantuan *Software IBM SPSS Statistik 22*. Berikut data uji t berpasangan dari hasil nilai *pretest posttest* matematika siswa kelas V SDN 2 Negara Nabung.

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST	59.0476	21	11.04299	2.40978
	POSTTEST	81.8095	21	11.29433	2.46463

Paired Samples Test

		Paired Differences 95% Confidence Interval of the Difference Upper	t	Df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	-17.69327	-9.368	20	.000

Analisis hipotesis menggunakan *IBM Statistic* versi 22 diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis pada data *pretest* diperoleh rata-rata sebesar 59,08 sedangkan nilai *posttest* rata-ratanya sebesar 81,80, sehingga diperoleh nilai selisih *pretest posttest* sebesar 22,77. Melalui selisih rata-rata tersebut dapat diketahui bahwa *team quiz* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 2 Negara Nabung. Hal ini diperkuat dengan hasil perhitungan dengan menggunakan *Microsoft Excel* versi 2010 (lihat lampiran 12 hal. 137).

Tabel 4.12
Perhitungan Uji t Microsoft Excel

Statistika	Pretest	Posttest	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
Rata-rata (mean)	59,08	81,85	9,368	2,02	H ₀ ditolak dan H ₁ diterima
Standar Deviasi	11,02	11,29			
Varians	121,95	127,56			
Jumlah Sampel	21	21			

Perhitungan data dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel* 2010 pun diperoleh nilai t_{hitung} 9,368 dan t_{tabel} sebesar 2,02 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,368 > 2,02$ maka menyatakan terima H₁ dan tolak H₀ pada taraf $\alpha = 0,05$ atau 5% yang berarti “Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 2 Negara Nabung” (lihat lampiran 12 hal. 137).

2) Uji N Gain Ternormalisasi

Uji N Gain dilakukan untuk mengetahui keefektifan dari pengaruh *team quiz* yang digunakan dalam proses pembelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika di kelas V SDN 2 Negara Nabung. Perhitungan uji N Gain dilakukan dengan menggunakan *IBM Statistik 22 Pretest Posttest*.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
N_Gain_skor	21	.16	1.00	.7656	.25173
N_Gain_persen	21	15.56	100.00	76.5617	25.17313
Valid N (listwise)	21				

Sesuai dengan kategori uji N Gain ternormalisasi, bahwa nilai N Gain skor sebesar $0,765 > 0,7$ dan nilai N Gain Persen sebesar 76,56% sehingga dapat disimpulkan bahwa *team quiz* berpengaruh tinggi dan

efektif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 2 Negara Nabung (lihat lampiran 13 hal. 138).

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil prasurvey, bahwa hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 2 Negara Nabung sebelum menggunakan *team quiz* dalam proses pembelajaran masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil prasurvey diketahui bahwa hanya terdapat 7 siswa yang lulus KKM dari 21 jumlah seluruh siswa kelas V SDN 2 Negara Nabung. Pembelajaran dengan menggunakan *team quiz* dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. Sebelum diberikan perlakuan terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal siswa tentang materi “Volume Bangun Ruang Kubus dan Balok”. Berdasarkan hasil penelitian, dari nilai *pretest* terdapat 14 orang siswa yang belum memenuhi KKM. Adapun nilai *posttest* dilakukan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan *team quiz*, didapatkan nilai yang sudah bagus, hanya 2 orang siswa yang tidak memenuhi KKM dan siswa lainnya memenuhi KKM. Walaupun masih ada siswa yang belum memenuhi KKM namun hampir seluruh siswa mengalami peningkatan dalam hasil belajarnya. Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai rata-rata *pretest* adalah 59,08 dan nilai *posttest* setelah diberi perlakuan adalah 81,80 dengan presentase *pretest* siswa yang tuntas KKM 33,33% sedangkan *posttest* sebesar 90,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, setelah diterapkannya model pembelajaran *team quiz* pada mata pelajaran matematika nilai siswa mengalami peningkatan.

Berdasarkan teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu uji t (*paired sample t tes*) diperoleh bahwa $t_{hitung} = 9,368$ dan $t_{tabel} = 2,02$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan diperkuat dengan nilai n gain skor sebesar $0,765 > 0,7$ dan nilai N Gain Persen sebesar $76,56\%$ maka disimpulkan model *team quiz* ini berpengaruh dan efektif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 2 Negara Nabung. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwi Desi Handayani¹¹⁵ yang hasilnya adanya pengaruh menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *team quiz* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 20 Ampenan. Nilai thitung $6,979 \geq t_{tabel} 2,021$ pada taraf signifikansi 5%, yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dewi Tumatul Ainin¹¹⁶ yang hasil penelitiannya terdapat pengaruh yang signifikan antara implementasi pembelajaran menggunakan teknik *team quiz* terhadap tingginya hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 132/IV Kota Jambi. Nilai thitung pada kelas eksperimen sebesar $8,986 > 2,00$ dengan presentase 84% dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya sebesar 57%.

Cintya Kusumawardani¹¹⁷ dengan hasil penelitiannya uji hipotesis menggunakan uji t independent didapat thitung = 4,363 dan $t_{tabel} = 2,006$ dengan $t_{f=5\%}$ ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, hal ini menunjukkan *team quiz* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V MIN 10 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018. dan

¹¹⁵ Dwi Desi Handayani, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif.*, 225

¹¹⁶ Dewi Tumatul Ainin, *Pengaruh Implementasi Teknik Team Quiz.*, 121

¹¹⁷ Cintya Kusumawardani, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Team Quiz.*, 24

Muhammad Said¹¹⁸ yang menyatakan bahwa penerapan model *team quiz* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS dengan nilai rata-rata *pretest* adalah 73,55 dan nilai *posttest* setelah diberi perlakuan adalah 82,64 adapun dari hasil uji t diperoleh hasil tes kognitif yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,057 > 1,812$.

Berpengaruhnya model *team quiz* dapat dibuktikan juga dengan peningkatan kemampuan dari masing-masing indikator. Sebelumnya indikator C3 sebesar 60,93% setelah diterapkannya model *team quiz* berubah menjadi 80,68%, begitu juga dengan indikator C4 dan C5 yang sebelumnya 63,25% dan 54,33% berubah menjadi 81% dan 71,67%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya perubahan peningkatan dari setiap indikatornya. Dengan demikian model *team quiz* ini berpengaruh secara efektif terhadap hasil belajar matematika. Peningkatan dari ketiga ranah kognitif yaitu C3, C4, dan C5 yang paling tertinggi dicapai siswa di indikator C3 (penerapan) dengan selisih rata-rata *pretest posttest* sebesar 19,75% dan yang mengalami pencapaian paling rendah dari selisih nilai *pretest posttest* oleh siswa pada indikator C5 (evaluasi) sebesar 17,33%. Peningkatan nilai rata-rata *pretest posttest* yang lebih tinggi daripada nilai rata-rata *pretest* dikarenakan sebagian besar siswa sudah mampu menganalisis cara mengerjakan soal mulai dari apasaja yang diketahui dalam soal, apa yang ditanya dalam soal, menerapkan rumus, menghitung dengan benar, dan menarik kesimpulan. Berdasarkan analisis data, pada saat *pretest* siswa belum mampu untuk menjawab soal dengan runtut, sebagian besar siswa hanya menuliskan ditanya kemudian menjawab

¹¹⁸ Muhammad Said, *Pengaruh Strategi Team Quiz.*, 35

tanpa ada rumus dan kesimpulan. Sedangkan pada saat *posttest* sebagian besar siswa sudah mampu untuk menjawab soal dengan runtut bahkan terdapat 1 siswa yang sudah sempurna dalam menjawab soal dan siswa-siswa yang lainnya sudah menunjukkan keterstrukturannya dalam menjawab soal hanya saja terkadang kurang rumus dan kesimpulan.

Berpengaruhnya model *team quiz* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 2 Negara Nabung juga karena keterlaksanaan aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran menggunakan *team quiz* menunjukkan semakin membaik untuk setiap pertemuannya. Aktifitas guru dalam pembelajaran menggunakan *team quiz*, rata-rata hasil observasi pada pertemuan pertama sebesar 78% kategori “baik”, pertemuan kedua 86% kategori “baik sekali”, dan untuk pertemuan terakhir sebesar 92% kategori “baik sekali” dengan rata-rata persentase dari ketiga pertemuan sebesar 85,33% sehingga dapat disimpulkan bahwa aktifitas guru selama pembelajaran menggunakan *team quiz* berkategori “baik sekali”. Sedangkan untuk siswa dalam pembelajaran menggunakan *team quiz*, rata-rata hasil observasi pada pertemuan pertama sebesar 75% kategori “baik” untuk pertemuan kedua sebesar 84% kategori “baik sekali” dan pada pertemuan terakhir sebesar 88% kategori “baik sekali” dengan rata-rata persentase ketiga pertemuan sebesar 82,33%. Dengan demikian, aktifitas siswa selama pembelajaran menggunakan *team quiz* berada pada kategori “baik sekali”.

Kendala dalam penelitian ini yaitu pada pertemuan pertama siswa untuk duduk berkelompok diiringi dengan kehebohan namun pada pertemuan

selanjutnya sudah dapat teratur dalam berkelompok kemudian untuk menjawab pertanyaan dari kelompok penanya, kelompok penjawab meminta perpanjangan waktu untuk menjawab namun dipertemuan selanjutnya lebih cepat untuk mengemukakan pendapat/jawaban jika bisa atau tidak bisa menjawab pertanyaan kemudian pada pertemuan pertama siswa masih bingung dalam proses belajar namun pada pertemuan kedua dan ketiga siswa sudah bisa mengikuti alur proses pembelajaran. Berdasarkan data tersebut, dapat diuraikan bahwa dengan *team quiz* dalam mata pelajaran matematika kelas V khususnya pada materi pokok “Volume Bangun Ruang Kubus dan Balok” dapat memberikan pengaruh yang efektif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 2 Negara Nabung serta menarik perhatian siswa karena belajar menggunakan model pembelajaran yang belum pernah mereka lakukan.

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil uji analisis data menyatakan bahwa *team quiz* memberikan pengaruh yang efektif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 2 Negara Nabung. Beberapa temuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Banyak siswa yang sudah mengalami kemajuan dalam menyelesaikan soal matematika berbentuk essay hal ini dibuktikan dengan kemampuan siswa dalam menjawab setiap indikator soal yang mengalami peningkatan dari *pretest* ke *posttest* dengan indikator C3 (penerapan) merupakan ranah indikator dengan pencapaian rata-rata paling tinggi daripada C4 (analisis) dan C5 (evaluasi) dengan selisih rata-rata *pretest posttest* sebesar 19,75%.

Sedangkan untuk indikator dengan pencapaian terendah ditingkatkan yaitu pada ranah C5 (evaluasi) dengan pencapaian selisih rata-rata *pretest posttest* siswa sebesar 17,33%.

2. Hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 2 Negara Nabung yang sebelum menggunakan *team quiz* tergolong masih rendah namun setelah menggunakan *team quiz* mengalami peningkatan. Bukti dari adanya peningkatan ini dapat dilihat dari hasil *pretest* siswa yang tuntas KKM hanya berjumlah 7 siswa dengan presentase 33,33% dan rata-rata nilai *pretest* siswa sebesar 59,08. Namun setelah dilakukan pembelajaran menggunakan *team quiz* jumlah siswa yang tuntas KKM menjadi 19 siswa dengan presentase 90,5% dan rata-rata nilai *posttest* siswa sebesar 81,80.
3. Sebelum menggunakan *team quiz* siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran namun setelah menggunakan *team quiz* siswa menjadi aktif dalam pembelajaran. Keaktifan siswa dapat dilihat dari hasil observasi siswa selama belajar menggunakan *team quiz* yang mengalami peningkatan setiap pertemuannya dengan persentase pada pertemuan pertama sebesar 75% berkategori “baik” meningkat dipertemuan kedua dan ketiga menjadi 84% dan 88% berkategori “sangat baik”. Pembelajaran menggunakan *team quiz* mengubah aktifitas belajar siswa yang sebelum menggunakan *team quiz* tidak pernah dituntut untuk membuat soal kemudian setelah menggunakan *team quiz* siswa diharuskan membuat soal berdasarkan pokok pembahasan yang telah guru sampaikan, aktif menyampaikan pendapat melalui soal yang dibuatnya dan menjawab

pertanyaan teman, suasana belajar yang menyenangkan, dan siswa saling berdiskusi dengan kelompoknya untuk membuat dan menyelesaikan soal. Selama proses pembelajaran menggunakan *team quiz* pada pertemuan pertama siswa untuk duduk berkelompok diiringi dengan kehebohan namun pada pertemuan selanjutnya sudah dapat teratur dalam berkelompok kemudian untuk menjawab pertanyaan dari kelompok penanya, kelompok penjawab meminta perpanjangan waktu untuk menjawab namun dipertemuan selanjutnya lebih cepat untuk mengemukakan pendapat/jawaban jika bisa atau tidak bisa menjawab pertanyaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data serta pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *team quiz* berpengaruh secara efektif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 2 Negara Nabung. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,368 > 2,02$ dengan nilai rata-rata *pretest* 59,08 dan rata-rata *posttest* 81,80 dengan selisih sebesar 22,77 serta uji N Gain dengan perolehan nilai N Gain skor sebesar $0,765 > 0,7$ dan nilai N Gain Persen sebesar 76,56%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh model pembelajaran *team quiz* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas V SDN 2 Negara Nabung Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur, maka penulis menggambarkan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai tindak lanjut hasil penelitian ini, yaitu:

1. Guru

Dalam menyampaikan suatu pelajaran khususnya matematika, diharapkan seorang guru dapat memilih model pembelajaran yang tepat. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar, sehingga mampu meningkatkan konsentrasi siswa dalam menyerap ilmu. Salah satu model

pembelajaran yang tepat untuk mata pelajaran matematika adalah model *team quiz*.

2. Sekolah

Sekolah diharapkan selalu memperhatikan guru dalam pemilihan model pembelajaran dengan cara membuat kebijakan-kebijakan yang dapat mengembangkan mutu pendidikan khususnya matematika sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

3. Bagi peneliti lain

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan referensi dan juga menjadi bahan koreksi bagi penyempurnaan penyusunan penelitian selanjutnya, sehingga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir. *Kemampuan Penalaran dan Komunikasi dalam Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Logaritma, 2014
- Arsyad, Ahmad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press, 2011
- Asrul. *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Citapustaka Media, 2014
- Cosby, Bill. *Makananku Mencerminkan Siapa Diriku*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004
- Damono, Sapardi Djoko. *Hujan Bulan Juni*. Jakarta: Grasindo, 1994
- Daryanto. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Grava Media, 2010
- Djamaludin, Ahdar. *Belajar dan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan: CV. Kaffah Learning Center, 2019
- Fakrurrohman, Muhammad. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: ARRUZ Media, 2016
- Gunawan, Ali. *Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Publishing, 2013
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Handayani, Dwi. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 20 Ampenan”. *Jurnal Progress Pendidikan* Vol 1 No. 3 September 2022
- Hasan, Syamsuri. *Model Cooperative Learning Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Perawatan dan Perbaikan Sistem Refrigerasi*. Bandung: Invotec, 2019
- Holomoan, Jitu. *Bangun Datar dan Bangun Ruang*. Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2021
- Hudoyo, Herman. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Ibrahim. *Cooperatif Learning*. Bandung: Alfabeta, 2010
- Kamarullah. “Pendidikan Matematika di Sekolah Kita”. *Al-Khawarizmi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika* Vol. 01 No. 01, 2019

- Kemendibud. *Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kemendibud, 2017
- Kristiawan, Ateng. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar". FKIP UMP Vol. 02 No. 03, 2019
- Kustandi dan Sucipto. *Media Pembelajaran (Manual Dan Digital)*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011
- Malik, Adam & Minan, Chusni. *Statistika Pendidikan Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Deepublish, 2018
- Malvin L. Silbermen. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendikia, 2016
- Mauliss, I. V., Martin, M. O., Foy & Arora, *TIMSS 2011 International Result In Mathematics*. (Amsterdam 1017 BT: The Netherlands International Assosiation For The Evaluation of Education Achievement. Herengratch 487)
- Mulyadi. *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah*. Jakarta: Maliki Press, 2010
- Mulyono. *Strategi Pembelajaran*. Malang: UIN MALIKI PRESS, 2011
- Nurdiansyah, Ahmad. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Mekanika Teknik dan Elemen Mesin Kelas X TP-3 SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta". *Jurnal Taman Vokasi* 2016
- Nurlita, Rosma. "Pendidikan Karakter Dalam Proses Pembelajaran Matematika Dimasa Pandemi Covid 19". *Jurnal Peka (Pendidikan Matematika)*, Vol. 05, No. 2, 2022
- Nurmawati, *Evaluasi Pendidikan Islami*, Bandung: Ciptapustaka Media, 2016
- Nuryadi. *Evaluasi Hasil dan Proses Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Leutikaprio, 2016
- OECD. *Pisa 2012 Result In Focus*. OECD: Italia, 2013
- Permendiknas RI. 2006 tentang Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Permendiknas, 2006
- Pratiwi, Wiwit. "Penerapan Metode Pembelajaran Quiz Team Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Kelarutan

- dan Hasil Kali Kelarutan Kelas XI SMA Al Islam Surakarta”. *Jurnal Pendidikan Kimia* Vol. 5 No. 1, 2016
- Purnomosidi. *Buku Guru Aku Senang Belajar Matematika SD/MI Kelas V*. Jakarta: Kemendikbud, 2018
- Qomario. “ Hubungan Antara Gaya Mengajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SDN 3 Bumi Waras Bandar Lampung”. *Nusantara Journal Of Behavioral And Social Science*, 2022
- R. J Soenarjo. *Matematika 5*. Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional, 2007
- Rahmawati, Novia. *Hots Melalui Matematika Untuk Siswa Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Deepublish, 2020
- Retno, Susanti. *Strategi Pembelajaran Kimia*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010
- Robert, Slavin. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media, 2009
- Rosnawati. “Berpikir Kritis Melalui Belajar Matematika untuk Mendukung Pembelajaran Karakter Siswa”. *Jurnal Universitas Sanatha Dharma*, 2012
- Royani, Evi . *Pedoman Penilaian Pembelajaran*. Palembang: Yayasan Mitra Adiguna, 2022
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua)*. Jakarta: Raja Gravindo Persada, 2010
- Rusydi Ananda dan M. Fadhil. *Statistic Pendidikan Teori dan Praktik dalam Pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita, 2018
- Said, Muhammad. *Pengaruh Strategi Team Quiz Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MI Ahmad Deman Kota Banjarmasin*. Banjarmasin: IAIN Anatasari, 2017
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada, 2008
- Siregar, Bunga. “Efektifitas Penggunaan Model Pebelajaran Team Quiz dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Mts Syahbudin Mustafa Nauri”. *Jurnal Matchedu* Vol. 2 No. 2, 2019
- Sudjana, Nana. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012

- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013
- Suharsimi dan Cepi Safruddin. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi
- Sundayana, Rosmayana. *Statiska Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2014
- Suprijono, *Coopratif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Susanti, Ketut. “Pengaruh Model Pembelajaran Team Quiz Terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau Dari Sikap Sosial Siswa Kelas VI SD Gugus 3 Kecamatan Kuta Utara”. *Jurnal Pendidikan Universitas Ganesha*, 2015
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013
- Sutikno. *Metode dan Model Pembelajaran*. Lombok: Holistika, 2014
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif*. Jakarta: Kencana, 2010
- Trianto. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisme*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007
- Uno, Hamzah B. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016
- Walker, S. E.E. *Active Learning Strategi to Promote Critical Thinking*. UK: Jurnal of Athletic Training, 2003
- Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 2 Negara Nabung, 6 September 2022
- Wawancara dengan Siswa Kelas V SDN 2 Negara Nabung, 6 September 2022
- Wibowo dan Hamrin. *Menjadi Guru Berkarakter*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012
- Zaini, Hisyam. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pusaka Intan Madani, 2008

LAMPIRAN

LAMPIRAN

1. Daftar Nama Siswa SDN 2 Negara Nabung

No.	Nama Siswa	Jenis Klamin
1	Anta Ceci Ereliy	P
2	Ayunda Ade Lestari	P
3	Dela Asti Nurvita	P
4	Deni Fadila Akbar	L
5	Diandra Dona Nurani	P
6	Dinda Saskia	P
7	Firmansyah	L
8	Intan Arinda Putri	P
9	Iqbal Erlangga	L
10	Melisa Maharani	P
11	Muhamad Sigit	L
12	Nando Saputra	L
13	Nasya Aulia Putri	P
14	Natasya Angraini	P
15	Qeila Asyifa	P
16	Rafa Yoga Putra	L
17	Rangga Aristu	L
18	Revan Ernando	L
19	Sevian Eka Pratama	L
20	Valen Okta Saputra	L
21	Yulya Nur Anggraini	P
Jumlah Laki-laki		10
Jumlah Perempuan		11
Total Siswa		21

2. Daftar Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas V SDN 2 Negara Nabung

No.	Nama	Nilai UH	Keterangan
1	Anta Ceci Ereliy	20	Tidak Tuntas
2	Ayunda Ade L.	90	Tuntas
3	Dela Asti Nurvita	0	Tidak Tuntas
4	Deni Fadila Akbar	20	Tidak Tuntas
5	Diandra Dona N.	80	Tuntas
6	Dinda Saskia	40	Tidak Tuntas
7	Firmansyah	35	Tidak Tuntas
8	Intan Arinda Putri	20	Tidak Tuntas
9	Iqbal Erlangga	75	Tuntas
10	Melisa Maharani	90	Tuntas
11	Muhamad Sigit	20	Tidak Tuntas
12	Nando Saputra	70	Tidak Tuntas
13	Nasya Aulia Putri	15	Tidak Tuntas
14	Natasya Angraini	35	Tidak Tuntas
15	Qeila Asyifa	30	Tidak Tuntas
16	Rafa Yoga Putra	60	Tidak Tuntas
17	Rangga Aristu	40	Tidak Tuntas
18	Revan Ernando	60	Tidak Tuntas
19	Sevian Eka Pratama	30	Tidak Tuntas
20	Valen Okta Saputra	80	Tuntas

21	Yulya Nur Anggraini	80	Tuntas
Jumlah Siswa Tuntas KKM		7	
Jumlah Siswa Tidak Tuntas KKM		14	

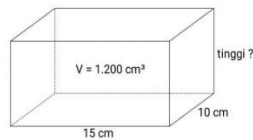
3. Instrument Soal Sebelum Validitas, Reliabelitas, TK, dan Daya Beda

INSTRUMEN PENELITIAN BERUPA TES SEBELUM UJI VALIDITAS, RELIABILITAS, TINGKAT KESUKARAN, DAN DAYA BEDA

Petunjuk pengerjaan soal:

- Tulis terlebih dahulu nama, kelas dilembar jawaban yang tersedia
- Jawablah pertanyaan dengan teliti
- Waktu pengerjaan 70 menit
- Lembar soal dikembalikan dan tidak boleh dicoret-coret

1. Sebuah kubus diketahui memiliki panjang rusuk sebesar 8 cm. Berapakah volume yang dimiliki oleh kubus tersebut?
2. Volume sebuah kubus adalah 125 cm^3 . Panjang rusuk kubus tersebut adalah?
3. Perhatikan gambar dibawah ini!



- Jika volume balok diatas 1200 cm^3 dengan panjang 15 cm, dan lebar 10 cm. Berapakah tinggi balok tersebut?
4. Diketahui panjang balok 2 kali lebarnya. Jika lebarnya 6 cm dan tingginya 5 cm, maka volume balok tersebut adalah?
 5. Sebuah bak mandi berbentuk kubus. Bak mandi dapat menampung air 512 dm^3 . Berapakah kedalaman/rusuk bak mandi tersebut?
 6. Andi mempunyai kardus berbentuk kubus yang mempunyai panjang sisi 40 cm. volume kardus milik Andi adalah?
 7. Rino mempunyai kotak pensil berbentuk kubus dengan panjang sisinya 20 cm. lalu Doni juga mempunyai kotak pensil berbentuk kubus dengan panjang sisi 15 cm. selisih volume kotak pensil mereka berdua adalah... cm^3

8. Pak Dani memiliki kotak buah berbentuk balok dengan volume sebesar 1950 cm^3 . Jika lebar dan tinggi kotak buah itu adalah 10 cm dan 13 cm, maka panjangnya adalah?
9. Disti memiliki kotak pensil berbentuk balok dengan panjang 15 cm, lebar 8 cm, dan tinggi 4 cm. volume kotak pensil milik Disti adalah... cm^3
10. Sebuah kolam ikan dengan panjang 70 dm, lebar 60 dm, dan kedalamannya 6 dm. Berapa literkah air pada kolam tersebut jika terisi penuh?
11. Volume sebuah bak mandi berbentuk balok adalah 1800 dm^3 . Jika lebar dan lebar bak mandi tersebut adalah 15 dm dan 10 dm, maka tinggi bak tersebut adalah?
12. Kotak makan Anisa berbentuk kubus dengan ukuran 5 cm dan memiliki volume sebesar 125 cm^3 . Benar atau salah pernyataan tersebut serta berikan alasan Anda menjawabnya!
13. Dina mempunyai kotak mainan yang berukuran 50 cm x 30 cm x 24 cm. kotak itu akan diisi oleh kubus-kubus kecil yang berukuran 2 cm x 2 cm x 2 cm sampai penuh. Berapa banyaknya kubus kecil yang dapat dimuat kotak mainan tersebut?
14. Sebuah kaleng biskuit besar berbentuk kubus dengan panjang sisi-sisinya 30 cm x 30 cm x 30 cm. kaleng tersebut akan diisi oleh kaleng biskuit kecil dengan panjang sisi 5 cm x 3 cm x 4 cm. Berapa banyak jumlah kaleng biskuit kecil yang dapat dimuat dikaleng besar?
15. Doni dan Rina memiliki kotak pensil berbentuk balok. Doni memiliki kotak pensil dengan panjang sisi 10 cm x 7 cm x 9 cm, sedangkan punya Rina panjang sisinya adalah 13 cm x 9 cm x 12 cm. hitunglah selisih volume kotak pensil milik Doni dan Rina.

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABILIT/VARIABLES=X1 X3 X4 X5 X6 X9 X10 X11 X12 X13 X14 X15/SCALE('ALL VARIABLES') AL /MODEL=ALPH /SUMMARY=TOTAL.

b. Reliability

Scale: ALL VARIABLE

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	60.1500	249.818	.824	.863
X3	61.1000	276.832	.504	.880
X4	61.5000	259.632	.642	.872
X5	62.8000	234.905	.744	.864
X6	60.8500	263.503	.546	.876
X9	60.1500	268.871	.569	.876
X10	62.8000	260.484	.530	.877
X11	63.1500	247.292	.535	.879
X12	62.0500	236.892	.676	.869
X13	61.7500	261.355	.705	.870
X14	63.3000	242.326	.524	.882
X15	65.1000	269.147	.442	.882

FREQUENCIES VARIABLES=X1 X3 X4 X5 X6 X9 X10 X11 X12 X13 X14 X15

/STATISTICS=MEAN /ORDER=ANALYSIS.

c. Daya Beda

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	12

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	7.5500	1.84890	20
X3	6.6000	1.35336	20
X4	6.2000	1.85245	20
X5	4.9000	2.61373	20
X6	6.8500	1.92696	20
X9	7.5500	1.60509	20
X10	4.9000	2.12504	20
X11	4.5500	2.76205	20
X12	5.6500	2.73909	20

X13	5.9500	1.63755	20
X14	4.4000	3.05045	20
X15	2.6000	1.95744	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	60.1500	249.818	.824	.863
X3	61.1000	276.832	.504	.880
X4	61.5000	259.632	.642	.872
X5	62.8000	234.905	.744	.864
X6	60.8500	263.503	.546	.876
X9	60.1500	268.871	.569	.876
X10	62.8000	260.484	.530	.877
X11	63.1500	247.292	.535	.879
X12	62.0500	236.892	.676	.869
X13	61.7500	261.355	.705	.870
X14	63.3000	242.326	.524	.882
X15	65.1000	269.147	.442	.882

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
67.7000	301.379	17.36027	12

d. Tingkat Kesukaran

Frequencies

Statistics

		X1	X3	X4	X5	X6	X9	X10
N	Valid	20	20	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		7.5500	7.6000	6.2000	2.2500	6.8500	7.5500	2.8000

Statistics

		X11	X12	X13	X14	X15
N	Valid	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		1.8500	5.6500	5.9500	2.5000	2.6000

Distribusi nilai rtabel signifikansi 5% dan 1%

N	The level of significance	
	5%	1%
15	0,514	0,641
16	0,497	0,623
17	0,482	0,606
18	0,468	0,590
19	0,456	0,575
20	0,444	0,561
21	0,433	0,549
22	0,432	0,537

23	0,413	0,526
24	0,404	0,515
25	0,396	0,505

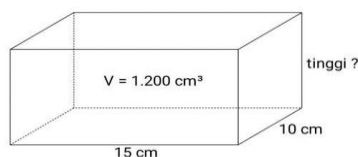
5.Instrument Soal Pretest Posttest

SOAL PRETEST POSTTEST

Petunjuk pengerjaan soal:

- Tulis terlebih dahulu nama, kelas dilembar jawaban yang tersedia
- Jawablah pertanyaan dengan teliti
- Waktu pengerjaan 70 menit
- Lembar soal dikembalikan dan tidak boleh dicoret-coret

1. Sebuah kubus diketahui memiliki panjang rusuk sebesar 8 cm. Berapakah volume yang dimiliki oleh kubus tersebut?
2. Perhatikan gambar dibawah ini!



- Jika volume balok diatas 1200 cm^3 dengan panjang 15 cm, dan lebar 10 cm. Berapakah tinggi balok tersebut?
3. Diketahui panjang balok 2 kali lebarnya. Jika lebarnya 6 cm dan tingginya 5 cm, maka volume balok tersebut adalah?
 4. Sebuah bak mandi berbentuk kubus. Bak mandi dapat menampung air 512 dm^3 . Berapakah kedalaman/rusuk bak mandi tersebut?
 5. Andi mempunyai kardus berbentuk kubus yang mempunyai panjang sisi 40 cm. volume kardus milik Andi adalah?
 6. Disti memiliki kotak pensil berbentuk balok dengan panjang 15 cm, lebar 8 cm, dan tinggi 4 cm. volume kotak pensil milik Disti adalah... cm^3
 7. Volume sebuah bak mandi berbentuk balok adalah 1800 dm^3 . Jika lebar dan lebar bak mandi tersebut adalah 15 dm dan 10 dm, maka tinggi bak tersebut adalah?
 8. Kotak makan Anisa berbentuk kubus dengan ukuran 5 cm dan memiliki volume sebesar 125 cm^3 . Benar atau salah pernyataan tersebut serta berikan alasan Anda menjawabnya!
 9. Dina mempunyai kotak mainan yang berukuran 50 cm x 30 cm x 24 cm. kotak itu akan diisi oleh kubus-kubus kecil yang berukuran 2 cm x 2 cm x 2 cm sampai penuh. Berapa banyaknya kubus kecil yang dapat dimuat kotak mainan tersebut?
 10. Sebuah kaleng biscuit besar berbentuk kubus dengan panjang sisi-sisinya 30 cm x 30 cm x 30 cm. kaleng tersebut akan diisi oleh kaleng biscuit

kecil dengan panjang sisi 5 cm x 3 cm x 4 cm. Berapa banyak jumlah kaleng biskuit kecil yang dapat dimuat dikaleng besar?

6. Kunci Jawaban

1. Diketahui : $r = 8$ cm

Ditanya V kubus....?

Jawab V kubus = $r \times r \times r$

$$V \text{ kubus} = 8 \text{ cm} \times 8 \text{ cm} \times 8 \text{ cm}$$

$$V \text{ kubus} = 512 \text{ cm}^3$$

Jadi, volume kubus tersebut yaitu 512 cm^3

2. Diketahui : $V \text{ kubus} = 125 \text{ cm}^3$

Ditanya r?

Jawab V kubus = $r \times r \times r$

$$125 \text{ cm}^3 = r^3$$

$$\sqrt[3]{125} \text{ cm}^3 = r$$

$$5 \text{ cm} = r$$

Jadi, panjang rusuk kubus tersebut yaitu 5 cm

3. Diketahui : $P \text{ balok} = 2 \times \text{lebar cm}$

$$p = 2 \times 6 \text{ cm}$$

$$p = 12 \text{ cm}$$

$$l = 6 \text{ cm}$$

$$t = 5 \text{ cm}$$

Ditanya V balok.....?

Jawab V balok = $p \times l \times t$

$$V \text{ balok} = 12 \text{ cm} \times 6 \text{ cm} \times 5 \text{ cm}$$

$$V \text{ balok} = 360 \text{ cm}^3$$

Jadi, volume balok tersebut yaitu 360 cm^3

4. Diketahui : $V \text{ bak mandi} = 512 \text{ cm}^3$

Ditanya r?

Jawab V bak mandi = $r \times r \times r$

$$512 \text{ cm}^3 = r^3$$

$$\sqrt[3]{512} \text{ cm}^3 = r$$

$$8 \text{ cm} = r$$

Jadi, panjang rusuk bak mandi tersebut yaitu 5 cm

5. Diketahui : $r = 40$ cm

Ditanya V kardus....?

Jawab $V \text{ kardus} = r \times r \times r$

$$V \text{ kardus} = 40 \text{ cm} \times 40 \text{ cm} \times 40 \text{ cm}$$

$$V \text{ kardus} = 64000 \text{ cm}^3$$

Jadi, volume kardus tersebut yaitu 64000 cm^3

6. Diketahui : $p = 15 \text{ cm}$

$$l = 8 \text{ cm, dan}$$

$$t = 4 \text{ cm}$$

Ditanya V balok.....?

Jawab $V \text{ balok} = p \times l \times t$

$$V \text{ balok} = 15 \text{ cm} \times 8 \text{ cm} \times 4 \text{ cm}$$

$$V \text{ balok} = 480 \text{ cm}^3$$

Jadi, volume balok/kotak pensil tersebut yaitu 480 cm^3

7. Diketahui :

$$V \text{ bak mandi berbentuk balok} = 1800 \text{ dm}^3$$

$$\text{panjang} = 15 \text{ dm}$$

$$\text{lebar} = 10 \text{ dm}$$

Ditanya : tinggi bak mandi.....?

Jawab :

$$V \text{ bak mandi} = p \times l \times t$$

$$1800 \text{ dm}^3 = 15 \text{ cm} \times 10 \text{ cm} \times t$$

$$1800^3 = 150 \text{ cm} \times t$$

$$\underline{1800 \text{ dm}^3} = t$$

$$150 \text{ dm}$$

$$12 \text{ dm} = t$$

Jadi tinggi bak mandi tersebut yaitu 12 dm

8. Diketahui : $r = 5 \text{ cm}$

$$V = 125 \text{ cm}^3$$

Ditanya : benar atau salah pernyataan tersebut?

Jawab : mari kita buktikan!

$$V \text{ kubus} = r \times r \times r$$

$$= 5 \text{ cm} \times 5 \text{ cm} \times 5 \text{ cm}$$

$$V \text{ kubus} = 125 \text{ cm}^3$$

Jadi pernyataan tersebut **benar** kalau volume kubus sebesar 125 cm^3

9. Diketahui :

Ukuran kotak mainan bentuk balok = 50 cm x 30 cm x 24 cm

Ukuran kubus-kubus kecil = 2 cm x 2 cm x 2 cm

Ditanya jumlah kubus yang termuat dalam kotak mainan.....?

Jawab:

Volume kotak mainan = $p \times l \times t$

Volume kotak mainan = 50 cm x 30 cm x 24 cm

Volume kotak mainan = 36000 cm³

Kemudian kita cari volume kubus-kubus kecil!

Volume kubus-kubus kecil = $s \times s \times s$

Volume kubus-kubus kecil = 2 cm x 2 cm x 2 cm

Volume kubus-kubus kecil = 8 cm³

Sekarang mencari jumlah kubus-kubus kecil yang dapat dimasukkan kotak!

Jumlah kubus yang dapat dimasukan = volume kotak maian : volume kubus

Jumlah kubus yang dapat dimasukan = 36000 cm³ : 8 cm³

Jumlah kubus yang dapat dimasukan = 4500 kubus kecil

Jadi, kubus-kubus kecil yang dapat dimasukkan dalam kotak mainan berjumlah 4500 biji

10. Diketahui :

Panjang sisi kaleng biskuit besar = 30 cm x 30 cm x 30 cm

Panjang sisi kaleng biskuit kecil = 5 cm x 3 cm x 4 cm

Ditanya jumlah kaleng kecil yang termuat dalam kaleng besar.....?

Jawab:

Volume kaleng besar = $r \times r \times r$

Volume kaleng besar = 30 cm x 30 cm x 30 cm

Volume kaleng besar = 27000 cm³

Kemudian kita cari volume kaleng biskuit kecil!

Volume kaleng kecil = $p \times l \times t$

Volume kaleng kecil = 5 cm x 3 cm x 4 cm

Volume kaleng kecil = 60 cm³

Sekarang mencari jumlah kaleng biskuit kecil yang dapat dimasukkan kaleng biskuit besar!

Jumlah kaleng yang dapat dimasukan = volume kaleng besar : volume kaleng kecil

Jumlah kaleng kecil yang dapat dimasukan = 27000 cm³ : 60 cm³

Jumlah kaleng kecil yang dapat dimasukan = 450 kaleng kecil

Jadi, kaleng kecil yang dapat dimasukkan dalam kaleng biskuit besar berjumlah 450 biji.

7. Lembar Kerja Siswa Belajar Team Quiz

a. Pretest

1) Nilai tertinggi

Arian Arinda Putri
29-01-2023

10. Diketahui $s = 8$ cm
Ditanya V kubus ...?
Di jawab V kubus $V = s \times s \times s$
 $= 8 \times 8 \times 8$
 $= 512 \text{ cm}^3$
Jadi volume kubus tersebut yaitu 512 cm^3

2. V balok $= P \times L \times t$
 $1200 = 15 \times 10 \times t$
 $1200 = 150 \times t$
 $1200 = 150t$
 $8 = t$
Jadi tinggi balok tersebut yaitu 8 cm

3. Diketahui $P = 2 \times L$
 $L = 12$
 $t = 5$
Ditanya V balok ...?
Di jawab V balok $V = P \times L \times t$
 $= 2 \times 6 \times 5$
 $= 12 \times 6 \times 5$
 $= 360 \text{ cm}^3$
Jadi volume kubus tersebut yaitu 360 cm^3

3.1) Diketahui $P = 2 \times L$
 $L = 12$
 $t = 5$
 V balok $= P \times L \times t$
 $= 2 \times 6 \times 5$
 $= 12 \times 6 \times 5$
 $= 360 \text{ cm}^3$
Jadi volume kubus tersebut yaitu 360 cm^3

25. Diketahui V kubus $= 512 \text{ dm}^3$
Ditanya s ...?
Di jawab V kubus $V = s \times s \times s$
 $\sqrt[3]{512} = s$
 $8 = s$
Jadi rusuk balok kubus tersebut yaitu 8 dm

25. Diketahui $s = 9$ cm
Ditanya V kubus ...?
Di jawab V kubus $V = s \times s \times s$
 $= 9 \times 9 \times 9$
 $= 6900 \text{ cm}^3$
Jadi volume kubus tersebut yaitu 6900 cm^3

25. Diketahui $P = 15$
 $L = 8$
 $t = 9$
Ditanya V balok ...?
Di jawab V balok $V = P \times L \times t$
 $= 15 \times 8 \times 9$
 $= 980 \text{ cm}^3$
Jadi volume kubus tersebut yaitu 980 cm^3

2. V balok $= P \times L \times t$
 $1800 = 15 \times 10 \times t$
 $1800 = 150 \times t$
 $12 = t$
Jadi tinggi balok tersebut yaitu 12 cm

8. $s = 5$ cm
 $V = 125 \text{ cm}^3$
 $V = s \times s \times s$
 $125 = 5 \times 5 \times 5$
 $125 = 125 \text{ cm}^3$ Benar
Jadi pernyataan tersebut benar

9. Diketahui V balok $= P \times L \times t$
 $= 50 \times 30 \times 29$
 $= 36000$
 V kubus kecil $= 2 \times 2 \times 2$
 $= 8 \text{ cm}^3$
Banyak balok kubus kecil $= \frac{V \text{ balok}}{V \text{ kubus kecil}}$
 $= \frac{36000}{8}$
 $= 4500$

10. Diketahui V balok $= P \times L \times t$
 $= 30 \times 30 \times 70$
 $= 63000$
 V kubus kecil $= 5 \times 3 \times 9$
 $= 60 \text{ cm}^3$
Banyak kubus kecil $= \frac{V \text{ balok}}{V \text{ kubus kecil}}$
 $= \frac{63000}{60}$
 $= 1050$

2) Nilai terendah

Nando Saputra

No. 53/2020
Date: / / 2025

1. Di sebuah kubus $s = 8 \text{ cm}$
 ditanya: v kubus
 jawab: v kubus $= s \times s \times s$
 $= 8 \times 8 \times 8$
 $= 512$

2. v balok $= p \times l \times t$
 $1200 = 15 \times 10 \times t$
 $1200 = 150 \times t$
 $1200 = 150 \times t$
 $1200 : 150 = 150 \times t : 150$
 $8 = t$

3. ~~.....~~
 $p = 2 \text{ cm}$
 $l = 2 \text{ cm}$
 $t = 2 \text{ cm}$
 v balok $= p \times l \times t$
 $= 2 \times 2 \times 2$
 $= 8$

4. Di sebuah kubus $= 512 \text{ dm}^3$
 ditanya: s
 jawab: s

1. v kubus $= s \times s \times s$
 $512 = s^3$
 $\sqrt[3]{512} = \sqrt[3]{512}$

2. v kubus $= s \times s \times s$
 $512 = s^3$
 $\sqrt[3]{512} = \sqrt[3]{512}$

3. v balok $= p \times l \times t$
 $1200 = 15 \times 10 \times t$
 $1200 = 150 \times t$
 $1200 : 150 = 150 \times t : 150$
 $8 = t$

4. v balok $= p \times l \times t$
 $1200 = 15 \times 10 \times t$
 $1200 = 150 \times t$
 $1200 : 150 = 150 \times t : 150$
 $8 = t$

5. v balok $= p \times l \times t$
 $1200 = 15 \times 10 \times t$
 $1200 = 150 \times t$
 $1200 : 150 = 150 \times t : 150$
 $8 = t$

10. v kubus $= s \times s \times s$
 $= 2 \times 2 \times 2$
 $= 8 \text{ cm}^3$
 $= 988 \text{ cm}^3$

Banyak kubus \times kealk. balok
 $\frac{v \text{ balok}}{v \text{ kubus}}$
 $\frac{2 \times 2 \times 2}{8}$
 4×5

a. Posttest

1) Nilai tertinggi

KIS: (V) lima

Nama: Dinda Saskia
 KIS: (V) lima
 Tanggal: 7-2-2023

100%

1. Dik: $P/r = 8\text{cm}$
 Dit: $V??$
 Dijaw: $V = r \times r \times r$
 $= 8 \times 8 \times 8$
 $= 512\text{cm}^3$
 Jadi volume kubus tersebut 512cm^3 (Kubik)

2. Dik: $V = 1200\text{cm}^3$, $P = 15\text{cm}$, $L = 10\text{cm}$
 Dit: $t??$
 Dijaw: $t = P \times L \times t$
 $= 15 \times 10 \times t$
 $1200 = 150\text{cm} \times t$
 $\frac{1200}{150} = t$
 $8 = t = 8\text{cm}$
 Jadi tinggi balok tersebut 8cm

3. Dik: $P = 12\text{cm}$, $L = 6\text{cm}$, $t = 5\text{cm}$
 Dit: $V??$
 Dijaw: $V = P \times L \times t$
 $= 12 \times 6 \times 5$
 $= 360\text{cm}^3$
 Jadi volume balok tersebut 360cm^3 (Kubik).

4. Dik: $V = 512\text{dm}^3$ (Kubik)
 Dit: $r??$
 Dijaw: $r = \sqrt[3]{\frac{V}{r \times r \times r}}$
 $512\text{dm}^3 = \sqrt[3]{\frac{512\text{dm}^3}{r \times r \times r}}$
 $= 8\text{dm}$
 Jadi rusuk/kepalaman kubus tersebut 8dm

5. Dik: $P = 40\text{cm}$
 Dit: $V??$
 Dijaw: $V = 5 \times 5 \times 5$
 $= 40 \times 40 \times 40$
 $= 64000\text{cm}^3$
 Jadi volume kubus tersebut 64000cm^3 (Kubik)

6. Dik: $P = 15\text{cm}$, $L = 8\text{cm}$, $t = 4\text{cm}$
 Dit: $V??$
 Dijaw: $V = P \times L \times t$
 $= 15 \times 8 \times 4$
 $= 480\text{cm}^3$
 Jadi volume balok diisi 480cm^3 (Kubik)

7. Dik: $V = 1800\text{dm}^3$, $P = 15\text{dm}$, $L = 10\text{dm}$
 Dit: $t??$
 Dijaw: $V = P \times L \times t$
 $1800 = 150 \times t$
 $\frac{1800}{150} = 12\text{dm}$
 Jadi tinggi bak mandi tersebut 12dm

8. Dik: Ukuran: 5cm
 Dit: Berapa Atau Salah Peragaan Benar
 Dijaw: $5 \times 5 \times 5 = 125\text{cm}^3$
 Jadi volume tersebut benar

9. Dik: Ukuran kotak mainan bentuk kubus: $50\text{cm} \times 30\text{cm} \times 20\text{cm}$
 Ukuran kotak kubus kecil: $15\text{cm} \times 15\text{cm} \times 15\text{cm}$
 Dit: Berapakah banyak kubus kecil yg di muat di mainan
 Dijaw: $V = P \times L \times t$
 $= 50 \times 30 \times 20$
 $= 36000\text{cm}^3$
 $V \text{ Kubus kecil} = P \times L \times t$
 $= 15 \times 15 \times 15$
 $= 3375\text{cm}^3$
 $= \frac{36000\text{cm}^3}{3375\text{cm}^3} = 10.66$
 Jadi kubus kecil yg dapat di muat 10 biji.

10. Dik: Ukuran kaleng biskuit bentuk kubus: $5\text{cm} \times 5\text{cm} \times 9\text{cm}$
 Dit: Berapakah banyak jumlah kaleng biskuit yg dapat di muat di kaleng besar
 Dijaw: $V = P \times L \times t$
 $= 5 \times 5 \times 9$
 $= 225\text{cm}^3$
 $V = \text{biskuit} = \frac{36000\text{cm}^3}{225\text{cm}^3} = 160$

2) Nilai terendah

for many things

1. Dik: panjang rusuk 8 cm
 Dit: volume
 Dijwb: $8 \times 8 \times 8$
 $= 512 \text{ cm}^3$

2. Dik: $1200 \text{ cm} \times 15 \text{ cm} \times 10 \text{ cm}$
 Dit: t
 Dikwb: $P \times l \times t$
 $1200 \text{ cm}^3 = 15 \times 10 \times t$
 $1200 \text{ cm}^3 = 150 \times t$
 $\frac{1200}{150} = t$
 $8 \text{ cm} = t$

3. Dik: $P \times l \times t$
 $4 \times 8 \times 5$
 Dit: v
 Dikwb: $v = P \times l \times t$
 $= 11 \times 8 \times 5$
 $= 330 \text{ cm}^3$

4. Dik: $P = 40$, $l = 5$
 Dit: v
 Dikwb: $v = P \times l \times t$
 $40 \times 40 \times 40$
 $= 64.000$

5. Dik: $P = 40$, $l = 5$
 Dit: v
 Dikwb: $v = P \times l \times t$
 $40 \times 40 \times 40$
 $= 64.000$

6. Dik: $P \times l \times t$
 $15 \times 8 \times 4$
 Dit: v
 Dikwb: $P \times l \times t$
 $= 15 \times 8 \times 4$
 $= 480 \text{ cm}^3$

7. Dik: $P \times l \times t$
 $15 \times 10 \times t$
 Dit: t
 Dikwb: $P \times l \times t$
 $1800 = 15 \times 10 \times t$
 $1800 = 150 \times t$
 $\frac{1800}{150} = t$
 $12 \text{ cm} = t$

8. Dik: $v = 125 \text{ cm}^3$
 Dit: sisi
 Dikwb: $v = s \times s \times s$
 $125 = s \times s \times s$
 $5^3 = 5 \times 5 \times 5$
 $5 = s$
 (jadi benar)

9. Kubus besar: $v = s^3$
 $50 \times 20 \times 20$
 $= 20.000 \text{ cm}^3$
 Kubus kecil: $v = s^3$
 $2 \times 2 \times 2$
 $= 8 \text{ cm}^3$

10. Dik: $P \times l \times t$
 $15 \times 10 \times t$
 Dit: t
 Dikwb: $P \times l \times t$
 $1800 = 15 \times 10 \times t$
 $1800 = 150 \times t$
 $\frac{1800}{150} = t$
 $12 \text{ cm} = t$

10. Kubus besar = $v = s \times s \times s = s^3$
 $= 30 \times 30 \times 30$
 $= 27.000 \text{ cm}^3$

Kubus kecil = $v = s \times s \times s = s^3$
 $= 5 \times 5 \times 5$
 $= 125 \text{ cm}^3$

$= \frac{27}{125} \times 5$
 $= 4,5 \text{ cm}^3$

8. Data Hasil Belajar Pretest

No.	Nama Siswa	Nilai Pretest	Keterangan
1	Anta Ceci E.	55	Tidak lulus
2	Ayunda Ade L.	54	Tidak lulus
3	Dela Asti N.	65	Lulus
4	Deni Fadila A.	48	Tidak lulus
5	Diandra Dona	58	Tidak lulus
6	Dinda Saskia	70	Lulus
7	Firmansyah	49	Tidak lulus
8	Intan Arinda Putri	81	Lulus
9	Iqbal Erlangga	63	Tidak lulus
10	Melisa Meliana	67	Lulus
11	Muhamad Sigit	57	Tidak lulus
12	Nando Saputra	42	Tidak lulus
13	Nasya Aulia P.	73	Lulus
14	Natasya A.	47	Tidak lulus
15	Qeila Asyifa	70	Lulus
16	Rafa Yoga Putra	73	Lulus
17	Rangga Aristu	69	Lulus
18	Revan Ernando	55	Tidak lulus
19	Sevian Eka P.	51	Tidak lulus
20	Valen Okta S.	49	Tidak lulus
21	Yulya Nur A.	44	Tidak lulus
Siswa lulus KKM		7	Persentase siswa lulus KKM = $7/21 \times 100\% = 33,33\%$
Siswa tidak lulus KKM		14	

9. Data Hasil Belajar Posttest

No.	Nama Siswa	Nilai Posttest	Keterangan
1	Anta Ceci E.	62	Tidak lulus
2	Ayunda Ade L.	78	Lulus
3	Dela Asti N.	87	Lulus
4	Deni Fadila A.	77	Lulus
5	Diandra Dona	91	Lulus
6	Dinda Saskia	100	Lulus
7	Firmansyah	58	Tidak lulus
8	Intan Arinda P.	97	Lulus
9	Iqbal Erlangga	94	Lulus
10	Melisa M.	78	Lulus
11	Muhamad Sigit	65	Lulus
12	Nando Saputra	75	Lulus
13	Nasya Aulia P.	82	Lulus
14	Natasya A.	87	Lulus
15	Qeila Asyifa	95	Lulus

16	Rafa Yoga Putra	90	Lulus
17	Rangga Aristu	75	Lulus
18	Revan Ernando	78	Lulus
19	Sevian Eka P.	85	Lulus
20	Valen Okta S.	87	Lulus
21	Yulya Nur A.	77	Lulus
Siswa lulus KKM		19	Persentase siswa lulus KKM = $19/21 \times 100\% = 90,5\%$
Siswa tidak lulus KKM		2	

10. Analisis Pretest Posttest

No.	Nama Siswa	Ranah	Pretest			Posttest		
			1	2	3	1	2	3
1	Anta Ceci Ereliy	C3	8	4	6	8	7	5
2	Ayunda Ade L.		8	5	5	8	7	5
3	Dela Asti Nurvita		8	4	5	10	8	8
4	Deni Fadila Akbar		8	0	7	10	5	7
5	Diandra Dona N.		8	4	5	10	10	8
6	Dinda Saskia		8	5	6	10	10	10
7	Firmansyah		6	4	5	8	8	7
8	Intan Arinda Putri		10	6	8	10	10	8
9	Iqbal Erlangga		8	4	8	10	10	10
10	Melisa Maharani		8	4	5	8	7	7
11	Muhamad Sigit		8	3	3	10	10	5
12	Nando Saputra		8	4	5	8	7	5
13	Nasya Aulia Putri		10	4	10	10	8	8
14	Natasya Angraini		8	5	5	8	9	5
15	Qeila Asyifa		10	4	6	8	10	8
16	Rafa Yoga Putra		8	4	4	10	8	10
17	Rangga Aristu		8	4	6	8	7	5
18	Revan Ernando		8	4	7	8	6	4
19	Sevian Eka P.		8	4	7	10	10	10
20	Valen Okta S.		8	5	5	8	8	8
21	Yulya Nur A.		10	5	6	6	5	3
Jumlah Skor Seluruh Siswa			174	86	124	186	170	146
Persentase Jumlah Skor Siswa			82,8%	40%	59%	88,6%	80,95%	70,5%
Rata-rata Persentase			60,93%			80,68		
Selisih rata-rata persentase			19,75%					

Nama Siswa	Ranah	Nomor Soal							
		Pretest				Posttest			
		4	5	6	7	4	5	6	7
Anta Ceci Ereliy		11	10	0	18	20	13	13	18
Ayunda Ade L.		18	8	18	13	20	20	18	18
Dela Asti Nurvita		18	18	16	18	20	20	20	20

Deni Fadila Akbar	C4	18	18	18	18	20	20	18	20	
Diandra Dona N.		10	18	13	18	20	20	20	20	
Dinda Saskia		18	18	15	18	25	25	25	25	
Firmansyah		20	13	11	18	0	20	20	18	
Intan Arinda Putri		25	25	25	15	25	25	21	25	
Iqbal Erlangga		20	20	20	18	25	25	25	25	
Melisa Maharani		18	18	16	18	25	20	20	25	
Muhamad Sigit		20	10	13	18	25	25	0	16	
Nando Saputra		13	13	11	11	20	18	20	18	
Nasya Aulia Putri		23	15	23	13	25	25	20	21	
Natasya Angraini		18	5	8	11	25	20	20	18	
Qeila Asyifa		20	10	15	20	25	25	21	25	
Rafa Yoga Putra		20	18	20	18	20	25	25	25	
Rangga Aristu		20	10	18	18	20	18	20	18	
Revan Ernando		18	20	10	18	20	20	20	20	
Sevian Eka P.		15	8	6	20	25	25	25	23	
Valen Okta S.		18	16	11	18	15	20	20	20	
Yulya Nur A.		14	18	13	8	20	20	20	25	
Jumlah Skor Seluruh Siswa			375	309	300	345	440	449	411	443
Persentase Jumlah Skor Siswa			71%	59%	57%	66%	84%	86%	78%	84%
Rata-rata persentase		63,25%				81%				
Selisih persentase rata-rata		17,75%								

Nama Siswa	Ranah	Nomor Soal					
		8	9	10	8	9	10
Anta Ceci Ereliy	C5	21	26	26	24	19	19
Ayunda Ade L.		26	14	12	26	24	19
Dela Asti Nurvita		24	24	17	28	24	17
Deni Fadila Akbar		10	12	0	19	21	14
Diandra Dona N.		19	24	17	35	35	35
Dinda Saskia		21	28	28	35	35	35
Firmansyah		21	12	5	5	17	19
Intan Arinda Putri		28	26	22	35	35	35
Iqbal Erlangga		28	21	0	35	35	21
Melisa Maharani		21	24	26	35	14	21
Muhamad Sigit		19	17	24	26	19	17
Nando Saputra		12	5	17	17	12	19
Nasya Aulia Putri		28	24	22	19	26	19
Natasya Angraini		28	12	10	35	31	33
Qeila Asyifa		28	26	26	35	35	31
Rafa Yoga Putra		28	26	26	28	35	19
Rangga Aristu		28	24	26	0	12	19
Revan Ernando		21	24	0	28	28	28
Sevian Eka P.		21	17	14	35	19	19
Valen Okta S.		22	7	5	35	35	35
Yulya Nur A.	12	10	7	26	26	31	
Jumlah Skor Seluruh Siswa		466	403	330	552	537	505
Persentase jumlah		63%	55%	45%	75%	73%	67%

skor							
Rata-rata persentase		54,33%			71,67%		
Selisih persentase rata-rata		17,33%					

11. Rekapitulasi Uji Normalitas Data Pretest Posttest

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.119	21	.200 [*]	.955	21	.414
POSTTEST	.130	21	.200 [*]	.959	21	.502

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

12. Rekalipitulasi Uji t Data Pretest Posttest

a. SPSS Versi 22

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST	59.0476	21	11.04299	2.40978
	POSTTEST	81.8095	21	11.29433	2.46463

Paired Samples Test

		Paired Differences 95% Confidence Interval of the Difference Upper	T	Df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	-17.69327	-9.368	20	.000

b. Microsoft Excel 2010

Responden	Pretest	Posttest
1	55	62
2	54	78
3	65	87
4	48	77
5	58	91
6	70	100
7	49	58
8	81	97
9	63	94

10	67	78
11	57	65
12	42	75
13	73	82
14	47	87
15	70	95
16	73	90
17	69	75
18	55	78
19	51	85
20	49	87
21	44	77
N	21	21
Si	11,04	11,29
Si*2	121,95	127,56
rata-rata	59,05	81,81
rhitung	0,503	

thitung	-22,76					
	5,81	6,07	2	0,503	2,41	2,46
thitung	-22,76					
	11,88	5,98				
thitung	-22,76					
	5,90					
thitung	-22,76					
	2,4					
thitung	-9,367508272					
thitung	9,3675					
ttabel	t(0,05;21+21-2)					
ttabel	2,02					

Kesimpulan

thitung > ttabel, Ho ditolak sehingga Hi diterima artinya terdapat pengaruh model team quiz terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 2 Negara Nabung

12. Rekapitulasi Uji N Gain Ternormalisasi

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
N_Gain_skor	21	.16	1.00	.7656	.25173
N_Gain_persen	21	15.56	100.00	76.5617	25.17313
Valid N (listwise)	21				

13. Data Lembar Observasi Guru dan Siswa

LEMBAR OBSERVASI GURU DAN SISWA

Pengaruh model pembelajaran tipe team quiz terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 2 Negara Nabung

Nama Sekolah : SDN 2 Negara Nabung
 Kelas/Semester : V/II
 Mata Pelajaran : Matematika

Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator pengamatan.
2. Dalam melakukan penilaian mengacu pada diskripsi yang sudah ditetapkan.
3. Berilah tanda (√) pada kolom tingkat keterampilan yang sesuai dengan kriteria pengamatan.

Lembar Observasi Guru

No.	Aspek yang diamati	Ket.				Ket.				Ket.			
		Pertemuan 1				Pertemuan 2				Pertemuan 3			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Membagi topik kedalam tiga bagian			√				√					√
2	Mengelompokkan siswa menjadi tiga kelompok			√				√					√
3	Menyampaikan materi pelajaran			√			√				√		
4	Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran menggunakan <i>team quiz</i> kepada siswa				√			√					√
5	Meminta kelompok A sebagai kelompok pertama untuk membuat pertanyaan			√				√					√
6	Meminta kelompok B untuk menjawab pertanyaan kelompok A jika tidak bisa dapat dijawab kelompok C			√			√				√		
7	Mempertegas jawaban sekaligus memberikan topik pertanyaan selanjutnya			√			√				√		
8	Mengulangi proses tanya jawab dalam kelompok sampai semua kelompok mendapat kesempatan membuat pertanyaan			√			√						√
9	Menyimpulkan tanya jawab yang siswa lakukan dalam belajar menggunakan <i>team quiz</i> .			√			√						√
Jumlah skor		28				31				33			
Rata-rata skor		7				7,75				8,25			

	Presentase skor rata-rata	78%	86%	92%
--	---------------------------	-----	-----	-----

Sukadana, 26 Januari 2023



Dipit Wijaya, S.Pd
NIP.

Lembar Observasi Siswa

Pengaruh model pembelajaran tipe team quiz terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 2 Negara Nabung

Nama Sekolah : SDN 2 Negara Nabung

Kelas/Semester : V/II

Mata Pelajaran : Matematika

Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator pengamatan.
2. Dalam melakukan penilaian mengacu pada diskripsi yang sudah ditetapkan.
3. Berilah tanda (√) pada kolom tingkat keterampilan yang sesuai dengan kreteria pengamatan.

No.	Aspek yang diamati	Ket.				Ket.				Ket.			
		Pertemuan 1				Pertemuan 2				Pertemuan 3			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Berkumpul berdasarkan kelompoknya masing-masing			√			√						√
2	Menyimak penjelasan dari guru			√			√					√	
3	Menyimak materi ajar yang guru sampaikan				√			√					√
4	Kelompok A sebagai kelompok pertama membuat pertanyaan (dijadikan <i>quiz</i> /soal)			√			√					√	
5	Memperhatikan penguatan dari guru setelah menjawab pertanyaan			√			√					√	
6	Kelompok B menjawab pertanyaan kelompok A jika tidak bisa dapat dijawab kelompok C		√				√					√	
7	Semua kelompok mendapatkan giliran membuat dan menjawab pertanyaan			√				√					√
8	Menyimak kesimpulan yang guru lakukan diakhir			√				√					√

	pembelajaran menggunakan <i>team quiz</i> .												
	Jumlah skor	24	27	28									
	Rata-rata skor	6	6,75	7									
	Presentase rata-rata	75%	84%	88%									

Sukadana, 26 Januari 2023



Dipit Wijaya, S.Pd
NIP.

14. Outline Skripsi

OUTLINE SKRIPSI

**Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Team Quiz Terhadap Hasil Belajar
Matematika Siswa Kelas V SDN 2 Negara Nabung**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

F. Penelitian Relavan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Matematika

1. Hasil Belajar

- a. Pengertian Hasil Belajar
- b. Fungsi Hasil Belajar
- c. Klasifikasi Hasil Belajar
- d. Faktor-faktor Hasil Belajar

2. Matematika

- a. Pengertian Pembelajaran Matematika
- b. Tujuan Pembelajaran Matematika
- c. Karakteristik Pembelajaran Matematika SD/MI
- d. Materi Matematika

B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Quiz

1. Model Pembelajaran Koperatif

- a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif
- b. Konsep Dasar Pemblajaran Kooperatif
- c. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif
- d. Prinsip-prinsip Pembelajaran Kooperatif
- e. Prosedur Pembelajaran Kooperatif

2. Team Quiz

- a. Pengertian Team Quiz
- b. Langkah-langkah Pembelajaran Team Quiz
- c. Kelebihan dan Kelemahan Team Quiz

C. Kerangka Berpikir Team Quiz

D. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

2. Definisi Operasional Variebel

- a. Variabel Bebas (Model Pembelajaran Team Quiz)
- b. Variabel Terikat (Hasil Belajar Siswa)

3. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
 - a. Populasi dan Sampel
 - b. Teknik Pengambilan Sampel
4. Teknik Pengumpulan Data
 - a. Tes
 - b. Observasi
 - c. Dokumentasi
5. Instrument Penelitian
 - a. Lembar Tes
 - b. Lembar Observasi
6. Teknik Analisis Data
 - a. Uji Normalitas
 - b. Uji Hipotesis

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Data Hasil Belajar Matematika Sebelum Pelaksanaan Team Quiz (Pretest)
 - b. Data Hasil Belajar Matematika Setelah Pelaksanaan Team Quiz (Posttest)
2. Pengujian Hipotesis
 - a. Uji t
 - b. Uji n Gain Ternormalisasi

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 10 Januari 2023


Pembimbing

Penulis



Yunita Wildaniati, M. Pd

NIP. 19870630 201503 2 003



Riska Kurniawati

NPM. 1901031055

15. Silabus Kelas V Semester 2 Kurikulum 2013

SILABUS MATEMATIKA KELAS V

Satuan Pendidikan	: SDN 2 Negara Nabung
Mata Pelajaran	: Matematika
Materi	: Volume Bangun Ruang (Kubus dan Balok)
Kelas	: V (Lima)
Semester	: 2 (Dua)
Tahun Ajaran	: 2022/2023

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Bahan ajar
3.5 Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume 4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume	3.5.1 Menemukan volume bangun ruang kubus dan balok 3.5.2 memeriksa kebenaran informasi dari volume bangun ruang kubus dan balok 4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume	Volume Bangun Ruang Kubus dan Balok	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan cara menghitung volume bangun ruang sederhana dengan menggunakan kubus dan balok Mencermati pembahasan pemecahan masalah nyata yang berkaitan dengan volume bangun ruang sederhana (kubus dan balok) dengan menggunakan kubus satuan sebagai satuan volume Mengidentifikasi penggunaan bilangan akar pangkat tiga dan akar pangkat tiga dalam menghitung volume bangun ruang Menggunakan konsep menggunakan kubus satuan untuk menentukan volume kubus dan balok dalam menyelesaikan masalah Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Nasionalis Mandiri Gotong Royong Integritas 	Pengetahuan 1) Siswa mampu menemukan satuan volume kubus dan balok 2) Siswa mampu memeriksa kebenaran informasi dari volume bangun ruang kubus dan balok.	Buku Matematika K13 Kelas 5 Referensi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Bahan ajar
			satuan volume serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume 			

Sukadana, Januari 2023

Peneliti

Guru Matematika Kelas V



Riska Kurniawati
NPM. 1901031055



Dipit Wijaya, S.Pd
NIP.

16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PERTAMA

Sekolah : SDN 2 Negara Nabung
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/semester : V/II
Alokasi Waktu : 3 X 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara memahami (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya sebagai makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan sekolah

- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Kognitif
3.5 Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga	3.5.1 Menentukan volume bangun ruang kubus dan balok.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran dengan *team quiz* siswa dapat menentukan volume kubus dan balok menggunakan satuan volume dengan benar.

D. Metode dan Strategi Pembelajaran

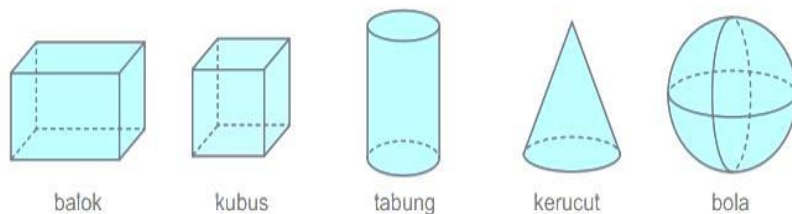
- Metode : Ceramah bervariasi, tanya jawab, dan kelompok
- Strategi : Team quiz
- Pendekatan : Sainstifik

E. Materi Pokok

Menentukan Volume Bangun Ruang Kubus dan Balok

3) Pengertian Bangun Ruang

Apa yang kalian ketahui mengenai bangun ruang?



Bangun ruang sering disebut juga sebagai bangun tiga dimensi karena bangun ruang memiliki tebal atau dalam matematika sering disebut dengan tinggi.

Air dapat dimasukkan ke dalam bermacam-macam benda di sekitar kita, air dapat diisi ke dalam botol minum, teko, gelas, dan bak mandi. Hal ini menunjukkan bahwa benda-benda tersebut memiliki isi atau volume. Benda-benda yang memiliki volume disebut bangun ruang.

4) Volume Kubus dan Balok

1. Kubus

Kubus merupakan bangun ruang berbentuk persegi yang sama panjang. Volume kubus dapat ditentukan dengan menggunakan cara berikut:

$$\begin{aligned}\text{Volume kubus} &= \text{rusuk} \times \text{rusuk} \times \text{rusuk} \\ &= r \times r \times r \\ &= r^3\end{aligned}$$

2. Balok

Balok merupakan bangun ruang yang memiliki tiga pasang persegi panjang yang sama luas. Balok merupakan bangun yang memiliki panjang (p), lebar (l) dan tinggi (t).

Volume balok dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Volume balok} &= \text{panjang} \times \text{lebar} \times \text{tinggi} \\ &= p \times l \times t\end{aligned}$$

5) Menentukan Volume Kubus dan Balok

Pada pembahasan sebelumnya, kalian telah mengetahui rumus dari volume kubus dan balok. Untuk memahaminya dengan lebih mudah, mari kita simak cara penggunaan rumus tersebut dalam contoh-contoh soal berikut ini!

Contoh soal 1

Diketahui panjang salah satu rusuk dari sebuah kubus adalah 4 cm. maka berapakah volume dari kubus tersebut?

Jawaban:

Diketahui $r : 4 \text{ cm}$

Ditanya $V \text{ kubus} \dots?$

Jawab :

$$V \text{ kubus} = r \times r \times r$$

$$V \text{ kubus} = 4 \times 4 \times 4$$

$$V \text{ kubus} = 64 \text{ cm}^3$$

Jadi volume kubus yaitu 64 cm^3

Contoh soal II

Pahamilah cara menentukan volume balok berikut ini!

Sebuah balok dengan panjang, lebar, dan tinggi sebesar 90 cm, 60 cm, dan 70 cm. Maka volume balok tersebut adalah?

Berikut adalah cara penyelesaiannya!

Diketahui : panjang : 90 cm

lebar : 60 cm

tinggi : 70 cm

ditanya : $V \text{ balok} \dots\dots?$

Jawab : $V \text{ balok} = p \times l \times t$

$$V \text{ balok} = 90 \text{ cm} \times 60 \text{ cm} \times 70 \text{ cm}$$

$$V \text{ balok} = 378000 \text{ cm}^3$$

Jadi volume balok tersebut yaitu 378000 cm^3

Mari kita lanjutkan pemahaman kita!

Contoh soal III

Sebuah balok memiliki volume 210 cm^3 , dengan panjang 7 cm, lebar 5 cm dan tinggi yang belum diketahui. Berapakah tinggi balok tersebut supaya sesuai dengan volumenya yang berjumlah 210 cm^3 ?

Berikut adalah penyelesaiannya!

$$\text{Diketahui : } V \text{ balok} = 210 \text{ cm}^3$$

$$\text{panjang} = 7 \text{ cm}$$

$$\text{lebar} = 5 \text{ cm}$$

Ditanya : tinggi balok.....?

Jawab :

$$V \text{ balok} = p \times l \times t$$

$$210 \text{ cm}^3 = 7 \text{ cm} \times 5 \text{ cm} \times t$$

$$210 \text{ cm}^3 = 35 \text{ cm} \times t$$

$$\underline{210 \text{ cm}^3} = t$$

$$35 \text{ cm}$$

$$6 \text{ cm} = t$$

Jadi tinggi balok tersebut yaitu 6 cm.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran
- Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a serta melakukan absensi

- c. Guru memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran
- d. Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan tujuan yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti (75 menit)

a. Mengamati (eksplorasi)

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- a. Meminta siswa untuk membaca dan mengamati bahan ajar yaitu buku siswa matematika kelas V
- b. Menentukan hal-hal yang diketahui tentang volume bangun ruang (kubus dan balok)

b. Menanya (elaborasi)

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- a. Menjelaskan skenario pembelajaran yang akan dilakukan dengan *team quiz* dengan membagi topik dalam tiga bagian
- b. Membagi kelas kedalam tiga kelompok belajar yaitu A, B, dan C
- c. Menyampaikan format pembelajaran dan guru menyampaikan materi maksimal 10 menit
- d. Setelah selesai menyampaikan materi, guru meminta kelompok A membuat pertanyaan mengenai menentukan volume kubus dan balok yang akan dijawab kelompok B
- e. Jika kelompok B tidak dapat menjawab maka boleh dijawab kelompok C
- f. Jika pertanyaan terjawab guru mempertegas jawaban sekaligus memberikan topik pertanyaan selanjutnya
- g. Setelah itu kelompok B membuat pertanyaan untuk dijawab oleh kelompok C
- h. Ulangi prosesnya sampai semua kelompok membuat pertanyaan
- i. Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
- j. Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif

- k. Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan hasil belajar.
- c. Konfirmasi
 Dalam kegiatan konfirmasi, guru:
 - a. Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
 - b. Meluruskan kesalah pahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

Dalam kegiatan penutup, guru:

- a. Bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat kesimpulan pembelajaran.
- b. Melakukan penilaian terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.
- c. Menutup pembelajaran dengan salam

G. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

1. Sumber

- a. Buku guru dan siswa untuk kelas V SD/MI
- b. Modul/bahan ajar
- c. Lingkungan sekitar

2. Media/Alat

- a. Papan tulis
- b. Spidol

H. Penilaian

1. Kognitif (pengetahuan)

- a. Teknik : Tes
- b. Bentuk penilaian : Tes tertulis essay
- c. Kisi-kisi soal :

Indikator soal	Skor														
	Diketahui			Ditanya			Rumus			Menghitung			Kesimpulan		
	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0
	B	S	TM	B	S	TM	B	S	TM	B	S	TM	B	S	TM
Siswa mampu menentukan volume bangun ruang kubus															

Siswa mampu menentukan volume bangun ruang balok																	
Siswa mampu menentukan volume bangun ruang balok.																	

Keterangan:

B = Benar

S = Salah

TM = Tidak menjawab

Sukadana, 26 Januari 2023

Peneliti

Guru Matematika Kelas V



Riska Kurniawati
NPM. 1901031055



Dipit Wijaya, S.Pd
NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KEDUA

Sekolah : SDN 2 Negara Nabung
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/semester : V/II
Alokasi Waktu : 3 X 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara memahami (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya sebagai makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan sekolah

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Konitif
4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume melibatkan pangkat tiga dan akar pangkat tiga.	4.5.1 Memecahkan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang kubus dan balok dengan menggunakan satuan volume.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran dengan *team quiz* siswa dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan volume kubus dan balok menggunakan satuan volume dengan benar.

D. Metode dan Strategi Pembelajaran

1. Metode : Ceramah bervariasi, tanya jawab, dan kelompok
2. Strategi : Team quiz
3. Pendekatan : Sainstifik

E. Materi Pokok

Memecahkan Masalah Volume Bangun Ruang Kubus dan Balok

Kubus dan balok merupakan bangun ruang yang sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari contohnya akuarium, kolam renang, kotak pensil, dan masih banyak yang lainnya.

Kali ini kita akan membahas mengenai persoalan yang sering muncul dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan volume kubus dan balok!

Persoalan 1 Kubus dan Balok:

Edo memiliki akuarium berbentuk kubus, jika diisi penuh air volumenya 27 dm^3 . Berapa panjang rusuk kaca akuarium Edo?

Diketahui V akuarium berbentuk kubus : 27 dm^3

Ditanya rusuk akuarium...?

Jawab :

$$V \text{ akuarium} = r \times r \times r$$

$$27 \text{ dm}^3 = r \times r \times r$$

$$\sqrt[3]{27} = r$$

$$3 = r$$

Jadi panjang rusuk akuarium milik Edo yaitu 3 cm

Untuk menambah pemahamanmu kerjakan soal berikut!

Ayu mendapatkan kotak makanan berbentuk kubus dengan volume 64 cm^3 . Berapakah panjang rusuk kotak makanan ayu?

Mari kita lanjut kepersoalan balok!

Volume sebuah bak mandi berbentuk balok adalah 1800 dm^3 . Jika lebar dan lebar bak mandi tersebut adalah 15 dm dan 10 dm, maka tinggi bak tersebut adalah?

Berikut adalah penyelesaiannya!

$$V \text{ bak mandi berbentuk balok} = 1800 \text{ dm}^3$$

$$\text{panjang} = 15 \text{ dm}$$

$$\text{lebar} = 10 \text{ dm}$$

Ditanya : tinggi bak mandi.....?

Jawab :

$$V \text{ bak mandi} = p \times l \times t$$

$$1800 \text{ dm}^3 = 15 \text{ cm} \times 10 \text{ cm} \times t$$

$$1800 \text{ dm}^3 = 150 \text{ cm} \times t$$

$$\frac{1800 \text{ dm}^3}{150 \text{ dm}} = t$$

$$12 \text{ dm} = t$$

Jadi tinggi bak mandi tersebut yaitu 12 dm.

Perdalam pemahamanmu!

Anisa memiliki kotak pensil berbentuk balok dengan volume 60 cm^3 . Panjang, lebar, dan tinggi balok tersebut berturut-turut 5 cm, x cm, dan 4 cm. Berapakah lebar kotak pensil tersebut?

Persoalan II Kubus dan Balok (Memutuskan Hasil yang Tepat dari Permasalahan)

Dina mempunyai kotak mainan yang berukuran 50 cm x 30 cm x 24 cm. kotak itu akan diisi oleh kubus-kubus kecil yang berukuran 2 cm x 2 cm x 2 cm sampai penuh. Berapa banyaknya kubus kecil yang dapat dimuat kotak mainan tersebut?

Untuk menyelesaikan soal diatas, kita ikuti langkah-langkah dibawah ini!

Diketahui :

Ukuran kotak mainan bentuk balok = 50 cm x 30 cm x 24 cm

Ukuran kubus-kubus kecil = 2 cm x 2 cm x 2 cm

Ditanya jumlah kubus yang termuat dalam kotak mainan.....?

Jawab:

Volume kotak mainan = $p \times l \times t$

Volume kotak mainan = 50 cm x 30 cm x 24 cm

Volume kotak mainan = 36000 cm³

Kemudian kita cari volume kubus-kubus kecil!

Volume kubus-kubus kecil = $s \times s \times s$

Volume kubus-kubus kecil = 2 cm x 2 cm x 2 cm

Volume kubus-kubus kecil = 8 cm³

Sekarang mencari jumlah kubus-kubus kecil yang dapat dimasukkan kotak!

Jumlah kubus yang dapat dimasukan = volume kotak maian :
volume kubus

Jumlah kubus yang dapat dimasukan = 36000 cm³ : 8 cm³

Jumlah kubus yang dapat dimasukan = 4500 kubus kecil

Jadi kubu-kubus kecil yang dapat dimasukkan dalam kotak mainan berjumlah 4500 biji.

Mari kita lanjutkan petualangan!

~~.....~~ dan Ami ditugaskan ayah untuk membersihkan kolam renang yang ada di rumah mereka. Setelah kolam di bersihkan, kolam diisi air kembali. Ternyata kolam

mengalami kebocoran di bagian atasnya, sehingga air dalam kolam hanya terisi bagian. Setelah diperbaiki, Andara dan Ami ingin mengisi penuh kolam. Dapatkah kamu membantu Andra dan Ami untuk menghitung berapa banyak air yang harus di isikan kedalam kolam renang tersebut, jika setelah di ukur ternyata panjang kolam adalah 40 dm, lebar dan tingginya masing-masing 15 dm dan 10 dm?

Identiifikasi Masalah

“ Menghitung volume Balok “

Dari permasalahan Andra dan Ami, dapat di ketahui bahwa kolam renang berbentuk balok. Setelah Andra dan Ami mengukur panjang kolam, lebar serta tingginya diperoleh ukuran,

Panjang =dm

Lebar =.....dm

dan Tinggi =.....dm

Karena kolam di rumah Andara dan Ami berbentuk balok sehingga banyak air sama dengan volume balok. Masih ingatkah kamu dengan rumus menghitung volume balok?

“Cobalah kamu pecahkan masalah yang sedang dihadapi Andra dan Ami tersebut !!!”



Tinggi air yang terisi di dalam kolam = ...bagian

Buatlah hasil perhitungan pada tempat yang telah disediakan di bawah ini!

<p>Isi air dalam kolam = Volume Balok</p> <p style="text-align: center;">=... x ... x ...</p>
--

F. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- a. Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran

- b. Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a serta melakukan absensi
- c. Guru memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran
- d. Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan tujuan yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti (75 menit)

a. Mengamati (eksplorasi)

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- 1) Meminta siswa untuk membaca dan mengamati bahan ajar yaitu buku siswa matematika kelas V
- 2) Menentukan hal-hal yang diketahui tentang volume bangun ruang (kubus dan balok)

b. Menanya (elaborasi)

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- 1) Menjelaskan skenario pembelajaran yang akan dilakukan dengan *team quiz* dengan membagi topik dalam tiga bagian
- 2) Membagi kelas kedalam tiga kelompok belajar yaitu A, B, dan C
- 3) Menyampaikan format pembelajaran dan guru menyampaikan materi maksimal 10 menit
- 4) Setelah selesai menyampaikan materi, guru meminta kelompok A membuat pertanyaan yang memuat penyelesaian masalah dari volume kubus dan balok yang akan dijawab kelompok B
- 5) Jika kelompok B tidak dapat menjawab maka boleh dijawab kelompok C
- 6) Jika pertanyaan sudah terjawab, guru mempertegas jawaban sekaligus membeikan topik pertanyaan selanjutnya.
- 7) Selanjutnya kelompok B membuat pertanyaan untuk dijawab oleh kelompok C
- 8) Ulangi prosesnya sampai semua kelompok membuat pertanyaan

9) Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.

10) Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif

11) Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan hasil belajar.

c. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

1) Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.

2) Meluruskan kesalah pahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

Dalam kegiatan penutup, guru:

a. Bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat kesimpulan pembelajaran.

b. Melakukan penilaian terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

c. Menutup pembelajaran dengan salam

G. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

1. Sumber

a. Buku guru dan siswa untuk kelas V SD/MI

b. Modul/bahan ajar

c. Lingkungan sekitar

2. Media/Alat

a. Papan tulis

b. Spidol

H. Penilaian

I. Kognitif (pengetahuan)

a. Teknik : Tes

b. Bentuk penilaian : Tes tertulis essay

c. Kisi-kisi soal :

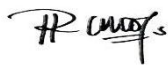
Indikator soal	Skor														
	Diketahui			Ditanya			Rumus			Menghitung			Kesimpulan		
	5	3	0	5	3	0	5	3	0	5	3	0	5	3	0
	B	S	TM	B	S	TM	B	S	TM	B	S	TM	B	S	TM
Siswa mampu memecahkan masalah yang															

berkaitan dengan volume kubus dengan menggunakan satuan volume.															
Siswa mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan volume balok dengan menggunakan satuan volume.															

Sukadana, 31 Januari 2023

Peneliti

Guru Matematika Kelas V



Riska Kurniawati
NPM. 1901031055



Dipit Wijaya, S.Pd
NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KETIGA

Sekolah : SDN 2 Negara Nabung
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/semester : V/II
Alokasi Waktu : 3 X 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara memahami (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang

dirinya sebagai makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan sekolah

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Kognitif
4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume melibatkan pangkat tiga dan akar pangkat tiga.	4.5.2 Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang kubus dan balok dengan menggunakan satuan volume.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran dengan *team quiz* siswa dapat menyajikan penyelesaian masalah volume kubus dan balok menggunakan satuan volume dengan benar.

D. Metode dan Strategi Pembelajaran

1. Metode : Ceramah bervariasi, tanya jawab, dan kelompok
2. Strategi : Team quiz
3. Pendekatan : Sainstifik

E. Materi Pokok

Menyajikan Penyelesaian Masalah Volume Bangun Ruang Kubus dan Balok

1) Penyajian Masalah Kubus dan Balok

Doni dan Rina memiliki kotak pensil berbentuk kubus. Doni memiliki kotak pensil dengan panjang sisi 16 cm, sedangkan punya Rina panjang sisinya adalah 17 cm. hitunglah selisih volume kotak pensil milik Doni dan Rina.

Mari kita selesaikan masalah diatas!

Diketahui : panjang sisi kotak pensil Doni = 16 cm

Panjang sisi kotak pensil Rina = 17 cm

Ditanya : selisih volume kotak pensil Doni dan Rina.....?

Jawab :

Volume kotak pensil Doni = $s \times s \times s$

$$= 16 \text{ cm} \times 16 \text{ cm} \times 16 \text{ cm}$$

$$= 4096 \text{ cm}^3$$

Volume kotak pensil Rina = $s \times s \times s$

$$= 17 \text{ cm} \times 17 \text{ cm} \times 17 \text{ cm}$$

$$= 4913 \text{ cm}^3$$

Jadi selisih volume kotak pensil mereka adalah = $4913 \text{ cm}^3 - 4096 \text{ cm}^3$

Lanjut kepersoalan berikutnya!

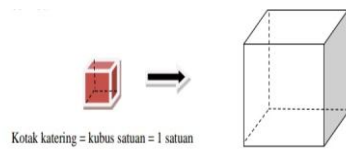
Ibu Rahma mempunyai usaha catering. Dalam acara ulang tahun yang akan diadakan oleh teman anaknya, ibu Rahma mendapat pesanan makanan untuk para undangan . Untuk memudahkan Ibu Rahma membawa kotak-kotak catering tersebut maka kotak tersebut dimasukkan kedalam kardus besar. Dirumah Ibu Rahma terdapat beberapa buah kardus besar yang ukurannya berbeda, ia kebingungan memilih manakah kardus yang paling cocok untuk menampung kotak catering tersebut sehingga tidak ada bagian yang kosong.

Identifikasi masalah :

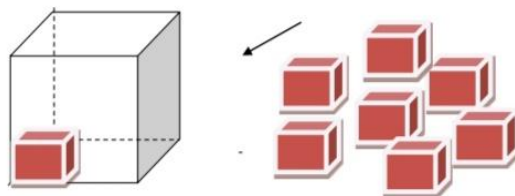
“Menentukan Volume Kubus”

Masih ingatkah kamu tentang unsur-unsur atau bagian-bagian yang terdapat pada kubus ? jumlah bidang atau sisi kubus ada....., bidang / sisi kubus tersebut berbentuk bangun datar..... dan banyak rusuk kubus berjumlah.....

Untuk membantu Ibu Rahma tersebut marilah kita lakukan kegiatan berikut!



Cobalah kamu bantu Ibu Rahma memasukkan satu persatu kubus satuan kedalam kardus besar tersebut, sehingga kubus satuan dapat masuk tanpa ada bagian yang kosong....!



- a) Dari kegiatan yang kamu lakukan tadi, kubus satuan yang dapat diisikan kesamping ada..... satuan, ke belakang ada..... satuan dan jika ditumpuk ke atas ada..... satuan.
- b) Setelah kamu menumpuk kubus satuan tadi, ternyata kubus satuan tersebut dapat disusun membentuk

Mari kita lanjutkan petualangan kita.....!!!

Perhatikan kubus satuan yang telah kamu susun ke dalam kardus besar diatas.

- a) Jumlah seluruh kubus satuan ada buah
- b) Sedangkan alas kardus terdiri atasx..... = kubus satuan
- c) Tinggi kardus besar =..... kubus satuan
- d) Jadi banyaknya isi/volume kardus besar adalah = alas kardus x tinggi kardus =.....x 2 = kubus satuan

Sekarang yang perlu kamu ketahui bahwa satuan volume/isi kardus yang berbentuk kubus tadi masih dalam kubus satuan. Kubus satuan tersebut dapat kamu ganti dengan panjang rusuk kubus.

Perdalam Pemahaman Kita Mengenai Penyajian Penyelesaian Volume Kubus dan Balok!

Mari kita lihat contoh dibawah ini!

Balok I memiliki volume sebesar 560 cm^3 dengan panjang $x \text{ cm}$, lebar 7 cm , dan tinggi 8 cm . Buatlah balok yang berbeda dengan volume yang sama namun ukurannya berbeda?

Penyelesaiannya!

- a) Untuk membuat balok yang berbeda dengan volume yang sama, kita harus terlebih dahulu mengetahui panjang dari balok I, caranya dengan memasukkan pada rumus:

$$V_{\text{balok}} = p \times l \times t$$

$$p = \frac{V_{\text{balok}}}{l \times t}$$

$$p = \dots\dots\dots$$

- b) Kemudian mulailah menggambar dengan penuh ketepatan balok yang kedua dengan ukuran yang berbeda.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran
- Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a serta melakukan absensi
- Guru memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran
- Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan tujuan yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti (75 menit)

- Mengamati (eksplorasi)

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Meminta siswa untuk membaca dan mengamati bahan ajar yaitu buku siswa matematika kelas V

- 2) Menentukan hal-hal yang diketahui tentang volume bangun ruang (kubus dan balok)

b. Menanya (elaborasi)

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- 1) Menjelaskan skenario pembelajaran yang akan dilakukan dengan *team quiz* dengan membagi topik dalam tiga bagian
- 2) Membagi kelas kedalam tiga kelompok belajar yaitu A, B, dan C
- 3) Menyampaikan format pembelajaran dan guru menyampaikan materi maksimal 10 menit
- 4) Setelah selesai menyampaikan materi, guru meminta kelompok A membuat pertanyaan yang memuat penyajian penyelesaian masalah volume kubus dan balok yang akan dijawab kelompok B
- 5) Jika kelompok B tidak dapat menjawab maka boleh dijawab kelompok C
- 6) Jika pertanyaan sudah terjawab, guru mempertegas jawaban sekaligus membeikan topik pertanyaan selanjutnya.
- 7) Selanjutnya kelompok B membuat pertanyaan untuk dijawab oleh kelompok C
- 8) Ulangi prosesnya sampai semua kelompok membuat pertanyaan
- 9) Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
- 10) Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif
- 11) Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan hasil belajar.

c. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- 1) Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- 2) Meluruskan kesalah pahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

Dalam kegiatan penutup, guru:

- b. Bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat kesimpulan pembelajaran.
- c. Melakukan penilaian terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.
- d. Menutup pembelajaran dengan salam

G. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

1. Sumber

- a. Buku guru dan siswa untuk kelas V SD/MI
- b. Modul/bahan ajar
- c. Lingkungan sekitar

2. Media/Alat

- a. Papan tulis
- b. Spidol

H. Penilaian

1. Kognitif (pengetahuan)

- a. Teknik : Tes
- b. Bentuk penilaian : Tes tertulis essay
- c. Kisi-kisi soal :

Indikator soal	Skor														
	Diketahui			Ditanya			Rumus			Menghitung			Kesimpulan		
	7	5	0	7	5	0	7	5	0	7	5	0	7	5	0
	B	S	TM	B	S	TM	B	S	TM	B	S	TM	B	S	TM
Siswa mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan volume kubus dengan menggunakan satuan volume.															
Siswa mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan volume															

balok dengan menggunakan satuan volume.																			
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan:
 B = Benar
 S = Salah
 TM = Tidak menjawab

Sukadana, 2 Februari 2023

Peneliti

Guru Matematika Kelas V



Riska Kurniawati
 NPM. 1901031055



Dipit Wijaya, S.Pd
 NIP.

17. Foto Penelitian Pembelajaran Team Quiz

1) Foto Pretest



2) Foto Pembelajaran Team Quiz

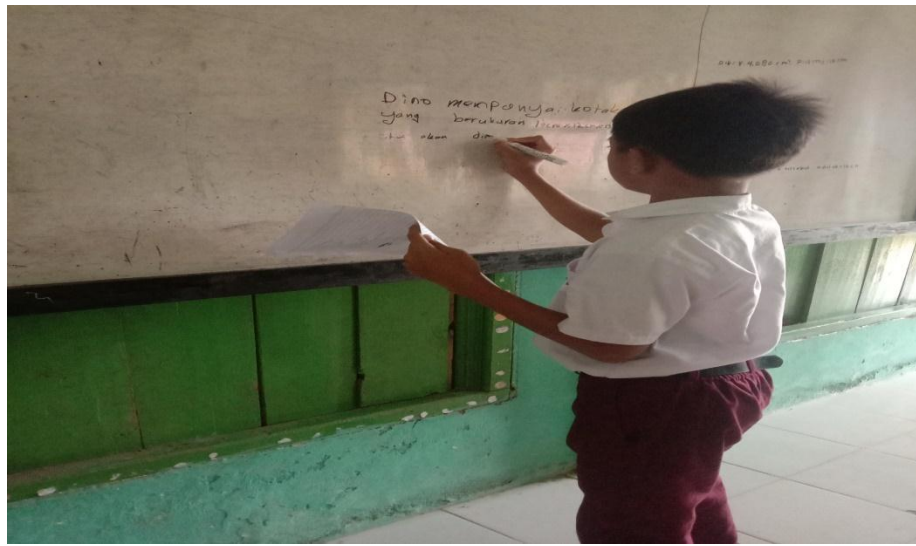
1. Pertemuan pertama



2. Pertemuan kedua

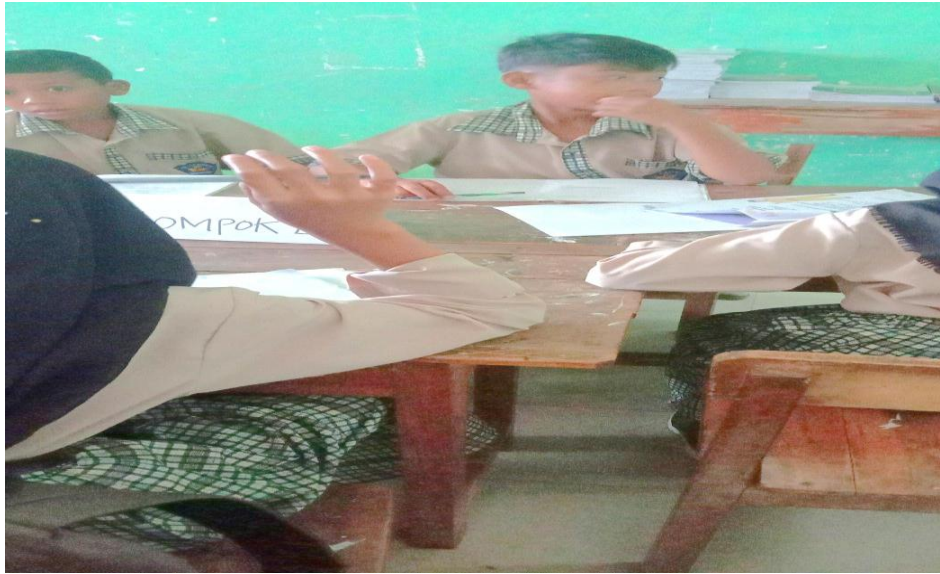






3. Pertemuan ketiga





4. Foto Posttest Siswa

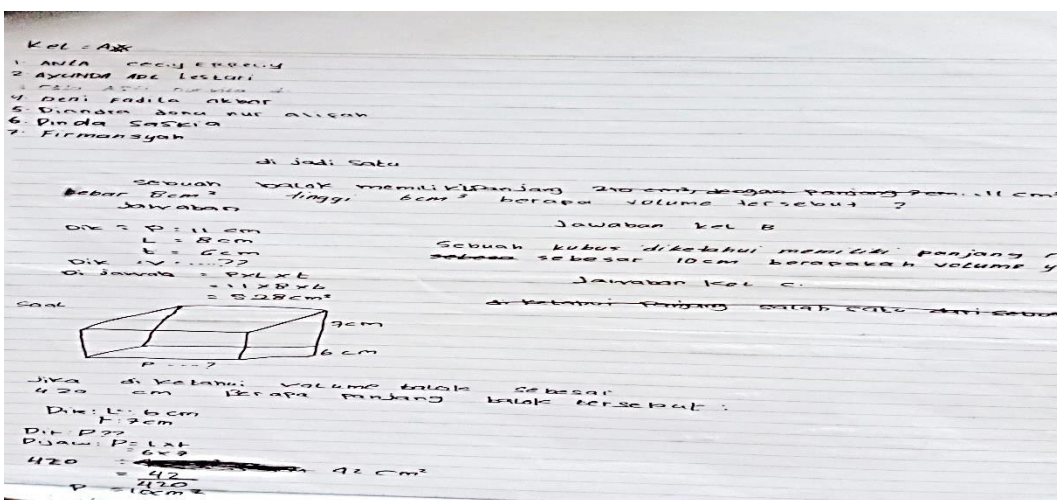
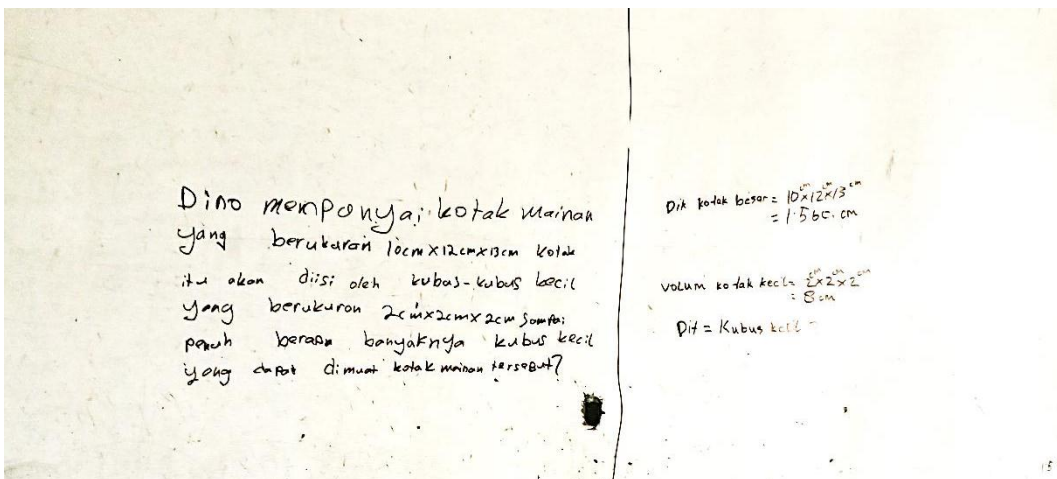
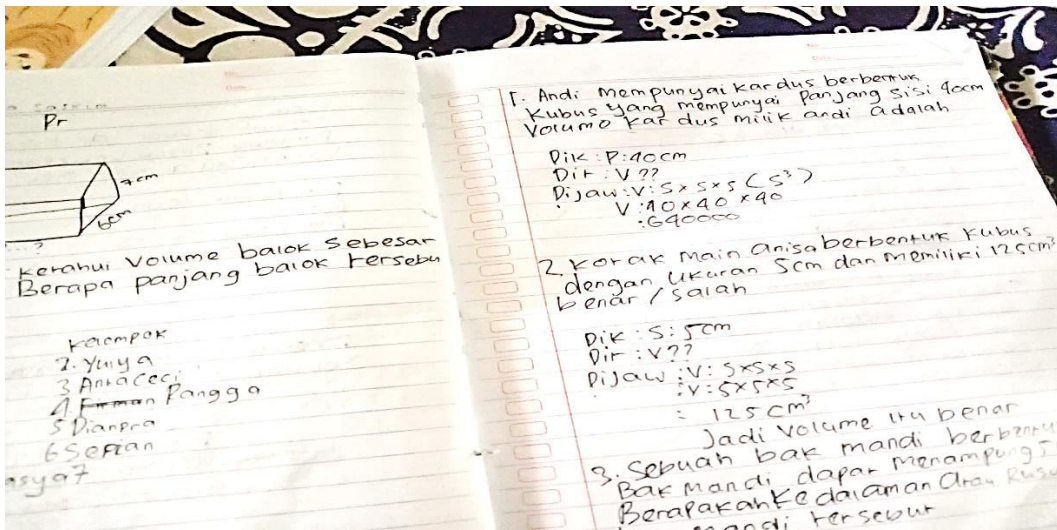




5. Foto Bersama Siswa dan Guru



18. Foto Hasil Diskusi Siswa Menggunakan Team Quiz



19. Penelitian Relevan

Pengaruh Implementasi Teknik *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar

Dewi Tumatul Ainin
STAI Ahsanta Jambi
dewi.t.ainin@gmail.com

Yuli Amaliyah
STAI Ahsanta Jambi
yuliamaliyah405@gmail.com

Mardiana
STAI Ahsanta Jambi
dianamar780@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi teknik *Team Quiz* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 132/IV Kota Jambi Tahun Ajaran 2018/2019. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan rancangan penelitian *Randomized Control Group Only Design*, sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 132/IV Kota Jambi yang berjumlah 62 orang siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran menggunakan teknik *Team Quiz* berpengaruh nyata pada taraf kepercayaan 95% dimana hasil yang diperoleh menyatakan bahwa t hitung $>$ t tabel. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Implementasi pembelajaran menggunakan teknik *Team Quiz* terhadap tingginya hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 132/IV Kota Jambi.

Kata Kunci: hasil belajar IPA, teknik *Team Quiz*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses dimana pendidikan mengarahkan siswa untuk mampu mengembangkan potensi-potensi yang ada. Berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2003, dinyatakan bahwa tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah merupakan suatu lembaga Negara yang memiliki tujuan untuk menciptakan tercapainya tujuan pendidikan nasional dengan tanggung jawab yang besar dan diharapkan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas demi kemajuan bangsa di masa mendatang. Sehingga dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan jalur sekolah, maka seorang guru diharapkan dapat mengembangkan satu atau beberapa metode atau teknik mengajar serta menggunakan media pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi yang mempengaruhi kebutuhan belajar mengajar disekolah. Metode mengajar yang digunakan guru hendaknya dapat memotivasi siswa dalam memperoleh pengetahuan melalui aktivitas belajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM QUIZ TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 20 AMPENANDwi Desi Haryani Putri^{1,*}, Nurul Kemala Dewi²⁾ & Awal Nur Kholifatur Rosyidah³⁾^{1), 2), 3)} Universitas Mataram, Mataram, IndonesiaE-mail: cikhrvn31@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRAK
<i>Article history</i> Received: August 13, 2020 Revised: August 18, 2020 Accepted: August 20, 2020 <i>Kata Kunci:</i> team quiz, mathematics, learning outcomes	<i>This study aims to describe the influence of the cooperative learning model team quiz type on the mathematics learning outcomes of fourth grade students of SD Negeri 20 Ampenan. This type of research is quantitative research. The research method used is Quasi Experiment with research design Nonequivalent Control Group Design. Learning outcomes taken in this study are in three domains, namely cognitive, affective, and psychomotor. The instrument in this study has passed two stages of testing, namely the expert validator test and field testing. Conclusion is drawn by the results of hypothesis testing with pretest and posttest giving questions after being treated with a cooperative learning model type team quiz. Before testing the hypothesis, a prerequisite or parametric test is carried out, namely the Normality Test and the Homogeneity Test. The results of hypothesis testing using the independent sample t-test with the help of SPSS version 16 show the t-count value of $6,979 \geq t\text{-table } 2,021$ at a significant level of 5% with $df = 67$, then H_a is accepted and H_o is rejected, that is, there is an effect on student learning outcomes with use of cooperative learning model type team quiz. Simple Linear regression test results of 86% with very good interpretation.</i>

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang bertujuan untuk membekali peserta didik dengan sejumlah pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam rangka memenuhi kebutuhan dan tuntutan hidup. Berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan telah dilakukan. Pada kenyataannya mutu pendidikan sekarang ini sangat rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa.

Menurut Siahaan (2014:36) kebanyakan siswa mengalami kesulitan belajar matematika. Terutama dalam memahami konsep yang merupakan pemahaman dasar yang harus dikuasai oleh siswa untuk memecahkan masalah dalam kehidupan nyata. Untuk mengatasi hal tersebut maka guru harus peka dan terampil serta berusaha semaksimal mungkin untuk membuat siswa tertarik pada pembelajaran matematika. Guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan dan kegairahan belajar siswa. Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat dapat menimbulkan kebosanan, kurang dipahami, dan

20. Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2139/In.28/J/TL.01/06/2022

Lampiran : -

Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,

KEPALA SDN 2 NEGARA NABUNG

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : RISK A KURNIAWATI
NPM : 1901031055
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIPE TEAM QUIZ
Judul : TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS V DI SDN 2 NEGARA NABUNG

untuk melakukan prasurvey di SDN 2 NEGARA NABUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Juni 2022

Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd

NIP 19700721 199903 1 003

21. Surat Balasan Prasurvey



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 2 NEGARA NABUNG

NO. REG. 08.09.01.60.0014 NPSN. 10.80.64.18 kode pos 34194

Jl. Sampurna Jaya, Desa Negara Nabung, Kec. Sukadana, Kab. Lampung Timur

SURAT BALASAN SURVEY

Nomor : 422.1/32/01.UPTD.14/SD.02/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 2 Negara Nabung :

Nama Lengkap : Dra. Dewi Camarina
NIP : 196301311984032006
Pangkat/ Gol : Pembina TK.1/IVb

Memberikan izin kepada mahasiswa dari IAIN METRO untuk melaksanakan SURVEY di SD Negeri 2 Negara Nabung

Nama Lengkap : Riska Kurniawati
NPM : 1901031055
Fakultas : Tarbiah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI)
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 2 Negara Nabung.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Negara Nabung, 14 Juni 2022
Kepala Sekolah

Dra. Dewi Camarina

NIP : 196301311984032006

22. Surat Izin Reserch



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0301/In.28/D.1/TL.00/01/2023
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 2 NEGARA NABUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0300/In.28/D.1/TL.01/01/2023,
tanggal 27 Januari 2023 atas nama saudara:

Nama : RISK A KURNIAWATI
NPM : 1901031055
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 2 NEGARA NABUNG, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIPE TEAM QUIZ TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 2 NEGARA NABUNG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Januari 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

23. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0300/In.28/D.1/TL.01/01/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RISKA KURNIAWATI**
NPM : 1901031055
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 2 NEGARA NABUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIPE TEAM QUIZ TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 2 NEGARA NABUNG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 27 Januari 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dra. Dewi Camarina
NIP. 1963 0131 1989 403 2006

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

24. Surat Keterangan Reserch



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 2 NEGARA NABUNG
NO. REG. 08.09.01.60.0014 NPSN. 10.80.64.18
Kode pos 34194



Jl. Sampurna Jaya, Desa Negara Nabung, Kec. Sukadana, Kab. Lampung Timur

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 422.1/33/01.UPTD.14/SD.02/2023

Berdasarkan surat saudara/i Nomor B-0301/In.28/D.1/TL.00/01/2023 tentang Izin Research, kami dari pihak SDN 2 Negara Nabung, Kab. Lampung Timur, menerangkan bahwa:

Nama	: RISK A KURNIAWATI
NPM	: 1901031055
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas	: Institut Agama Islam Negri Metro

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan **Research** di SDN 2 Negara Nabung Kab. Lampung Timur dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIPE TEAM QUIZ TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 2 NEGARA NABUNG".

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Negara Nabung, Januari 2023
Kepala Sekolah



Dra. Dewi Camarina
NIP. 1963013119844032006

25. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5932/In.28.1/J/TL.00/12/2022
Lampiran :-
Perihal : SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI*

Kepada Yth.,
Yunita Wildaniati (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : RISK A KURNIAWATI
NPM : 1901031055
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIPE TEAM QUIZ
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN
2 NEGARA NABUNG

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Desember 2022
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003

26. Bebas Pustaka IAIN Metro



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-109/In.28/S/U.1/OT.01/03/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

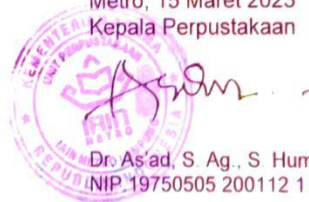
Nama : Riska Kurniawati
NPM : 1901031055
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901031055

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Maret 2023
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NIP.19750505 200112 1 002

27. Bebas Pustaka Jurusan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Riska Kurniawati
NPM : 1901031055
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 2 Negara Nabung

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Prodi pada Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 27 Maret 2023

Prodi PGMI



Dr. Annisah, M.Pd.
19800607 200312 2 003

28. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Riska Kurniawati
 NPM : 1901031055

Prodi : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 27/23 /2		<p>Bab 4 dan 5</p> <p>① Tambahkan data tentang kemampuan hasil belajar sebelum dan sesudah U/ U3, U4 dan U5</p> <p>② hasil observasi dibuat tabel dg 3 perubahan</p> <p>③ Untuk pembahasan juga ditambahkan yg berkaitan dan penelitian yg relevan</p>	

Mengetahui,
 Ketua Prodi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Yunita Wildaniati, M.Pd.
 NIP. 19870630 201503 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Riska Kurniawati
NPM : 1901031055

Prodi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 10/23 /3		Skripsi: ① Perbaiki abstrak, ② Perbaiki referensi, ③ Tete lagi referensi ④ Perbaiki ^{gaskaps} hasil penelitian ⑤ cantumkan perolehan ⑥ trap indikator Eogruhf secara prosentase ⑦ Perbaiki pembahasan ⑧ Perbaiki format penelitian ⑨ Perbaiki Reduksi kesimpulan	

Mengetahui,
Ketua Prodi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Yunita Wildaniati, M.Pd.
NIP. 19870630 201503 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Riska Kurniawati
NPM : 1901031055

Prodi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 20/2023 /3		<p>Skripsi</p> <ol style="list-style-type: none">① perbaiki abstrak② masukkan klasifikasi Pentarian③ Hasil uji coba & lakukan & bab 3④ susunan & bab 4 & perbaiki⑤ pada hasil data penelitian & perbaiki⑥ Pembahasan & buat ringkas⑦ temuan penelitian & perbaiki⑧ kesimpulan & buat ringkas	

Mengetahui,
Ketua Prodi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Yunita Wildaniati, M.Pd.
NIP. 19870630 201503 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Riska Kurniawati
NPM : 1901031055

Prodi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 27/3 2023		Disetujui untuk Kagukan ke sidang ujian skripsi. Dan buat artikel dan skripsi ini	

Mengetahui,
Ketua Prodi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Yunita Wildaniati, M.Pd.
NIP. 19870630 201503 2 003

29. Cek Turnitin

PENGARUH MODEL
PEMBELAJARAN TIPE TEAM
QUIZ TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS V
SDN 2 NEGARA NABUNG

by Riska Kurniawati 1901031055

Submission date: 27-Mar-2023 11:59AM (UTC+0700)

Submission ID: 2047703469

File name: Riska_Kurniawati_Skripsi_Full.docx (435.87 KB)

Word count: 18612

Character count: 112286



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIPE TEAM QUIZ TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 2 NEGARA NABUNG

ORIGINALITY REPORT

17%
SIMILARITY INDEX

18%
INTERNET SOURCES

8%
PUBLICATIONS

%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	7%
2	repository.uinsu.ac.id Internet Source	2%
3	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2%
4	admin.ebimta.com Internet Source	1%
5	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
6	prospek.unram.ac.id Internet Source	1%
7	id.scribd.com Internet Source	1%
8	pt.scribd.com Internet Source	1%
	repository.radenintan.ac.id	

9	Internet Source	1%
10	jurnal.unismabekasi.ac.id Internet Source	1%
11	adoc.tips Internet Source	1%
12	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off
 Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%

Metro, 27 Maret 2023



Rahmat Ari Wibowo, M.Fil.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Desa Negara Nabung, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 28 April 2000. Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Suyanto dan Ibu Dayati. Sekarang penulis berdomisili di Negara Nabung, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung.

Pendidikan Dasar penulis ditempuh di SDN 2 Negara Nabung, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur dan selesai pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di SMPN 2 Purbolinggo dan selesai pada tahun 2016. Sedangkan pendidikan menengah atas di SMAN 1 Purbolinggo dan selesai pada tahun 2019. Kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dimulai dari semester 1 tahun pelajaran 2019/2020.